

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN INKUIRI
DI KELAS III SD NEGERI 02 INDARUNG
KECAMATAN LUBUK KILANGAN
KOTA PADANG

SKRIPSI

*Dijjukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah
Dasar sebagai salah satu Persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh :

DWI NATASYA
NIM : 01376

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Nama : Dwi Natasya

NIM : 01376

Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, September 2013

Disetujui oleh

Pembimbing I



Dra. Hj. Mulyani Zein, M.Si
NIP. 19530702 197703 2 001

Pembimbing II



Dra. Hj. Maimunah, M.Pd
NIP. 19510222 197603 2 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Sri Azzahra, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Nama : Dwi Natasya

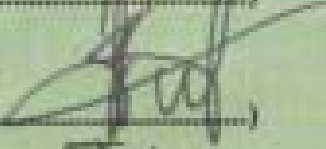
NIM : 01376

Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, September 2013

Tim penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Mulyani Zein, M.Si	()
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Maimunah, M.Pd	()
3. Anggota	: Dr. Farida F, M.Pd, M.T	()
4. Anggota	: Dra. Fatmawati, M.Pd	()
5. Anggota	: Dra. Mayarnimar	()

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Semua yang ada dilangi dan bumi
Selalu meminta kepadaNya
Setiap waktu Dia dalam kebutuhan
Maka nikmat Rabb mu yang
Manakah yang kami dustakan?
(Ar Rahman : 29-30)

Ya Allah ...

Ya Rabb ...

Lebih dari satu detik ku rangkai kata
Tak merapat dan setiap selasai ingkuku
Berharap akan ruhmu Ma anugerahkan dengan penuh cinta
Dari ruang penuh makna ini beribu kata doa terkirim
Dari orang-orang yang ku sayang
Ingat tiap langkahku tak capai cita-cita dan asa
Dari ruang penuh makna ini beribu kata doa terkirim
Dari orang-orang yang ku sayang
Ingat tiap langkahku tak capai cita-cita dan asa

Dalam nalar ... hitunglah kekuranganmu

Dalam senang ... acuan kesempurnaan

Dalam diam ... taburkanlah keadilan

Setih devisa melanda legunang KurniaNya

Ya Allah ...

Apa yang telah ku perbuat hari ini

Belum membayar seteru keringat orang tua

Karena itu ya Allah ...

Jadikanlah keringat mereka mutiara

Yang berkilau disaat mereka kepayahan ...

Jadikanlah butiran air mata mereka sebagai penyejuk dalam dahaytu

Semoga karunia Allah yang ku terima ini jadi langkah awal dalam
mencapai asa demi sebuah masa depan

Ku persembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku Ayahanda tercinta (Chaidir) Ibunda tercinta (Irum) Nenek tercinta (30). Mami! do'a dan tetesan keringatmu belum sanggup ku balas, walau aku tahu engkau tidak pernah memintanya. Dan do'a yang tak berujung buat kakak terbelahku (Nofri, A.Md) dan semua tercintaku (Putri Nela Jurdella). Terima kasih untuk Lada (paku Durrat (Abi) dan salam rindu untuk abah tercinta 31). Saidi (Abi) yang telah membenarkan dan memulihkan hingga bisa seperti saat sekarang ini, semoga selalu berada ditempat yang paling indah dilakunya. Serta untuk semua keluarga besarku terima kasih untuk bantuan dan dukungannya.

Uapan terima kasih ku persembahkan untuk para guruku dan dosenku dimanapun mereka berada semoga selalu dalam lindungan-Nya. Karena dengan ilmu yang engkau berikan aku bisa meraih mimpi yang kemudian menjadi kenyataan. Terima kasih para guruku.....

Teristimewa untuk para sahabat istimewaku, yang selalu ada dalam tangis dan tawa. Aku raja dan pun raja, aku hitam dan pun hitam arya teman lebih dari sekedar materi (Sahabat Sejati : Sheila On 7) semua Uapan terima kasih dan sarunghar untuk para sahabatku Uni Ida Safitri (Pipit Hani), adeku apik Ventia (Menta, Ari Wahyuani), Tiek Amoy (Zaid Novlandri), Ufa Rahma, Pak Noy Bang Cakur (Darya Lailana Putra), Bunda Yuni, Hilma dan Chacha, terimakasih untuk semua sahabatnya, semangatnya, atau apatah do'a dan kasih sayang yang tak berujung yang telah kalian berikan. Karena kalian ada hingga bisa ii bisa seperti hari ini. aranghar.....

Untuk seseorang yang istimewa abah, yang tidak pernah lelah menemani, selalu memberi semangat dengan senyum haragatmu dan selalu ada untuk cucunya di setiap perjuangan hidupnya. "Kau begitu sempurna, dimataku kau begitu indah, kau membuat hidupku akan selalu memucikan, di setiap langkahku, ku kan selalu memikirkkan dirimu." (Sempurna : Andra And The Jackbone). Opah Jack (Adhitya, 17). Kata kata yang bisa menghubungkan semuanya, semuanya berada di hati, terima kasih opah, akhirnya cucu opah sudah opah.....".⁶

Teman-teman senasib dan seperjuanganku mahasiswa PGSD R 03
 88 angkatan 2008 , Buk Nop Arulda Yanti, Mas Tee (Emi
 Harfiningsih), Mas Tee (Andi Pratiama Saputra), Rang Koyo
 (Herlina Fransiska), Cucup (Supratni), Nefiat Cuyana (Sifra Dewi
 Anggraini), Nina (Rina Permata Sari), Saikin (Siska Anggraini),
 Rahma Fitriya Ido, Pitra Yulita, Nova Sri Wahyuni, Rika Susanti,
 Miftahul Huma, Rika Febrianti, Mami (Diana Yohana), Ade
 Apriani, Rang Terlanjar Tindar (Iirma Yumtha), Rang Manis
 (Widia Marta Nela), Rifma Sri Rejeki, Cici Aulia Rahmi, Aina
 Mardiah, Icip (Nini Roemita), Winda Agustia, Senta Aji ~~Pratiama~~,
 Ogi Tritama Dini, Rhea (Fitria Dewi), Mande Suden Sardaai (Jamil
 Khairil), Jumalya Asepri, Lina Arcaula, dan Netta Tilia. Semoga
 selalu ada berkah di setiap langkah kalian semua kedepannya.

Yang terakur terima kasih untuk kakak-kakak dan adik-adik yang
 selalu membantu setiap langkah hidup. Untuk keluarga besar mami Iyul
 (Emi, Ici, Iri, masen), ayang bechen, Thia, Tek Ti, dan emi bechen. The
 Autizen Community 2008 (Xabo, Chae, Iyem, Ari, dan yang tidak bisa
 disebutkan satu persatu). Keluarga besar apatin (Bapak, Ibu, Bg Nid
 dan Didi). Terima kasih untuk doanya dan supportnya serta semua yang
 telah memberikan warna indah dalam hidupku selama di kampus
 UPT III PGSD.

Tak Semua "Inan" yang Kurindu dan Mencintaku...
 Tak Semua "Jiwa" yang Kucintai dan Mengusirku...
 Terima Kasih telah memberikan nuansa seperti pelangi dalam hidupku.
 Seripi ini Kupersembahkan untuk kedua orang tuaku,
 Saudara-saudaraku dan para sahabat-sahabatku,
 Serta semua insan yang telah membantuku



DWI NATASYA

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, September 2013



Yang Menyatakan,

Dwi Natasya
NIM. 01376

ABSTRAK

Dwi Natasya, 2013 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran IPA yang selama ini masih berpusat kepada guru. Siswa belum menemukan sendiri pengetahuannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian ini berupa data informasi tentang proses dan hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil tes. Subjek penelitian adalah observer (guru dan teman sejawat), peneliti (praktisi) dan siswa kelas III SDN 02 Indarung yang berjumlah sebanyak 30 orang. Alur penelitian berupa siklus yang terdiri dari perencanaan, pengamatan, tindakan, dan refleksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan pada: (a) RPP pada siklus I memperoleh nilai 75% dengan kriteria cukup dan meningkat menjadi 89,3% pada siklus II dengan kriteria sangat baik. (b) Kegiatan guru pada siklus I memperoleh nilai 74,3% dengan kriteria cukup dan meningkat menjadi 90,1% dengan kriteria sangat baik pada siklus II. (c) Kegiatan siswa pada siklus I memperoleh nilai 76,3% dengan kriteria baik dan meningkat menjadi 88,8% dengan kriteria sangat baik pada siklus II. (d) Hasil belajar siswa meningkat dari rata-rata 72,52 dengan kriteria cukup pada siklus I menjadi 83,10 dengan kriteria baik pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 02 Indarung kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku ketua UPP III dan Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra.Hj Mulyani Zein, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Maimunah, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan

waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Dr.Farida F,M.Pd, M.T (penguji I), Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd (penguji II), dan Ibu Dra. Mayarnimar (penguji III) yang telah banyak memberikan masukan dan saran terhadap penulisan skripsi ini.
5. Ibu Mardiaty, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 02 Indarung kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis
6. Ibu Nila Wardani selaku guru kelas III di SDN 02 Indarung kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Kedua orang tua Chaidir dan Ramdani, kakak bunda Nelfi, A.Md, nenek Hj. Masni, ponaan tercinta Putri Nelza Firdella dan keluarga yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
8. Opah Jleek Adhitya, S.E yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta bantuan yang tak terhingga dalam perjuangan menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Shinta, Pipit, Ressi, Ria, Siska, Anggi, Ami, Eno, Ici, Elisa, Ayan, Depi, Ririn dan Fitri yang selalu ada memberikan semangat dan bantuannya.
10. Rekan-rekan seperjuangan R 03 2008 yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari-Nya. Akhir kata penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin ya rob-bal'amin.

Padang, September 2013

Penulis

DWI NATASYA

DAFTAR ISI

Halaman judul	Halaman
Halaman Persetujuan Ujian Skripsi	
Halaman Pengesahan Lulus Ujian Skripsi	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Bagan.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Hasil Belajar	10
2. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	11
3. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA))	12
a. Pengertian IPA.....	12
b. Tujuan IPA	13
c. Ruang Lingkup IPA.....	14
d. Materi Perubahan Sifat Benda.....	15
4. Pengertian Pendekatan Pembelajaran.....	16
5. Hakikat Pendekatan Inkuiri	17
a. Pengertian Pendekatan Inkuiri.....	17
b. Tujuan Pendekatan Inkuiri.....	19
c. Keunggulan Pendekatan Inkuiri	20
d. Langkah-Langkah Pendekatan Inkuiri.....	21

B. Kerangka Teori	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	26
1. Tempat Penelitian	26
2. Subjek Penelitian	26
3. Waktu Penelitian	27
B. Rancangan Penelitian	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
a. Pendekatan Penelitian.....	27
b. Jenis Penelitian	28
2. Alur Penelitian	28
3. Prosedur Penelitian	31
a. Perencanaan	31
b. Pelaksanaan	32
c. Pengamatan.....	33
d. Refleksi	33
C. Data dan Sumber Data	34
1. Data Penelitian.....	34
2. Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	35
1. Teknik Pengumpulan Data	35
2. Instrumen Penelitian	36
E. Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN	40
1. Siklus I Pertemuan 1	40
a. Perencanaan	40
b. Pelaksanaan	43
c. Hasil Pengamatan	50
d. Refleksi	65

2. Siklus I Pertemuan 2	68
a. Perencanaan.....	68
b. Pelaksanaan	70
c. Hasil Pengamatan.....	77
d. Refleksi	91
3. Siklus II Pertemuan 1	93
a. Perencanaan.....	94
b. Pelaksanaan	96
c. Hasil Pengamatan.....	101
d. Refleksi	112
4. Siklus II Pertemuan 2	114
a. Perencanaan.....	115
b. Pelaksanaan	117
c. Hasil Pengamatan.....	122
d. Refleksi	134
B. PEMBAHASAN	134
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I.....	134
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II	138
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	142
B. Saran	143
 DAFTAR RUJUKAN	
 LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	148
2. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Per- temuan 1	163
3. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru pada Siklus I Pertemuan 1	166
4. Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa pada Siklus I Pertemuan 1	171
5. Hasil Pengamatan Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 1	177
6. Hasil Pengamatan Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 1	178
7. Hasil Pengamatan Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	180
8. Lembaran Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1	182
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	183
10. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Per- temuan 2	200
11. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I	202
12. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru pada Siklus I Pertemuan 2	203
13. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus I	208
14. Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa pada Siklus I Pertemuan 2	209
15. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus I	215
16. Hasil Pengamatan Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2	216
17. Hasil Pengamatan Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2	217
18. Hasil Pengamatan Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 2	219
19. Lembaran Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2	221
20. Rekapitulasi Nilai Siklus I	222
21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	223
22. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	239
23. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru pada Siklus II Pertemuan 1	242
24. Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa pada Siklus II Pertemuan 1	247
25. Hasil Pengamatan Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 1	253

26. Hasil Pengamatan Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan 1...	254
27. Hasil Pengamatan Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan 1.....	256
28. Lembaran Penilaian Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1	258
29. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2.....	259
30. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2.....	275
31. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus II.....	278
32. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru pada Siklus II Pertemuan 2...	279
33. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus II.....	284
34. Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa pada Siklus II Pertemuan 2..	285
35. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus II.....	291
36. Hasil Pengamatan Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 2..	292
37. Hasil Pengamatan Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan 2...	293
38. Hasil Pengamatan Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan 2.....	295
39. Lembaran Penilaian Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2	297
40. Rekapitulasi Nilai Siklus 2.....	298
41. Rekapitulasi Siklus I dan II	299
42. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	300
43. Surat Izin Penelitian dari jurusan PGSD FIP UNP.....	
44. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai ujian Mid Semester I IPA Siswa Kelas III SD Negeri 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang	5
-----------	--	---

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	KerangkaTeori.....	25
Bagan 3.1	Alur Penelitian Tindakan.....	30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD), mulai dari kelas I sampai kelas VI yang dapat kita lihat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada pembelajaran IPA di kelas rendah. Pada usia ini siswa masih melihat segala sesuatu secara utuh dan belum bisa terkotak-kotak, hal ini sesuai dengan pendapat Ichsan (2009:2) menyatakan “Siswa di kelas rendah (I-III) masih melihat segala sesuatu secara satu kesatuan yang utuh (*holistic*)“. Selain itu, pada usia ini siswa berada pada tahap operasional konkret dan siswa belum bisa berfikir secara abstrak, untuk itu dalam proses pembelajaran IPA diharapkan guru menggunakan benda-benda konkret/nyata yang dekat dengan siswa atau pengalaman nyata dalam kehidupan siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan dan mengkomunikasikan pengetahuannya secara optimal.

Yang penting diingat oleh pengajar IPA adalah bahwa anak pada operasional konkret sangat membutuhkan benda-benda konkret untuk menolong pengembangan kemampuan intelektualnya (Widodo, 2008:3). Dengan demikian siswa dapat menemukan sendiri pengetahuannya sehingga pembelajaran IPA bukan hanya sekedar pemindahan konsep dari guru kepada siswa yang kemudian jadi bahan hafalan bagi siswa tetapi merupakan proses penemuan.

Menurut Wahyana (dalam Trianto, 2010:136) “IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah”. Menurut Depdiknas (2006:484) “Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar”.

Agar siswa bisa menemukan sendiri pengetahuannya siswa diharapkan dapat terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPA dapat dilakukan dengan merancang berbagai kegiatan nyata seperti, percobaan sederhana yang dapat dilakukan oleh siswa sehingga siswa dapat menemukan sendiri pengetahuannya. Selain itu ini juga sesuai dengan karakteristik siswa di kelas rendah, dimana diharapkan siswa belajar sambil melakukan (*learning by doing*). Hal ini juga sesuai dengan pendapat Bruner (dalam Widodo, 2008:28) yang menyatakan bahwa “Dalam pembelajaran IPA siswa-siswa hendaknya belajar melalui berpartisipasi secara aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, agar mereka dianjurkan untuk memperoleh pengalaman, dan melakukan eksperimen-eksperimen yang mengijinkan mereka untuk menemukan prinsip-prinsip itu sendiri”.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Juli 2012, tanggal 12 Juli 2012, tanggal 16 Juli 2012, dan tanggal 30 Agustus di SD Negeri 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang menunjukkan guru belum melibatkan siswa secara optimal dalam proses pembelajaran. Dalam

proses pembelajaran yang terjadi hanyalah pemindahan konsep-konsep dari guru yang kemudian menjadi hafalan bagi siswa. Guru cenderung memberikan catatan, kemudian siswa mencatatnya, dan menghafalnya, serta siapa yang hafal boleh pulang. Selain itu, guru juga jarang melakukan percobaan. Siswa hanya diajak untuk membayangkan contoh-contoh yang diberikan oleh guru tanpa melakukan atau menemukan sendiri melalui percobaan. Padahal sangat banyak percobaan yang dapat dilakukan. Selain itu, belum ada variasi dalam proses pembelajaran seperti membentuk siswa dalam beberapa kelompok kecil atau bekerja berpasangan. Kegiatan berpasangan terlihat hanya ketika ada tugas untuk membaca buku paket, siswa diperintahkan membaca berpasangan karena keterbatasan buku atau sumber belajar.

Hal tersebut di atas mengakibatkan belum terlihatnya interaksi yang efektif antara guru dan siswa, maupun interaksi antar siswa. Dalam proses pembelajaran terlihat siswa bersifat individual, siswa belum bisa menemukan sendiri pengetahuannya, siswa hanya bekerja secara prosedural tanpa memahami konsep yang sebenarnya dan pengetahuan yang diperoleh siswa juga tidak bertahan lama. Hal ini terlihat pada pertemuan berikutnya hanya beberapa orang yang ingat dengan hafalan yang dihafalnya sebelum pulang pada pertemuan sebelumnya, sehingga kelas didominasi oleh siswa yang pintar saja. Hal ini terlihat dari siswa yang menjawab pertanyaan guru dan maju ke depan kelas adalah siswa yang selalu sama. Disamping itu, minat siswa dalam pembelajaran IPA rendah, sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas III, hal ini terbukti dari hasil ulangan harian pertama siswa pada

tanggal 20 September 2012 semester I tahun ajaran 2012/2013, belum sesuai dengan yang diharapkan. Nilai rata-rata ulangan harian yang diperoleh siswa adalah 63. Rata-rata ini belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Dari 30 orang siswa hanya 10 orang yang mencapai KKM sedangkan 20 orang lagi belum atau tidak tuntas. Jadi persentase ketuntasan siswa pada mata pelajaran IPA berdasarkan nilai ulangan harian baru mencapai 33,33%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Nilai Mid Semester I IPA Kelas III SD 02 Indarung

**Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang
Tahun Ajaran 2012-2013**

No	Nama	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	MA	75	55	-	√
2	FMR	75	50	-	√
3	AV	75	75	√	-
4	ASY	75	55	-	√
5	AA	75	50	-	√
6	AS	75	60	-	√
7	RAA	75	70	-	√
8	APS	75	80	√	-
9	BD	75	50	-	√
10	BVV	75	75	√	-
11	DYP	75	65	-	√
12	DRS	75	60	-	√
13	GD	75	75	√	-
14	GRP	75	40	-	√
15	KR	75	75	√	-
16	LAP	75	65	-	√
17	LDA	75	60	-	√
18	MKI	75	90	√	-
19	NI	75	70	-	√
20	RS	75	65	-	√
21	RN	75	40	-	√
22	RIS	75	60	-	√
23	RH	75	75	√	-
24	RE	75	40	-	√
25	RWS	75	45	-	√
26	SMA	75	75	√	-
27	TS	75	75	√	-
28	IE	75	85	√	-
29	ARR	75	50		-
30	VA	75	60		-
Jumlah			1890	10	20
Rata-Rata			63		
Persentase				33,33%	66,67%

Sumber Data: Daftar Kelas Mata Pelajaran IPA SD Negeri 02 Indarung
Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Dari fenomena yang diperoleh di lapangan, maka penulis menganggap bahwa hal ini masalah yang perlu diatasi. Untuk itu, perlu dikembangkan suatu pembelajaran yang bermakna, sehingga siswa bisa terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran dan bisa menemukan sendiri pengetahuannya. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi hal ini adalah dengan memilih dan menggunakan pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran IPA di SD.

Menurut Sanjaya (2009:127) “Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran”. Salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA di SD adalah pendekatan inkuiri. Sebagaimana yang diungkap oleh Gulo (dalam Trianto, 2007:135) “Inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri”.

Selain itu pendekatan inkuiri juga memiliki beberapa keunggulan. Hal ini sesuai dengan pendapat Widodo (2008:110) yang menyatakan bahwa pendekatan inkuiri memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- (1) Menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui pendekatan ini lebih bermakna, (2) dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, (3) pendekatan ini dianggap sebagai pendekatan yang sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, (4) pendekatan pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa dengan menggunakan pendekatan inkuiri dapat membantu siswa menemukan sendiri pengetahuannya, terlibat secara maksimal dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengoptimalkan pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotornya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang dikemukakan di atas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Secara rinci rumusan masalah tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?

3. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA di kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Secara khusus tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran IPA untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.
3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA di kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di SD khususnya pembelajaran IPA dengan penerapan pendekatan inkuiri.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepala sekolah, guru, penulis, siswa, dan bagi pembaca sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan, dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 dan mengambil gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Bagi guru, penerapan pendekatan inkuiri dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran IPA. Guru diharapkan dapat menerapkan pendekatan inkuiri sebagai alternatif pembelajaran IPA dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberi masukan kepada kepala sekolah tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan pendekatan inkuiri dalam mata pelajaran IPA.
4. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk tugas-tugas di masa yang akan datang.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah akibat yang ditimbulkan dari proses pembelajaran yang dilakukan pada diri siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Jelantik (2009:1) yang menyatakan "Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh siswa setelah mengalami interaksi pembelajaran". Sejalan dengan pendapat tersebut, Sudjana (2006:22) menyatakan "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar".

Setelah mengalami proses pembelajaran diharapkan akan terjadi perubahan dalam diri siswa baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal ini sesuai dengan pernyataan Herry (2007:7) yang menyatakan bahwa "Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan prilaku pada diri siswa sebagai akibat dari proses pembelajaran meliputi perubahan dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor". Menurut Bloom (dalam Hendri, 2008:6) yang menyatakan:

Secara garis besar klasifikasi hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu: (a) ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, (b) ranah afektif yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi, dan internalisasi, (c) ranah psikomotorik yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Penilaian aspek kognitif mengarah pada penilaian pengetahuan yang dimiliki siswa, instrument yang digunakan untuk menilai kemampuan kognitif adalah tes (objektif dan isian). Penilaian afektif mengarah pada penilaian sikap dan kepribadian siswa misalnya penilaian keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, kerjasama siswa dalam bekerja, dan keseriusan siswa dalam belajar. Sedangkan penilaian aspek psikomotor adalah penilaian yang berkaitan dengan kemampuan (skill) atau kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar.

2. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam

Hasil belajar IPA adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran IPA. Hal ini, sesuai dengan pendapat Patta Bundu (dalam Hendri, 2008:7) menyatakan bahwa “hasil belajar Sains SD adalah segenap perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa dalam bidang Sains sebagai hasil mengikuti proses pembelajaran Sains”. Menurut Hilda (2010:49) “Hasil belajar IPA di SD adalah segenap perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa dalam bidang IPA sebagai hasil mengikuti proses pembelajaran IPA”.

Perubahan yang diharapkan setelah pembelajaran IPA adalah perubahan pada aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Abrascato (dalam Mahmudin, 2011:2) menyatakan,

Belajar IPA di kelas dapat : (1) mengembangkan kognitif siswa, (2) mengembangkan efektifitas siswa, (3) mengembangkan psikomotorik serta melatih siswa berpikir kritis dan nantinya siswa dapat menghadapi tantangan hidup yang semakin kompetitif serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang mungkin dapat terjadi di lingkungan sekitar.

Dari pendapat ahli di atas dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar IPA adalah perubahan yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran IPA pada aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

3. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam

a. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2006:484) yang menyatakan bahwa:

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga merupakan mata pelajaran yang mengembangkan rasa ingin tahu siswa untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. Menurut Trianto (2010:141) “Secara umum IPA dipahami sebagai ilmu yang lahir dan berkembang lewat langkah-langkah observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan serta penemuan teori dan konsep”.

Sejalan dengan pendapat di atas, Wahyana (dalam Trianto, 2010:136) menyatakan bahwa “IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam”.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji sekumpulan fakta-fakta dan

konsep-konsep yang berguna sebagai wahana bagi siswa dalam mempelajari diri sendiri dan alam sekitar dengan penemuan sendiri pengetahuan tersebut melalui serangkaian kegiatan proses ilmiah.

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Tujuan pembelajaran IPA secara umum menurut Depdiknas (2006:485) yaitu agar siswa memiliki kemampuan untuk:

- (1) Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat,
- (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan,
- (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam,
- (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan,
- (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Selanjutnya Asy'ari (2006:23) menegaskan bahwa tujuan pembelajaran IPA untuk siswa SD adalah:

- (1) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap Sains, teknologi dan masyarakat,
- (2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar,
- (3) mengembangkan pengetahuan dan konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- (4) ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, dan
- (5) menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan IPA adalah agar siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar dalam mempelajari IPA sehingga bisa memahami konsep IPA, mengembangkan kemampuan

pengetahuannya tentang alam sekitar, serta mampu menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari dalam upaya memelihara dan menjaga kelestarian alam sekitar.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ruang lingkup IPA adalah manusia dan alam sekitar. Menurut BSNP (2006:485) ruang lingkup IPA meliputi berbagai aspek:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupannya, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Hal ini senada dengan pendapat Asy'ari (2006:24) yang menyatakan ruang lingkup IPA adalah:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupannya, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya, (5) sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (salingtemas) merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui karya teknologi sederhana.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPA adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta, dan sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil salah satu ruang lingkup pembelajaran IPA sebagai materi penelitian, yaitu benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi cair, padat dan gas.

d. Materi pembelajaran Perubahan Sifat Benda

1) Perubahan Sifat Benda

Benda dapat mengalami perubahan. Ada berbagai hal yang dapat menyebabkan perubahan sifat-sifat benda. Perubahan sifat-sifat benda jika benda (a) dibakar, (b) dipanaskan, dan (c) diletakkan diudara terbuka, (dalam Priyono, 2006:74-78) . Selanjutnya hal-hal yang menyebabkan perubahan sifat-sifat benda adalah (a) perubahan sifat benda karena dipanaskan, (b) perubahan sifat benda karena diletakkan diudara terbuka, dan (c) perubahan sifat benda karena dibakar, (dalam Sularmi, 2008:75-76).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan sifat-sifat benda ada tiga yaitu karena dibakar, dipanaskan dan diletakkan di udara terbuka. Untuk lebih rincinya dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Perubahan sifat benda karena dibakar

Benda yang dibakar dapat mengalami perubahan warna, bentuk, ukuran, rasa, dan bau. Contohnya plastik, kain berwarna, kayu, kertas dan daun akan berubah bentuk menjadi abu dan arang jika dibakar. Semuanya berubah warna menjadi warna hitam. Selain itu bahan bakar seperti bensin akan berubah wujud dari cair menjadi gas. gas yang dihasilkan berupa asap. Perubahan sifat

benda ada yang tetap dan sementara. Kertas yang terbakar merupakan perubahan tetap. Bentuk kertas yang terbakar tidak dapat kembali seperti semula. Sebaliknya, lilin yang dibakar akan meleleh jika dibiarkan beberapa saat akan kembali ke bentuk semula.

b) Perubahan sifat benda karena dipanaskan

Pemanasan dapat mengubah benda, misalnya benda padat menjadi cair, dan benda cair menjadi gas. Contohnya, coklat batang yang semula padat akan meleleh dan berubah menjadi cair jika dipanaskan. Begitu juga dengan margarin akan meleleh jika dipanaskan dan air yang dididihkan akan berubah menjadi uap air.

c) Perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka

Benda dapat mengalami perubahan jika diletakkan di udara terbuka. Contohnya kamper atau kapur barus yang diletakkan di kamar mandi atau lemari akan menyusut menjadi kecil bahkan dapat menjadi hilang. Contoh lainnya es batu meleleh jika dibiarkan di udara terbuka, kentang yang dikupas kulitnya akan berwarna hitam jika dibiarkan, makanan dan minuman akan basi dan berbau jika dibiarkan beberapa hari dan cairan agar-agar menjadi keras jika dibiarkan di udara terbuka.

4. Pengertian Pendekatan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu memilih dan menerapkan berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, situasi dan kondisi, sumber belajar serta kebutuhan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sagala (2003:62) yang mengemukakan “Pendekatan merupakan pandangan guru terhadap siswa dalam menilai, menentukan

sikap, dan perbuatan yang dihadapinya dengan harapan dapat memecahkan masalah dalam mengelola kelas agar terciptanya suasana yang menyenangkan dan menggairahkan”.

Selain itu pendekatan juga merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan secara sistematis terhadap tujuan yang akan dicapai. Hal ini dipertegas oleh Ambarita (2006:69) yang menyatakan “Pendekatan adalah serangkaian tindakan yang berpola atau terorganisir berdasarkan prinsip-prinsip tertentu yang terarah secara sistematis pada tujuan-tujuan yang hendak dicapai”. Selanjutnya Sanjaya (2009:127) menyatakan “Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran”.

Dari pendapat ahli yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan oleh guru dalam mengajar supaya dapat mengelola kelas dengan baik, sehingga tercipta suasana kelas yang nyaman, menyenangkan, dan membuat siswa termotivasi untuk belajar demi mencapai tujuan pembelajaran.

5. Hakikat Pendekatan Inkuiri

a. Pengertian Pendekatan Inkuiri

Pendekatan inkuiri merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA. Menurut Shabri (2010:1) “Pendekatan inkuiri merupakan suatu pendekatan yang menggunakan cara agar bagaimana murid dengan bimbingan guru dapat sampai pada penemuan-penemuan, dan bukan penemuan itu sendiri”.

Selanjutnya Hamdani (2011:182) menyatakan “Inkuiri adalah salah satu cara belajar atau penelaahan yang bersifat mencari pemecahan

permasalahan dengan cara kritis, analitis, dan ilmiah dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan yang meyakinkan karena oleh data atau kenyataan”.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri diharapkan siswa dapat secara maksimal terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut Gulo (dalam Trianto, 2010:166) “Inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh rasa percaya diri”.

Sejalan dengan pendapat di atas, Nurhadi (2003:71) menyatakan bahwa,

Dalam pembelajaran dengan penemuan/inkuiri, siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka untuk menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Selanjutnya dipertegas oleh pendapat Akhmad (2008:5) yang menyatakan “Pendekatan inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia, atau peristiwa) secara sistematis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh rasa percaya diri”.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan inkuiri adalah salah satu cara belajar yang bersifat mencari pemecahan permasa-

lahan dengan cara kritis, analitis, dan ilmiah dengan menggunakan langkah-langkah tertentu sehingga siswa bisa menemukan sendiri pengetahuannya dan terlibat secara maksimal dalam proses pembelajaran serta mampu mengkomunikasikan pengetahuannya dengan penuh rasa percaya diri.

b. Tujuan Pendekatan Inkuiri

Setiap pendekatan mempunyai tujuan yang akan dicapai melalui pembelajaran, begitu juga dengan pendekatan inkuiri. Jauhar (2011:65) mengatakan “Pendekatan inkuiri bertujuan memberikan cara bagi siswa untuk membangun kecakapan-kecakapan intelektual (kecakapan berpikir) terkait dengan proses-proses reflektif”.

Selanjutnya Sanjaya (2008:197) mengatakan “Tujuan utama penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan tidak membosankan bagi siswa.

c. Keunggulan Pendekatan Inkuiri

Setiap pendekatan pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan, begitu juga dengan pendekatan inkuiri. Suryosubroto (2002:200) menyatakan bahwa keunggulan pendekatan inkuiri adalah:

- (1) Dianggap membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak persediaan dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif siswa, andaikata siswa itu dilibatkan dalam penemuan terpimpin,
- (2) pengetahuan yang diperoleh dari pendekatan ini sangat pribadi sifatnya dan mungkin merupakan suatu pengetahuan yang sangat kukuh,
- (3) pendekatan pengetahuan membangkitkan gairah pada siswa, misalnya merasakan jerih payah penyelidikannya, menemukan keberhasilan dan kadang-kadang kegagalan,
- (4) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuannya sendiri,
- (5) membuat siswa mengarahkan sendiri cara belajarnya, sehingga ia lebih merasa terlibat dan bermotivasi sendiri untuk belajar,
- (6) membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri melalui proses penemuan,
- (7) memberi kesempatan pada siswa dan guru berpartisipasi sebagai sesama dalam mengecek ide,
- (8) membantu perkembangan siswa menuju skeptisisme yang sehat untuk menemukan kebenaran akhir dan mutlak.

Selanjutnya Sanjaya (2007:208) menyatakan keunggulan pendekatan inkuiri adalah:

- (1) Merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna,
- (2) memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka,
- (3) merupakan pendekatan yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman,
- (4) pendekatan ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Senada dengan pendapat Widodo (2008:110) menyatakan bahwa pendekatan inkuiri memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- (1) Menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui

pendekatan ini lebih bermakna, (2) dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, (3) pendekatan ini dianggap sebagai pendekatan yang sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, (4) pendekatan pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pendekatan inkuiri adalah memacu rasa ingin tahu siswa dan memotivasi mereka untuk menemukan sendiri pengetahuannya, terlibat secara maksimal dalam pembelajaran sehingga mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotornya secara seimbang serta dapat mengkomunikasikan pengetahuannya dengan penuh rasa percaya diri.

d. Langkah-Langkah Pendekatan Inkuiri

Dalam pelaksanaan pendekatan inkuiri dalam proses pembelajaran, ada beberapa langkah yang harus dilakukan guru agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Menurut Nurhadi (2003:72) “Siklus inkuiri adalah: (1) Observasi (*Observation*), (2) bertanya (*Questioning*), (3) mengajukan dugaan (*Hypothesis*), (4) pengumpulan data (*Data gathering*), dan (5) penyimpulan (*Conclusion*)”.

Selanjutnya pendapat Sudjana (dalam Trianto, 2010: 172) yang menyatakan ada 5 tahapan yang ditempuh dalam pembelajaran inkuiri, yaitu: “(1) Merumuskan masalah untuk dipecahkan oleh siswa, (2) menetapkan jawaban sementara atau lebih dikenal dengan istilah

hipotesis, (3) mencari informasi, data, dan fakta yang diperlukan untuk menjawab hipotesis atau permasalahan, (4) menarik kesimpulan jawaban atau generalisasi, dan (5) mengaplikasikan kesimpulan”.

Selanjutnya menurut Jauhar (2011:67) langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan inkuiri adalah “(1) Orientasi, (2) merumuskan masalah, (3) merumuskan hipotesis, (4) mengumpulkan data, (5) menguji hipotesis, (6) merumuskan kesimpulan”.

Langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah menurut Jauhar (2011:67), yaitu orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Alasan penulis memilih langkah menurut Jauhar adalah karena langkah menurut Jauhar lebih praktis dan mudah dipahami.

Langkah-langkah pendekatan inkuiri menurut Jauhar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Orientasi

Orientasi merupakan langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang kondusif. Hal yang dilakukan pada tahap orientasi ini adalah: menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

2) Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah untuk membawa siswa pada suatu permasalahan yang harus dipecahkannya.

3) Merumuskan hipotesis

Merumuskan hipotesis salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap siswa dengan mengajukan berbagai pertanyaan.

4) Mengumpulkan data

Mengumpulkan data merupakan aktifitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

5) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis, merupakan proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

6) Merumuskan kesimpulan

Merupakan proses mendeskripsikan temuan-temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukan pada siswa data mana yang relevan.

B. Kerangka Teori

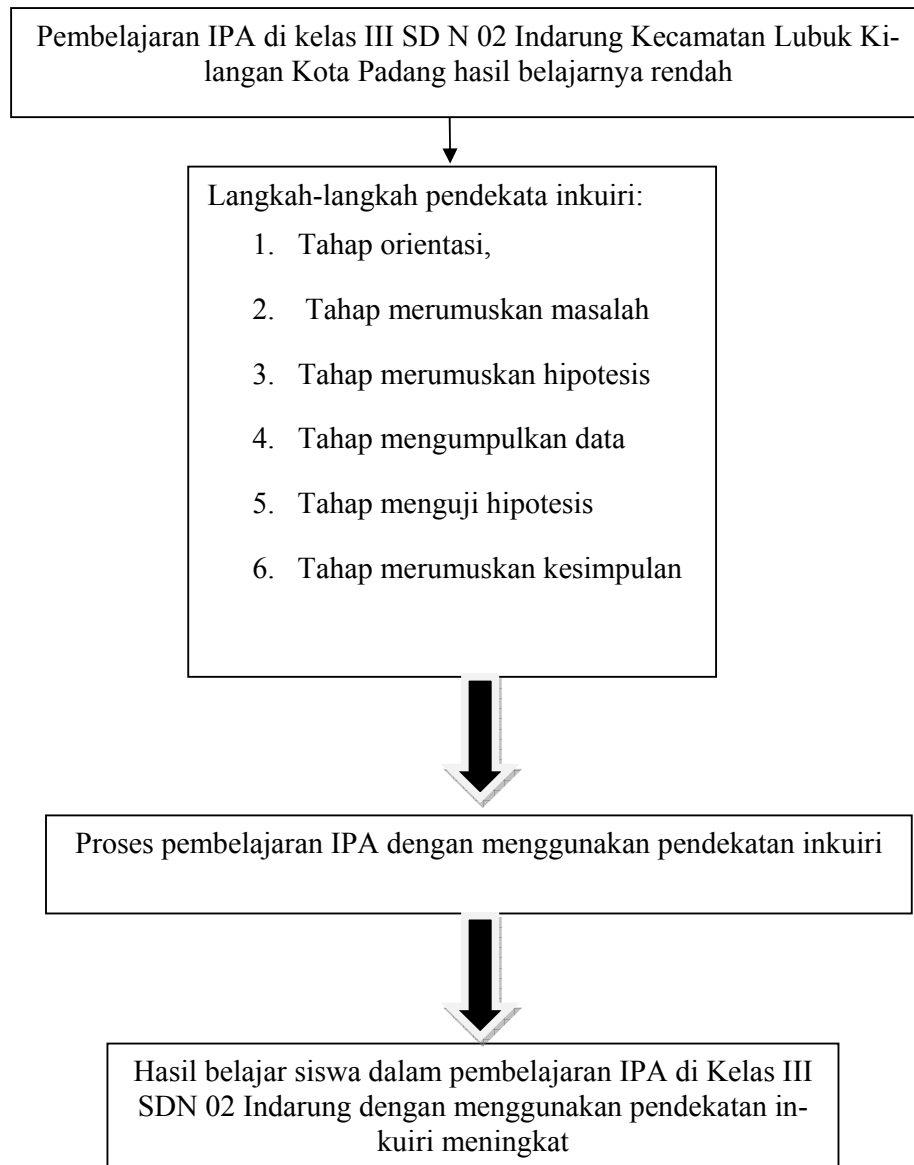
Didalam pembelajaran IPA guru diharapkan tidak hanya melakukan pemindahan konsep-konsep abstrak yang nantinya menjadi hafalan bagi siswa. dalam pembelajaran IPA siswa diarahkan untuk dapat menemukan sendiri (inquiri)

serta siswa dapat menanamkan sikap ilmiah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat terwujud apabila seorang guru telah mampu menggunakan pendekatan, model atau metode yang tepat dengan siswanya. Jika guru tidak menggunakan pendekatan yang tepat, hal ini tentunya mempengaruhi proses serta hasil belajar siswa. salah satu pendekatan yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPA adalah pendekatan inkuiri.

Pendekatan inkuiri adalah salah satu cara belajar yang bersifat mencari pemecahan permasalahan dengan cara kritis, analitis, dan ilmiah dengan menggunakan langkah-langkah tertentu sehingga siswa bisa menemukan sendiri pengetahuannya dan terlibat secara maksimal dalam proses pembelajaran serta mampu mengkomunikasikan pengetahuannya dengan penuh rasa percaya diri. Langkah-langkah pendekatan inkuiri yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah: a) Orientasi, b) merumuskan masalah, c) merumuskan hipotesis, d) mengumpulkan data, e) menguji hipotesis, dan f) merumuskan kesimpulan. Penerapan pendekatan inkuiri dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada bagan kerangka teori sebagai berikut:

Kerangka Teori





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas III SD Negeri 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Peneliti memilih SD Negeri 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA rendah
- b. Berdasarkan fenomena di lapangan, penggunaan pendekatan inkuiri sangat tepat dipergunakan pada mata pelajaran IPA kelas III di sekolah ini.
- c. Sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan dalam proses pembelajaran.
- d. Lingkungan dan kondisi sekolah yang mendukung.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SD Negeri 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang yang terdaftar pada semester 1 tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 30 orang dimana terdiri dari 13 orang perempuan dan 17 orang laki-laki. Dalam penelitian ini penulis dibantu oleh dua orang teman sejawat sebagai observer.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I di SD tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus. Siklus I dengan dua kali, siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 November 2012, siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 November 2012 dan Siklus II dengan dua kali pertemuan, siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 November 2012, siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 Desember 2012

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang temuannya tidak diperoleh dari data statistik dan lebih mementingkan proses dibandingkan dengan hasil akhir. Menurut Emzir (2008:28) mengemukakan bahwa:

Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi/partisipatori (seperti, orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya.

Selanjutnya pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dataanya berupa angka-angka. Menurut Emzir (2008:28) menyatakan bahwa:

Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Kunandar (2010:44) :

Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (action research) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan dalam suatu siklus.

Selanjutnya Hopkins (dalam Masnur, 2009:9) “PTK adalah sebagai bentuk penelitian yang reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran”.

2. Alur Penelitian

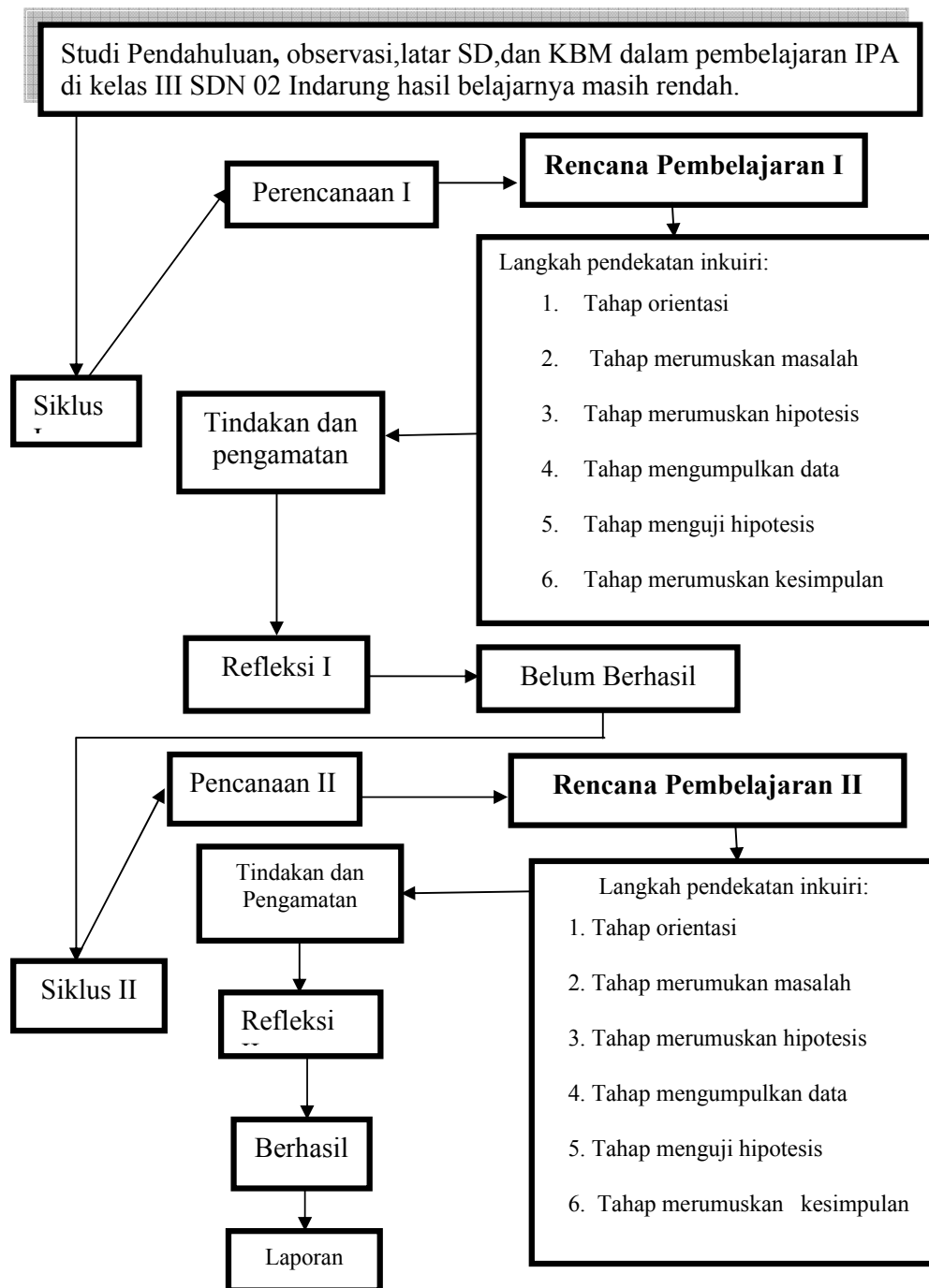
Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart (dalam Wijaya, 2009:21) menjelaskan “Pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat

atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, keempat komponen tersebut dipandang sebagai suatu siklus”.

Sejalan menurut pendapat Arikunto (2006:16) mengemukakan bahwa “Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim di dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan oleh para ahli di atas, maka penulis menggunakan alur menurut Kemmis dan McTaggart yang telah di kembangkan oleh Suharsimi yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Alur tersebut dapat dilihat pada bagan berikut ini.

Alur Penelitian Tindakan Kelas



Bagan 3.1. Modifikasi dari Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2006:16)

3. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan berupa observasi awal dengan mengamati proses pembelajaran IPA di kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, mewawancarai guru dan siswa tentang kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan selama ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dan siswa berkaitan dengan proses pembelajaran IPA selama ini. Selanjutnya, tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini mencakup 1) Tahap perencanaan, 2) Tahap pelaksanaan, 3) Tahap pengamatan, 4) Tahap refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan ini berupa menentukan jadwal penelitian. Dimana sebelumnya peneliti meminta persetujuan Kepala Sekolah dan guru kelas untuk melakukan penelitian. Setelah itu peneliti berunding dengan guru kelas kapan dilaksanakannya penelitian itu.

Setelah didapat waktu dilaksanakannya penelitian langkah selanjutnya yaitu mengkaji Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Di dalam kurikulum itu terdapat Standar Kompetensi yang merupakan tujuan umum dari pembelajaran yang harus dicapai siswa. Kompetensi Dasar adalah penjabaran dari Standar Kompetensi.

Kegiatan selanjutnya adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dimana dalam RPP ini tergambar secara rinci apa tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kegiatan yang dilakukan dalam

pembelajaran, baik kegiatan guru maupun kegiatan siswa dan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang pembelajaran. selain itu penulis juga membuat soal yang akan diberikan kepada siswa.

Setelah melakukan kegiatan di atas, kegiatan selanjutnya adalah menyusun lembar observasi. Lembar observasi ini berguna untuk mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan untuk mengetahui apa saja kekurangan yang perlu di perbaiki untuk pembelajaran selanjutnya.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Inkuiri pada materi pelajaran perubahan sifat benda. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus sesuai dengan RPP yang telah disusun. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Kegiatan yang dilakukan antara lain.

- a. Peneliti sebagai guru praktisi melaksanakan pembelajaran perubahan sifat benda dengan menggunakan pendekatan inkuiri sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang direncanakan sebelumnya.
- b. Observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi.
- c. Peneliti dan pengamat melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh observer pada saat guru praktisi melaksanakan pembelajaran materi perubahan sifat benda dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Dalam kegiatan ini, peneliti dan observer berusaha mengenal, mendokumentasikan semua indikator dari proses hasil perubahan yang terjadi, baik yang disebabkan oleh tindakan terencana, maupun dampak yang tidak terencana dalam pembelajaran dengan pendekatan inkuiri. Keseluruhan hasil pengamatan ditulis dalam sebuah lembaran observasi yang disediakan. Lembar observasi yang akan digunakan terdiri dari lembar observasi RPP, lembar observasi penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri aspek guru dan aspek siswa.

Pengamatan akan dilakukan secara terus-menerus mulai dari siklus I, siklus II dan seterusnya. Pengamatan yang akan dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi diadakan pada pertemuan terakhir pada masing-masing siklus. Dalam tahap ini penulis dan observer akan melakukan diskusi mengenai tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang dilakukan adalah menganalisa tindakan yang baru dilakukan, mengemukakan masalah-masalah yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, mencari

penyebab timbulnya masalah tersebut, mencari solusi permasalahan yang timbul agar pada pertemuan selanjutnya masalah yang sama tidak terjadi lagi, dan menarik kesimpulan mengenai kegiatan yang baru dilakukan. Hasil refleksi ini akan dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data penelitian

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui evaluasi berupa tes. Data kualitatif berupa hasil observasi yang diperoleh dari setiap tindakan pembelajaran perubahan sifat benda dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada siswa kelas III SD Negeri 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Data tersebut merupakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran yang berhubungan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta persiapan segala sesuatu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran IPA tentang perubahan sifat benda.
- b. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dan siswa yang meliputi interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa, serta siswa dan guru dalam pembelajaran IPA tentang perubahan sifat benda.

- c. Hasil belajar siswa sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran IPA tentang perubahan sifat benda.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran mengenai perubahan sifat benda dengan menggunakan pendekatan inkuiri, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar. Data diperoleh dari subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas III SD Negeri 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang dan dua orang observer.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan tes. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati latar belakang tempat berlangsungnya pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Dengan berpedoman kepada lembaran observasi, observer mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran.

b. Tes

Tes berfungsi untuk melihat hasil belajar siswa setelah diberi tindakan berupa pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan inkuiri.

2. Instrument penelitian

Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain: lembar observasi, dan lembar tes. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan masing-masing sebagai berikut:

a. Lembaran observasi

Instrument observasi yang peneliti terapkan terdiri dari lembar penilaian RPP, aspek guru, dan aspek siswa.

1) Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan yang berupa penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) telah disusun oleh penulis sebelumnya yang akan dilakukan penilaian oleh observer. Selanjutnya lembar pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan peneliti (aspek guru) selama proses pembelajaran berlangsung dan lembar penilaian terhadap subjek terteliti (aspek siswa) yang juga dilakukan penilaian oleh observer. Ketiga format penilaian ini dapat dilihat pada lembar lampiran.

b. Lembaran tes

Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif dan kuantitatif. Kunandar (2010:128) analisis data kualitatif yaitu “Data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa, serta perhatian dan analisis siswa dalam mengikuti pelajaran”. Model analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009:338) “Analisis data yang dimulai dengan menelaah data sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul”.

Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang sampai data selesai dikumpulkan. Adapun langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009:338) terdiri dari tiga langkah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data, meliputi proses penyeleksian, pemilihan, penyederhanaan, dan pengkategorian data yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan.
2. Penyajian data dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari data hasil reduksi. Informasi yang dimaksud adalah uraian proses kegiatan pembelajaran, hasil tes akhir dan hasil observasi.

3. Penarikan kesimpulan, merupakan pemaparan terakhir setiap tindakan dari penafsiran dan evaluasi penyajian data penelitian. Jika kesimpulan belum memenuhi sasaran, maka perlu verifikasi dan peneliti kembali mengumpulkan data penelitian di lapangan. Kesimpulan yang akan dipaparkan adalah tentang penggunaan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA dan pemahaman siswa terhadap materi IPA yang dipelajari.

Untuk hasil belajar digunakan analisis data kuantitatif yaitu menganalisis data yang diperoleh dari nilai evaluasi siswa pada setiap siklus. Analisis kuantitatif digunakan dalam menilai dan menafsirkan presentase keberhasilan belajar siswa. Analisis data akan dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis tersebut dilakukan secara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Menurut Kunandar (2010:128) “Analisis data kuantitatif dapat digunakan dalam menilai dan menafsirkan presentase keberhasilan belajar siswa”. Analisis data kuantitatif terhadap hasil belajar siswa dikaji dengan menggunakan presentase yang dikemukakan oleh Ngilim (2004:102) sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai Presentase yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap

Dengan kriteria ketuntasan yang diperoleh menurut Ngalim
(2004:103) ditentukan sebagai berikut :

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf	Bobot
86%-100%	Sangat Baik	A	4
76%-85%	Baik	B	3
60%-75%	Cukup	C	2
$\leq 59\%$	Kurang	D	1



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Pada bab ini dikemukakan temuan hasil penelitian peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada semester I tahun ajaran 2012/2013. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru praktisi dan guru kelas sebagai observer I serta teman sejawat sebagai observer II. Pelaksanaan tindakan dibagi atas dua siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan. Hasil penelitian pada tiap siklus dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1

Pada bagian ini dipaparkan proses pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri, hasil pengamatan, refleksi dan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1. Penelitian dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 November 2012 pukul 07.30-08.40 WIB.

a. Perencanaan Siklus I Pertemuan 1

Penyusunan perencanaan siklus I pertemuan 1 dilakukan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan dituangkan dalam seperangkat RPP. Rancangan pembelajaran ini disusun

secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang. Standar kompetensi yang ingin dicapai yaitu 3. Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi dasar yang ingin dicapai yaitu 3.2 mendeskripsikan perubahan sifat benda (ukuran, bentuk, warna, atau rasa) yang dapat diamati akibat pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di udara terbuka. Pada siklus I pertemuan 1, peneliti mengambil materi perubahan sifat benda karena pembakaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (1 x pertemuan). Bahan untuk mengembangkan materi pelajaran diperoleh dari pengetahuan guru, buku pegangan siswa, buku sekolah elektronik dan internet. Pada pertemuan pertama ini media yang akan digunakan adalah gambar proses pembakaran dan LKS. Selain itu alat/bahan percobaan yang akan digunakan adalah lilin, korek api dan benda-benda yang bisa dibakar seperti kertas hvs, karton berwarna, kardus, dan lidi.

Indikator yang ingin dicapai dalam pertemuan pertama adalah sebagai berikut: (1) membuktikan perubahan sifat benda karena pembakaran, (2) membandingkan benda sebelum pembakaran dengan sesudah pembakaran, (3) menjelaskan perubahan benda akibat pembakaran.

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai peneliti pada Siklus I pertemuan I adalah sebagai berikut (1) Dengan melakukan percobaan, siswa dapat membuktikan perubahan sifat benda karena pembakaran dengan benar, (2) Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat memban-

dingkan perubahan sifat benda sebelum pembakaran dengan sesudah pembakaran dengan tepat, (3) Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan perubahan sifat benda karena pembakaran.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut peneliti menggunakan pendekatan inkuiri dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan inkuiri pada pertemuan I ini peneliti wujudkan dalam bentuk RPP. Tahap-tahap kegiatan pembelajaran pada setiap pertemuan dalam RPP ini peneliti bagi menjadi tiga tahap, yaitu: 1) Kegiatan awal, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan akhir. Ketiga tahap ini tidak berdiri sendiri, melainkan terkait antara kegiatan satu dengan kegiatan yang lainnya.

Komponen terakhir RPP adalah penilaian. Pada siklus I pertemuan 1 penilaian dilakukan dengan menggunakan dua bentuk penilaian yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dimaksudkan untuk menilai perilaku siswa selama proses pembelajaran, sedangkan penilaian hasil berupa penilaian terhadap tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Penilaian ini dilakukan 2 hari setelah proses pembelajaran yaitu hari Sabtu tanggal 17 November 2012. Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan, maka penilaian aspek kognitif yang sesuai adalah berupa soal tes dalam bentuk pilihan ganda dan isian. Pertanyaan-pertanyaan disusun berdasarkan indikator yang ingin dicapai pada siklus I pertemuan 1. Selain itu, guru juga membuat lembaran penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor, serta lembaran penilaian RPP, aspek guru dan siswa. Selengkapannya perencanaan kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I peneliti sajikan dalam lampiran 1 halaman 138.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1

Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 November 2012 pukul 07.40-08.40. Berdasarkan perencanaan yang telah diuraikan di atas maka pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru praktisi dan guru kelas sebagai observer I serta teman sejawat sebagai observer II. Sebelum melaksanakan tindakan terlebih dahulu peneliti menyiapkan media pembelajaran, bahan dan alat percobaan, dan memberikan lembar pengamatan kepada observer I dan II. Proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan 1 difokuskan pada materi perubahan sifat benda karena pembakaran. Pelaksanaan tindakan dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Untuk lebih jelasnya dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

Kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan memperhatikan kondisi kelas untuk memulai pembelajaran. Guru meminta siswa merapikan tempat duduk, kemudian meminta siswa untuk berdoa kemudian mengecek kehadiran siswa. Setelah selesai mengecek kehadiran siswa, guru melakukan *appersepsi*.

Appersepsi dimulai dengan bertanya jawab tentang pengalaman siswa tentang proses pembakaran. Guru menanyakan apakah siswa pernah membakar sampah atau melihat orang membakar sampah. Siswa menjawab pernah membakar sampah dan mereka pernah melihat orang

membakar sampah. Kemudian guru memberikan umpan balik, dengan mengajukan pertanyaan, sampah apa yang pernah dibakar oleh siswa. Siswa menunjuk tangan dan guru meminta siswa satu persatu menjawab, ada yang menjawab sampah plastik, daun dan kayu. Kemudian guru bertanya lagi, setelah dibakar apa yang terjadi pada sampah, kemudian bagaimana bentuknya. Jawaban siswa berbeda-beda ada yang menjawab hangus, hitam, dan terbakar. Kemudian guru bertanya lagi, bagaimana warna sampah daun atau plastik tersebut sebelum dibakar. Siswa menjawab hijau, merah, coklat, dan warna warni.

Kegiatan selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa dapat membuktikan perubahan sifat benda karena pembakaran dan dapat membandingkan sifat benda sebelum dan sesudah dibakar.

Kegiatan inti dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pendekatan inkuiri. Langkah 1: kegiatan yang dilakukan adalah menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu perubahan sifat benda karena pembakaran dan bertanya jawab dengan siswa tentang pengalaman siswa yang berhubungan dengan perubahan sifat benda karena dibakar. Guru bertanya apa yang anak-anak lakukan jika mati lampu. Siswa menjawab menyalakan lilin buk dan menyalakan senter. Guru bertanya, “Jika kita menyalakan lilin apa yang terjadi pada lilin?”. Siswa menjawab lilin habis terbakar buk dan ada juga yang menjawab lilin mencair buk. Guru memberikan penguatan dengan mengatakan bagus

sekali. Langkah 2: merumuskan masalah dengan kegiatan siswa memperhatikan gambar pembakaran yang dipajang guru di depan kelas. Kemudian guru dan siswa bertanya jawab tentang gambar. Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan gambar. Sekarang coba anak-anak ibuk perhatikan gambar pertama, siapa yang bisa menjawab gambar apa ini. Siswa menjawab, lilin yang sedang menyala buk. Kapan biasanya kita menghidupkan lilin. Ketika mati lampu buk jawab siswa. Guru bertanya kembali apa yang terjadi jika lilin kita nyalakan. Siswa menjawab menjadi terang buk, lilin mencair, dan ada juga yang menjawab lilin habis. Setelah itu guru bertanya lagi, setelah habis dibakar apa yang terjadi pada lilin. Siswa menjawab keras menjadi kerak lilin. Guru bertanya lagi apakah bentuk sama. Siswa menjawab tidak buk. Sebelum dibakar bentuk lilin seperti apa. Siswa menjawab bulat panjang buk. Guru bertanya lagi dan bagaimana bentuknya setelah dibakar. Siswa menjawab menjadi kerak lilin buk, bentuknya tidak beraturan. Setelah itu guru meminta siswa memperhatikan gambar kedua, siapa yang bisa menjelaskan gambar kedua. Siswa mengangkat tangan secara berebut. Guru meminta salah seorang siswa menjawab. Gambar anak pramuka main api unggun buk. Guru menanyakan apa yang dibakar anak-anak pramuka pada gambar untuk membuat api unggun. Siswa menjawab serempak kayu buk. Guru bertanya kembali bagaiman warna dan bentuk kayu sebelum dibakar dan bagaimana warna dan bentuk kayu setelah dibakar. Siswa menjawab warna kayu sebelum dibakar coklat muda dan

bentuknya bulat panjang dan setelah dibakar menjadi abu dan arang berwarna hitam. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menceritakan gambar ketiga. Siswa menjawab seorang ibu sedang membakar sampah daun. Guru bertanya kepada siswa bagaimana warna dan bentuk daun sebelum dan sesudah dibakar. Siswa menjawab sebelum dibakar daun berwarna hijau dan coklat bukannya tapi setelah dibakar hangus menjadi abu dan berwarna hitam. Kemudian guru mengajukan rumusan masalah yaitu “Apakah semua benda berubah sifatnya jika di bakar?”. Ketika guru menulis rumusan masalah di papan tulis siswa meribut dan berdebat tentang jawaban mereka. Guru meminta siswa untuk tenang dan memikirkan jawaban mereka.

Langkah 3: merumuskan hipotesis dilaksanakan dengan meminta siswa menjawab rumusan masalah yang diajukan guru. Siswa menjawab serempak ada yang menjawab iya, semua benda berubah sifatnya jika dibakar dan ada yang menjawab bahwa tidak semua benda berubah sifatnya jika dibakar. Kelas menjadi ribut, kemudian guru meminta siswa yang menjawab bahwa semua benda berubah sifatnya jika dibakar mengangkat tangan, setelah itu juga meminta siswa yang menjawab bahwa tidak semua benda berubah sifatnya jika dibakar untuk mengangkat tangan. Siswa terlihat ragu-ragu mengangkat tangan dan cenderung melihat ke arah teman yang lainnya. Kegiatan selanjutnya guru menulis jawaban sementara siswa di papan tulis, namun guru belum memberikan komentar apapun terhadap jawaban sementara siswa karena diharapkan

nanti siswa sendiri yang menyatakan benar atau salah jawabannya. Kegiatan selanjutnya guru meminta siswa mencatat rumusan masalah dan jawaban sementara ke dalam bukunya masing-masing.

Langkah 4: mengumpulkan data dilakukan dengan kegiatan membagi siswa menjadi 5 kelompok. Guru meminta siswa yang memperoleh juara 1 sampai 10 untuk berdiri dan kemudian membagi mereka menjadi 5 kelompok dengan aturan juara 1 dengan juara 10, juara 2 dengan juara 9 dan seterusnya, kemudian baru membagi siswa lainnya. Siswa sangat ribut ketika guru membagi kelompok, karena tidak setuju dengan anggota kelompok yang diberikan guru. Guru meminta siswa untuk tenang dan tidak membedakan teman. Selanjutnya guru meminta siswa duduk dikelompoknya masing-masing. Kelas juga menjadi ribut ketika siswa mendorong kursi mereka. Kegiatan berikutnya, guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah-langkah kerja dan cara pengisian LKS, namun banyak siswa yang tidak mendengarkan.

Pada kegiatan selanjutnya guru membagikan bahan dan alat percobaan kepada masing-masing kelompok namun banyak siswa yang berjalan ke arah guru untuk berebut bahan dan alat percobaan. Setelah selesai membagikan bahan dan alat percobaan, siswa melakukan percobaan dikelompoknya masing-masing. Dalam kegiatan kelompok, tidak semua kelompok menunjukkan kerjasama dalam kelompok dan masih banyak siswa yang belum terlibat secara aktif dalam menyelesaikan

LKS. Selain itu banyak siswa yang menggunakan bahan percobaan tidak sesuai dengan fungsinya sehingga siswa berkali-kali meminta bahan percobaan lagi dengan alasan sudah habis dimainkan oleh temannya.

Langkah 5: menguji hipotesis dimulai dengan kegiatan mempresentasikan hasil diskusi kelompok yaitu perwakilan kelompok II menyampaikan hasil LKS ke depan kelas. Dalam menyampaikan hasil LKS siswa masih terlihat belum percaya diri dan suaranya masih pelan sehingga tidak terdengar oleh siswa lain yang duduk dibelakang. Hasil LKS juga banyak terdapat kesalahan, seperti kertas setelah dibakar akan berdebu. Hanya kelompok I menanggapi hal ini ketika guru bertanya apa ada pendapat lain, kelompok I menjawab bukan menjadi debu tapi menjadi abu. Setelah selesai presentasi kelompok guru mengajak siswa untuk membandingkan hipotesis dengan hasil percobaan. Guru membacakan hipotesis kembali dan meminta siswa untuk menjawabnya. Hanya sedikit siswa yang menjawab bahwa benda mengalami perubahan sifat jika dibakar, sedangkan yang lainnya terlihat ragu-ragu dan ada yang diam saja. Kemudian guru memberikan penjelasan untuk meluruskan tentang hasil percobaan.

Langkah 6: merumuskan kesimpulan dimulai dengan kegiatan guru meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan. Hanya sedikit siswa yang berani mengangkat tangan. Kemudian dengan bimbingan guru beberapa orang siswa mengemukakan kesimpulannya. Siswa menyimpulkan bahwa benda

berubah sifatnya jika dibakar seperti kertas yang semula bewarna putih setelah dibakar berubah menjadi abu dan bewrana hitam. benda berubah bentuknya dan warnanya jika dibakar. Kemudian guru memberikan penegasan materi untuk pemantapan pemahaman siswa dan menanyakan kembali apakah masih ada yang ingin bertanya dan belum paham, namun tidak seorang siswa pun yang bertanya.

Pada kegiatan akhir berlangsung selama 5 menit dimulai dengan membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah selesai dipelajari. Kegiatannya adalah dengan melakukan tanya jawab tentang kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Beberapa orang siswa menunjuk tangan dan menyampaikan kesimpulan materi, tetapi masih banyak siswa yang terlihat tidak acuh dan meribut. Guru meminta siswa menyebutkan perubahan sifat benda jika dibakar. Siswa menjawab kertas hvs bewarna putih berubah menjadi abu dan bewana hitam jika dibakar, kardus yang bewarna coklat juga berubah menjadi abu dan bewarna hitam, korek api batang bewarna coklat berubah menjadi arang, lilin jika dibakar mencair. Guru bertanya lagi kepada siswa apakah korek api batang dan kertas yang sudah dibakar bisa kembali kebentuknya semula. Siswa menjawab tidak. Lalu bagaimana dengan lilin yang dibakar, apakah bisa kembali kebetuk semula. Siswa menjawab bisa buk, setelah menjadi kerak lilin tapi tidak bisa dinyalakan lagi. Guru memeberikan motivasi dengan mengatakan bagus sekali. Kemudian guru mengulas kembali kesimpulan yang telah disampaikan siswa, bahwa benda mengalami perubahan sifat

jika dibakar yaitu perubahan bentuk dan warna, tetapi ada perubahan itu yang bersifat tetap dan ada juga yang bersifat sementara. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberitahuan guru bahwa evaluasi akan diberikan dua hari berikutnya. Guru mengingatkan siswa untuk mengulang kembali pelajaran di rumah agar bisa mengerjakan soal dengan baik dan memperoleh nilai yang bagus. Evaluasi nantinya dikerjakan secara individu. Guru memberikan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian. Setelah itu guru meminta siswa untuk membawa bahan-bahan percobaan pembusukkan seperti roti, nasi, kentang, pisang, buah, sayuran, paku, kaleng, kapur barus, minyak kayu putih, dan parfum pada pertemuan berikutnya. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan 1

Pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 ini diamati oleh guru kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang dan teman sejawat. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai guru. Dimana guru kelas dan teman sejawat tersebut mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Pengamatan dilakukan terhadap RPP, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri baik aspek guru maupun aspek siswa.

Pengamat melakukan pengamatan sesuai dengan petunjuk yang ada pada lembar pengamatan yaitu dengan memberi tanda checklist (✓) pada setiap deskriptor yang muncul. Pada masing-masing karakteristik terdapat empat deskriptor. Jika keempat deskriptor tampak dalam pelaksanaan, maka diberi tanda checklist (✓) pada kolom SB. Jika hanya tiga deskriptor yang tampak diberi tanda checklist (✓) pada kolom B. Jika hanya dua deskriptor yang tampak maka diberi tanda checklist (✓) pada kolom C, dan jika hanya satu deskriptor yang muncul diberi tanda checklist (✓) pada kolom K. SB berarti sangat baik dengan skor 4. B berarti baik dengan skor 3. C berarti cukup dengan skor 2, dan K berarti kurang dengan skor 1. Jumlah skor yang tampak disebut jumlah skor mentah yang diperoleh (R). Sedangkan seluruh deskriptor merupakan jumlah skor maksimal (SM). Selanjutnya dihitung persentase perolehan skor (NP) dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Kriteria keberhasilan tindakan ditentukan sebagai berikut:

86% - 100 % : Sangat baik

76 % - 85 % : Baik

60 % - 75% : Cukup

≤ 59 % : Kurang

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan 1, maka observer melaporkan pengamatan terhadap perencanaan, pelaksanaan (kegiatan guru dan siswa) dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan pembelajaran

Penilaian terhadap perencanaan pembelajaran (RPP) dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari: (a) kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, (b) pemilihan materi ajar, (c) pengorganisasian materi ajar, (d) pemilihan sumber/media pembelajaran, (e) menyusun langkah-langkah pembelajaran, (f) teknik pembelajaran. Adapun penilaian terhadap RPP pada pertemuan I secara lengkap adalah sebagai berikut:

Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran deskriptor yang tampak adalah deskriptor a, b, dan c, sementara deskriptor yang tidak tampak adalah deskriptor d yaitu rumusan tujuan pembelajaran belum berurutan secara logis dari yang sukar ke yang mudah. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

Pemilihan materi ajar deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b dan d, sementara deskriptor yang tidak tampak adalah deskriptor c yaitu materi ajar belum sesuai dengan lingkungan yang tersedia karena disekolah tidak terdapat alat atau bahan percobaan sehingga guru harus menyediakan semuanya. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

Pengorganisasian materi ajar deskriptor yang tampak yaitu deskriptor b dan d, sementara deskriptor a dan c belum tampak pada RPP yakni materi ajar kurang luas karena hanya diambil dari buku saja dan tidak sesuai dengan alokasi waktu. Sehingga guru memperoleh skor 2 dengan kriteria Cukup.

Pemilihan sumber/media pembelajaran deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b dan c. Sementara pemilihan sumber/media pembelajaran pada deskriptor d kurang sesuai dengan lingkungan siswa. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

Menyusun langkah-langkah pembelajaran deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, c dan d. Sementara deskriptor b yakni langkah pembelajaran kurang sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

Pada teknik pembelajaran, semua deskriptor sudah tampak pada RPP. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

Kelengkapan instrument Soal lengkap deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a dan b. Sementara deskriptor yang tidak tampak adalah deskriptor c dan d yakni soal yang diberikan belum dalam bentuk yang beragam, serta soal belum disertai dengan kunci jawaban yang lengkap. Sehingga guru memperoleh skor 2 dengan kriteria Cukup.

Jumlah perolehan skor pada penilaian RPP siklus I pertemuan 1 adalah 20. Sedangkan jumlah skor maksimal adalah 28. Dengan demikian persentase perolehan skor pada penilaian RPP siklus I

pertemuan 1 adalah 71,4% dengan kriteria cukup. Penilaian RPP selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 154.

2) Pelaksanaan pembelajaran

a) Aspek guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri

Aspek guru dalam kegiatan pembelajaran di pertemuan pertama ini belum terlaksana dengan maksimal sesuai dengan rencana yang telah disusun. Berdasarkan lembaran pengamatan yang diisi oleh observer I dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

- (1) Menyiapkan kondisi kelas, semua deskriptor tampak dilakukan guru. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (2) Pada kegiatan berdo'a deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, c, dan d. Sementara deskriptor b tidak tampak dilakukan guru yakni memberikan contoh sikap yang baik dalam berdo'a. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (3) Dalam mengecek kehadiran siswa deskriptor yang tampak yakni deskriptor b, dan d. Sementara deskriptor a dan c belum tampak dilakukan guru yakni guru kurang jelas melafalkan nama-nama siswa, guru kurang teliti mengamati kehadiran setiap siswa, guru juga tidak mencatat kehadiran setiap siswa kedalam buku absen. Sehingga guru memperoleh skor 2 dengan kriteria Cukup.

- (4) Pada saat menyampaikan appersepsi deskriptor yang tampak yakni deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d tidak tampak dilakukan guru yakni guru belum memberikan respon terhadap jawaban siswa. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (5) Menyampaikan tujuan pembelajaran deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a dan b. Sementara deskriptor c dan d belum tampak dilakukan guru yakni tujuan pembelajaran belum sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, serta tujuan pembelajaran sulit dimengerti oleh siswa. Sehingga guru memperoleh skor 2 dengan kriteria Cukup.
- (6) Langkah 1: orientasi, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor b dan c. Sementara deskriptor a dan d tidak tampak dilakukan guru yakni bahasa yang digunakan guru kurang jelas dan guru kurang memotivasi siswa. Sehingga guru memperoleh skor 2 dengan kriteria Cukup.
- (7) Langkah 2: merumuskan masalah, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, c, dan d, sementara deskriptor b tidak tampak yaitu gambar yang kurang menarik. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (8) Mengajak siswa menganalisis dan mendiskusikan kejadian-kejadian yang ada pada gambar dengan mengajukan pertanyaan, sudah terlihat dilakukan guru pada semua

deskriptor. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

- (9) Mengajukan rumusan masalah kepada siswa deskriptor yang tampak yaitu deskriptor b dan c. Sementara deskriptor a dan d tidak tampak yakni rumusan masalah kurang dipahami oleh siswa dan guru kurang memberikan motivasi kepada siswa. Sehingga guru memperoleh skor 2 dengan kriteria Cukup.
- (10) Langkah 3: merumuskan hipotesis, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor b dan c. Sementara deskriptor a dan d tidak tampak pada guru yakni suara guru agak pelan dan guru kurang memberikan motivasi kepada siswa. Sehingga guru memperoleh skor 2 dengan kriteria Cukup.
- (11) Pada kegiatan mencatat jawaban sementara dari siswa di papan tulis, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, c, dan d. Sementara siswa terlihat kurang mengerti dengan jawaban sementara yang diberikan guru pada deskriptor b. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (12) Langkah 4: mengumpulkan data, pada kegiatan membagi siswa menjadi beberapa kelompok deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara guru kurang memberikan penjelasan pentingnya kerjasama dalam kelompok pada deskriptor d. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

- (13) Pada kegiatan membimbing siswa dalam melakukan percobaan deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d belum tampak dilakukan guru yakni dalam memberikan motivasi kepada siswa. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (14) Langkah 5: menguji hipotesis, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan d. Sementara guru kurang memberikan penghargaan kepada kelompok yang tampil pada deskriptor c. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (15) Pada kegiatan meminta tanggapan dari kelompok lain, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor b, c, dan d. Sementara guru belum terlihat memberikan motivasi kepada siswa pada deskriptor a. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (16) Kegiatan memberikan penegasan tentang hasil percobaan, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c, sementara guru belum memperjelas dan memperluas pengetahuan siswa pada deskriptor d. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (17) Langkah 6: merumuskan kesimpulan, pada kegiatan membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil percobaan deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c, sementara deskriptor d belum tampak dilakukan oleh guru yaitu guru

belum terlihat membandingkan hipotesis dengan hasil percobaan yang telah dirumuskan. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(18) Pada kegiatan akhir pembelajaran membimbing siswa menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara guru kurang memberikan penghargaan kepada siswa pada deskriptor d. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(19) Pada kegiatan memberikan penegasan terhadap materi yang telah dipelajari, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara pada deskriptor d belum tampak dilakukan guru yakni guru belum memberikan catatan kepada siswa. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

Dilihat dari lembar pengamatan pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri dari aspek guru yang diisi oleh observer 1, jumlah skor yang diperoleh adalah 55 dari skor maksimal yang berjumlah 76. Dengan demikian persentase perolehan skor kegiatan guru dalam pembelajaran adalah 72,3% dengan kategori cukup. Segala kekurangan pada siklus I pertemuan 1 akan dijadikan bahan refleksi untuk pertemuan selanjutnya. Penilaian kegiatan guru siklus I pertemuan 1 selengkapnya dapat dilihat pada lampiran lampiran 3 halaman 157.

b) Aspek siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri

Aspek siswa dalam pembelajaran diamati oleh observer 2 yaitu teman sejawat dengan menggunakan lembar pengamatan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri dari aspek siswa. Aspek siswa pada kegiatan siklus I pertemuan 1 belum terlaksana dengan optimal, karena masih ada beberapa deskriptor pada lembar pengamatan yang tidak terlihat dilakukan oleh siswa pada kegiatan pembelajaran. Berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh observer 2 dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

- (1) Pada kegiatan menyiapkan kondisi kelas semua deskriptor tampak pada siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (2) Berdo'a. Pada kegiatan berdo'a, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a dan b. Sementara deskriptor c dan d tidak tampak pada siswa yakni siswa ada yang masih berbicara dan mengganggu teman yang sedang berdo'a. Sehingga siswa memperoleh skor 2 dengan kriteria Cukup.
- (3) Mendengarkan guru mengecek kehadiran, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara masih ada siswa yang tampak ribut pada deskriptor d. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

- (4) Pada saat mendengarkan appersepsi, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara pada deskriptor d siswa tidak tertib dan meribut ketika temannya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (5) Dalam mendengarkan tujuan pembelajaran, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan d. Sementara pada deskriptor c beberapa siswa meribut dan mengganggu temannya. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (6) Langkah 1: orientasi, semua descriptor tampak dilakukan siswa. Sehingga skor yang diperoleh siswa adalah 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (7) Langkah 2: merumuskan masalah, pada kegiatan memperhatikan gambar proses pembakaran deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara pada deskriptor d siswa tidak tertib sehingga kelas menjadi ribut. Skor yang diperoleh siswa adalah 3 dengan kriteria Baik.
- (8) Pada kegiatan menganalisis dan mendiskusikan gambar dengan menjawab pertanyaan guru, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor yang tidak tampak adalah deskriptor d yakni siswa terlihat kurang termotivasi. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

- (9) Pada kegiatan mendengarkan rumusan masalah yang diajukan oleh guru, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d tidak tampak yakni siswa terlihat kurang termotivasi. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (10) Langkah 3: merumuskan hipotesis, siswa menjawab rumusan masalah yang diajukan guru, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a dan c. Sementara siswa tidak tertib dan ribut ketika menjawab pertanyaan guru, jawaban siswa juga tidak jelas pada deskriptor b dan d. Sehingga siswa memperoleh skor 2 dengan kriteria Cukup.
- (11) Pada saat guru mencatat jawaban sementara di papan tulis deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan d. Sementara siswa tampak ribut ketika mencatat pada deskriptor c. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (12) Langkah 4: mengumpulkan data diawali dengan kegiatan siswa dibagi menjadi menjadi 5 kelompok, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor d, deskriptor a, b, dan c tidak tampak dilakukan siswa yakni siswa tidak mau menerima teman sekelompoknya, tidak mau bekerjasama dengan kelompoknya karena mereka tidak senang dengan anggota kelompoknya dan selalu meminta guru mengganti anggota kelompoknya. Sehingga siswa memperoleh skor 1 dengan kriteria Kurang.

- (13) Pada kegiatan melakukan percobaan dibawah bimbingan guru, semua deskriptor tampak dilakukan oleh siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (14) Langkah 5: menguji hipotesis diawali dengan kegiatan masing-masing kelompok mengemukakan pendapat tentang hasil percobaan yang dilakukan, semua deskriptor juga tampak dilakukan oleh siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat baik.
- (15) Kegiatan selanjutnya guru meminta tanggapan dari kelompok lain tentang hasil percobaan, semua deskriptor a, b, c, dan d tampak dilakukan oleh siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (16) Kegiatan selanjutnya mendengarkan penegasan yang disampaikan guru, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, c, dan d. Sementara deskriptor b tidak tampak dilakukan oleh siswa yakni tidak ada siswa yang mau mengajukan pertanyaan. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (17) Langkah 6: merumuskan kesimpulan, Siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan dibawah bimbingan guru deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, c, dan d. Sementara siswa belum terlihat mengungkapkan pengetahuannya pada deskriptor b, sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria cukup.

- (18) Kegiatan akhir pembelajaran yaitu berupa siswa menyimpulkan pembelajaran secara keseluruhan dibawah bimbingan guru, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, c, dan d. Sementara siswa tidak terlihat mengungkapkan pengetahuannya pada deskriptor b. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kategori Baik.
- (19) Pada kegiatan mendengarkan penegasan yang telah disampaikan guru terhadap materi yang telah dipelajari, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor b, dan c. Sementara deskriptor a dan d tidak tampak dilakukan siswa yakni tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan dan mencatat catatan yang diberikan guru. Sehingga siswa memperoleh skor 2 dengan kategori Cukup.

Dilihat dari lembar pengamatan pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri dari aspek siswa yang diisi oleh observer 2, jumlah perolehan skor adalah 53 dari skor maksimal yang berjumlah 76. Dengan demikian persentase perolehan skor kegiatan siswa dalam pembelajaran adalah 69,7% dengan kategori cukup. Segala kekurangan pada kegiatan siklus I pertemuan 1 akan dijadikan bahan refleksi untuk siklus berikutnya. Penilaian kegiatan siswa siklus I pertemuan 1 selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 162.

3) Hasil Belajar Siswa

Penilaian terhadap hasil belajar siswa meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar siswa dalam pembela-

jaran IPA dengan menggunakan pendekatan Inkuiri siklus I pertemuan 1 pada aspek kognitif diukur dengan melakukan tes secara individu. Tes yang diberikan berupa 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal dalam bentuk isian yang berkaitan dengan materi pelajaran. Adapun penilaian aspek afektif dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian afektif. Penilaian afektif yang peneliti laksanakan berupa penilaian proses dengan aspek yang dinilai yaitu keaktifan, kerjasama dan keseriusan. Penilaian pada aspek psikomotor dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian psikomotor. Penilaian psikomotor yang peneliti laksanakan berupa penilaian proses berupa ketepatan langkah kerja, ketelitian menggunakan alat dan keruntutan laporan hasil.

Berdasarkan hasil analisis penilaian dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, rata-rata hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah 72,67, aspek afektif 66,67, dan aspek psikomotor 68,05. Rata-rata dari keseluruhan aspek kita sebut dengan hasil belajar. Dengan demikian rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 69,33. Dari 30 orang siswa yang mengikuti pembelajaran yang mencapai ketuntasan belajar adalah 16 orang. Dengan demikian persentase ketuntasan belajar yang dicapai adalah 53,33% dan dinilai belum tuntas. Untuk selengkapnya hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran halaman 173.

d. Refleksi Siklus I Pertemuan 1

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara praktisi dan observer pada setiap pembelajaran berakhir. Pada kesempatan ini temuan dan hasil pengamatan penelitian dibahas bersama. Refleksi tindakan siklus I pertemuan 1 mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar siswa.

1) Refleksi Perencanaan Tindakan

Dari hasil paparan data siklus I pertemuan 1 diketahui bahwa perencanaan pembelajaran IPA direncanakan sudah baik. Sesuai hasil kolaborasi peneliti dengan observer, maka kekurangan pada perencanaan siklus I pertemuan 1 yang perlu diperbaiki untuk siklus berikutnya adalah sebagai berikut: (a) Rumusan tujuan pembelajaran hendaknya dinyatakan dengan logis dari yang sukar ke yang mudah, (b) Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi hendaknya diperhatikan lagi kedalaman dan kesesuaian materi dengan lingkungan yang tersedia, (c) Pengorganisasian materi ajar, cakupan materi belum luas, dan belum sesuai dengan alokasi waktu. sebaiknya dalam pertemuan berikutnya cakupan materi luas dan sesuai dengan alokasi waktu (d) Pemilihan sumber/media pembelajaran, belum sesuai dengan lingkungan siswa, sebaiknya sumber/ media belajar disesuaikan dengan lingkungan siswa e) Menyusun langkah-langkah pembelajaran, langkah pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu. dalam pembelajaran , sebaiknya disesuaikan dengan alokasi waktu f) Instrumen penilaian hasil

belajar siswa pada aspek kognitif hendaknya diberikan dalam bentuk yang beragam dan disertai dengan kunci jawaban.

2) Refleksi Pelaksanaan Tindakan

Refleksi pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 ditemukan hal-hal sebagai berikut: dalam kegiatan inti pembelajaran, guru sudah cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pendekatan inkuiri, namun kegiatan siswanya perlu lebih ditingkatkan. Pada pelaksanaan, pada langkah Eksplorai, orientasi pembelajaran guru belum menggunakan bahasa yang jelas, dan belum memotivasi siswa sebaiknya harus menggunakan bahasa yang jelas memotivasi siswa.

Pada saat merumuskan masalah, gambar yang dipajang guru belum jelas, sebaiknya gambar yang dipajang harus jelas dan menarik. Pada langkah mengajukan rumusan masalah, rumusan masalah belum mudah dipahami oleh siswa dan guru belum memberikan motivasi kepada siswa, seharusnya rumusan masalah yang diberikan dapat mudah dipahami dan memberikan motivasi kepada siswa. ketika mencatat jawaban sementara, guru belum memberikan jawaban sementara dapat dimengerti siswa, seharusnya guru memberikan jawaban sementara yang mudah dimengerti oleh siswa dengan bahasa yang sederhana. Pada langkah mengumpulkan data, guru kurang menjelaskan pentingnya kerjasama dalam kelompok, seharusnya guru menjelaskan pentingnya kerjasama dalam kelompok.

Menguji hipotesis, guru belum memberikan penghargaan kepada kelompok, seharusnya memberikan penghargaan kepada kelompok. Ketika merumuskan kesimpulan, guru belum maksimal dalam membandingkan hipotesis dengan hasil percobaan yang telah dirumuskan. Guru sebaiknya memberikan hipotesis dengan hasil percobaan yang telah dirumuskan.

3) Refleksi Hasil Belajar

Berdasarkan pengamatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri, siklus I pertemuan 1 ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus berikutnya. Hasil belajar siswa yang ingin dicapai berada pada rentang 60% - 75% dengan kriteria cukup, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 baru mencapai 69,33 dengan kriteria cukup. Adapun ketuntasan belajar siswa yang dicapai adalah 53,33%. Ini masih jauh dari ketuntasan yang hendak dicapai yaitu 75%. Agar hasil belajar siswa pada siklus berikutnya dapat meningkat dengan baik, maka guru hendaknya lebih membimbing siswa dalam pembelajaran, mengamati setiap perkembangan belajar siswa dan lebih baik lagi dalam pengelolaan kelas.

2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2

Penelitian siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 November 2012 pukul 8.40- 9.50 WIB. Hasil penelitian siklus I pertemuan

muan 2 diperoleh dari hasil pengamatan perencanaan pembelajaran, kegiatan guru dan siswa, serta hasil belajar siswa. Agar diperoleh gambaran yang sistematis dan menyeluruh, penyajian data dimulai dari penggambaran perencanaan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan dan refleksi tindakan yang kemudian dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Perencanaan Siklus I Pertemuan 2

Penyusunan perencanaan tindakan siklus I pertemuan 2 secara umum sama dengan penyusunan perencanaan tindakan siklus I pertemuan 1. Penyusunan perencanaan siklus I pertemuan 2 dilakukan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan dituangkan dalam seperangkat RPP. Rancangan pembelajaran ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang. Standar kompetensi yang ingin dicapai yaitu standar kompetensi 3. Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi dasar yang ingin dicapai yaitu 3.2 mendeskripsikan perubahan sifat benda (ukuran, bentuk, warna, atau rasa) yang dapat diamati akibat pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di udara terbuka. Pada siklus I pertemuan 2, peneliti mengambil materi perubahan sifat benda karena pemanasan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (1 x pertemuan).

Bahan untuk mengembangkan materi pelajaran diperoleh dari pengetahuan guru, buku pegangan siswa, buku sekolah elektronik dan internet. Pada pertemuan kedua ini media yang akan digunakan adalah

gambar proses pemanasan dan LKS. Selain itu alat/bahan percobaan yang akan digunakan adalah lilin, korek api, sendok, dan benda-benda yang digunakan dalam pembuktian perubahan sifat benda karena pemanasan seperti mentega, coklat batang, keju, potongan lilin, dan air.

Indikator yang ingin dicapai dalam pertemuan pertama adalah sebagai berikut: 1) membuktikan perubahan sifat benda karena pemanasan melalui percobaan, 2) membandingkan benda sebelum pemanasan dengan sesudah pemanasan, 3) menjelaskan perubahan benda akibat pemanasan.

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada perencanaan siklus I pertemuan II adalah (1) Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengidentifikasi perubahan sifat benda karena pemanasan dengan benar, (2) Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat membandingkan perubahan sifat benda sebelum mengalami pemanasan dengan sesudah mengalami pemanasan dengan tepat, (3) Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan perubahan sifat benda karena pemanasan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut peneliti menggunakan pendekatan inkuiri dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan inkuiri pada pertemuan I ini peneliti wujudkan dalam bentuk RPP. Tahap-tahap kegiatan pembelajaran pada setiap pertemuan dalam RPP ini peneliti bagi menjadi tiga tahap, yaitu: 1) Kegiatan awal, 2)

kegiatan inti, 3) kegiatan akhir. Ketiga tahap ini tidak berdiri sendiri, melainkan terkait antara kegiatan satu dengan kegiatan yang lainnya.

Komponen terakhir RPP adalah penilaian. Pada siklus I pertemuan 2 penilaian dilakukan dengan menggunakan dua bentuk penilaian yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dimaksudkan untuk menilai perilaku siswa selama proses pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil berupa penilaian terhadap tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Penilaian ini dilakukan pada awal pertemuan siklus II pertemuan 1 yaitu tanggal 22 November 2012. Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan, maka penilaian aspek kognitif yang sesuai adalah berupa soal tes dalam bentuk pilihan ganda. Pertanyaan-pertanyaan disusun berdasarkan indikator yang ingin dicapai pada siklus I pertemuan 2. Selain itu, guru juga membuat lembaran penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor, serta lembaran penilaian RPP, aspek guru dan siswa. Selengkapanya perencanaan kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2 peneliti sajikan dalam lampiran 9 halaman 174.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2

Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 20 November 2012. Berdasarkan perencanaan yang telah diuraikan di atas maka pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru dan guru kelas sebagai observer I serta teman sejawat sebagai observer II. Sebelum melaksanakan tindakan terlebih dahulu peneliti menyiapkan media pembelajaran, bahan dan alat percobaan, dan memberikan lembaran pengamatan kepada observer I dan II. Proses

pelaksanaan tindakan pada pertemuan 2 difokuskan pada materi perubahan sifat benda karena pemanasan. Pelaksanaan tindakan dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Untuk lebih jelasnya dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

Kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan memperhatikan kondisi kelas untuk memulai pembelajaran. Meminta siswa merapikan tempat duduk, kemudian meminta siswa untuk berdo'a kemudian mengecek kehadiran siswa. Setelah selesai mengecek kehadiran siswa, guru melakukan appersepsi.

Appersepsi dimulai dengan bertanya jawab tentang pengalaman siswa yang berhubungan dengan pemanasan. Guru menanyakan apakah anak-anak ibu pernah membantu orang tuanya memasak di rumah. Siswa serentak menjawab pernah. Kemudian guru memberikan umpan balik, dengan mengajukan pertanyaan, jika pernah, apa yang dimasak oleh orang tua mereka. Siswa menunjuk tangan dan guru meminta siswa satu persatu menjawab, ada yang menjawab memasak sayur, goreng ikan, membuat kue, dan memasak nasi. Kemudian guru bertanya lagi, dengan menggunakan apa mereka memasak, siswa menjawab dengan kompor dan api. Guru bertanya lagi, bagaimana bentuk sayur, ikan, kue dan nasi sebelum dimasak dan apa yang terjadi setelah dimasak. Guru meminta siswa yang membantu ibunya memasak sayur menjawab. Siswa menjawab, sayur bewarna hijau, segar, keras buk, tapi setelah dimasak menjadi lunak dan enak dimakan. Kemudian guru meminta siswa yang

membantu ibunya memasak ikan untuk menjawab. Siswa menjawab ikan sebelum digoreng lunak dan basah dan setelah digoreng menjadi kering dan enak dimakan buk. Sekarang yang membantu ibunya membuat kue, bagaimana keadaan kue sebelum dimasak. Siswa menjawab, lunak buk. Setelah dimasak bagaimana guru bertanya lagi. Siswa menjawab setelah dimasak menjadi keras buk. Guru bertanya lagi dengan apa kue dipanaskan. Siswa menjawab dimasukkan kedalam cetakan dan ke dalam oven buk. Guru memberikan motivasi dengan mengatakan iya, bagus sekali. Guru meminta siswa yang membantu ibunya memasak nasi untuk menjawab. Semua siswa mengangkat tangan untuk menjawab sehingga kelas menjadi ribut. Ketika guru memilih salah satu siswa untuk menjawab terlihat siswa yang lain bersorak bahkan ada yang berolok-olok ketika temannya menjawab. Guru meminta siswa untuk tenang dan menghargai temannya. Guru melanjutkan pertanyaannya, bagaimana keadaan nasi sebelum dimasak. Ada beberapa siswa yang mengangkat tangan lagi. Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa dengan menunjuk satu persatu. Siswa menjawab, sebelum dimasak nasi adalah beras, keras, dan bewarna putih. Guru bertanya lagi, bagaimana bentuk dan warna nasi setelah dimasak. Siswa menjawab menjadi lunak dan tetap bewarna putih. Guru memberikan motivasi dengan mengatakan bagus sekali anak-anak ibuk sudah rajin membantu ibunya dirumah.

Kegiatan selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu setelah belajar nanti diharapkan anak-anak ibuk

semuanya dapat membuktikan perubahan sifat benda karena pemanasan, dapat membandingkan benda sebelum dan sesudah dipanaskan serta menjelaskan perubahan sifat benda karena pemanasan.

Kegiatan inti dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pendekatan inkuiri. Langkah 1: kegiatan yang dilakukan adalah menyampaikan materi yang akan dipelajari dan bertanya jawab dengan siswa tentang pengalaman siswa yang berhubungan dengan pemanasan. Guru bertanya kembali tentang perubahan sifat benda setelah dimasak, tadi anak-anak ibuk sudah bercerita tentang membantu ibunya memasak, sekarang ibuk bertanya apakah sayur, ikan, kue dan nasi berubah bentuknya setelah dimasak. Siswa menjawab serentak iya bu. Guru bertanya lagi dengan apa anak-anak ibuk memasak dirumah. Siswa menjawab dengan kompor bu, dengan api bu, dan dengan magicom bu. Guru bertanya kembali, kenapa makanan kita tadi bisa berubah bentuknya. Siswa menjawab karena dimasak bu. Dimasak pakai apa tanya guru lagi. Siswa menjawab pakai kompor bu. Guru bertanya lagi, apa yang membuat makanan kita itu matang, apakah diletakkan diatas kompor saja dia bisa matang. Siswa menjawab tidak bu, tapi kompornya dinyalakan dulu. Jadi apa yang membuat makanan kita berubah bentuknya kata guru. Siswa menjawab panas dari api bu. Guru mengatakan iya, bagus sekali.

Langkah 2: merumuskan masalah dengan kegiatan siswa memperhatikan gambar kegiatan yang berhubungan dengan pemanasan yang dipajang guru di depan kelas. Kemudian guru dan siswa bertanya jawab tentang gambar. Sekarang coba anak-anak ibuk perhatikan gambar

pertama, gambar apa ini. Siswa menjawab seorang ibu yang sedang membuat kue. Guru bertanya lagi apa yang dilakukan ibu dalam gambar. Siswa menjawab sedang menuangkan adonan kue. Guru bertanya lagi bagaimana bentuk adonan kue yang dituang ibu. Siswa menjawab encer bu. Guru bertanya lagi setelah kue dimasukkan kedalam cetakkan apa lagi yang dilakukan ibu. Siswa menjawab dimasak dengan oven bu. Bagaimana keadaan adonan kue yang encer tadi setelah dimasak dengan oven tanya guru. Siswa menjawab menjadi kue bu. Guru bertanya lagi masih encerkah kuenya. Siswa menjawab tidak bu. Sekarang coba perhatikan gambar kedua, gambar apa ini. Siswa menjawab serempak gambar baju yang sedang dijemur bu. Guru bertanya lagi, bagaimana keadaan baju pada gambar. Siswa menjawab basah bu jadi dijemur. Apa yang membuat baju pada gambar kering tanya guru lagi. Siswa menjawab panas matahari bu. Kemudian guru mengajukan rumusan masalah yaitu “Apakah semua benda berubah sifatnya jika di panaskan?”. Guru menuliskan rumusan masalah di papan tulis dan siswa langsung ikut mencatat dibuku tulisnya. Namun masih ada beberapa orang siswa yang menunggu perintah dari guru baru mulai mencatat di bukunya.

Langkah 3: merumuskan hipotesis dilaksanakan dengan meminta siswa menjawab rumusan masalah yang diajukan guru. Siswa menjawab serempak ada yang menjawab iya, semua benda berubah sifatnya jika dipanaskan dan ada yang menjawab benda tidak berubah sifatnya jika dipanaskan. Kelas menjadi ribut, kemudian guru meminta siswa yang menjawab bahwa semua benda berubah sifatnya jika dipanaskan untuk mengangkat tangan, setelah itu guru juga meminta siswa yang menjawab

semua benda tidak berubah sifatnya jika dipanaskan untuk mengangkat tangan. Kegiatan selanjutnya guru menulis jawaban sementara siswa di papan tulis dan meminta siswa mencatat ke dalam bukunya masing-masing.

Langkah 4: mengumpulkan data dilakukan dengan kegiatan membagi siswa menjadi 5 kelompok. Selanjutnya guru meminta siswa duduk dikelompok yang sudah dibagi pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta siswa untuk tidak mengangkat kursinya dan menggunakan bangku dideretan tempat duduk yang ada, jadi siswa hanya membawa tasnya saja. Namun masih ada siswa yang mengangkat kursinya, jadi kelas tetap menjadi ribut. Kegiatan berikutnya, guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah-langkah kerja dan cara pengisian LKS. Ketika guru meminta siswa bertanya apa ada yang tidak mengerti. Siswa bertanya apa yang dimaksud dengan margarin, lalu guru menjelaskan kalau margarin itu sama dengan mentega.

Pada kegiatan selanjutnya guru membagikan bahan dan alat percobaan kepada masing-masing kelompok. Setelah selesai membagikan bahan dan alat percobaan, siswa melakukan percobaan dikelompoknya masing-masing. Dalam kegiatan kelompok, masing-masing kelompok menunjukkan kerjasama dalam kelompok namun masih ada beberapa siswa siswa yang belum terlibat secara aktif dalam menyelesaikan LKS. Untuk mengatasi hal itu guru menyuruh ketua kelompok untuk memberi tanda silang dibelakang nama anggota kelompoknya yang meribut dan tidak ikut dalam kerja kelompok. Selain itu masih banyak siswa yang menggunakan bahan percobaan tidak sesuai dengan fungsinya sehingga

siswa berkali-kali untuk meminta bahan percobaan lagi dengan alasan sudah habis dimainkan oleh temannya.

Langkah 5: menguji hipotesis dimulai dengan kegiatan mempresentasikan hasil diskusi kelompok yaitu perwakilan kelompok IV menyampaikan hasil LKS ke depan kelas. Dalam menyampaikan hasil LKS siswa sudah terlihat percaya diri. Masih ada siswa yang meribut ketika temannya menyampaikan hasil diskusi kelompok. Kemudian guru meminta siswa dari kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok IV. Kelompok II menanggapi bahwa air ketika dipanaskan tidak hanya mendidih saja tapi bisa habis atau kering. Setelah selesai presentasi kelompok, guru mengajak siswa untuk membandingkan hipotesis dengan hasil percobaan. Guru membacakan hipotesis kembali dan meminta siswa untuk menjawabnya. Siswa pada umumnya menjawab bahwa benda mengalami perubahan sifat jika dipanaskan. Namun ada beberapa siswa yang menjawab ada yang tidak mengalami perubahan yaitu air. Air tidak berubah tapi habis dan menjadi uap air. Kemudian guru memberikan penjelasan untuk meluruskan tentang hasil percobaan, bahwa air jika dipanaskan akan berubah menjadi uap air.

Langkah 6: merumuskan kesimpulan dimulai dengan kegiatan guru meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan. Siswa merumuskan kesimpulan bahwa benda akan berubah bentuknya jika dipanaskan seperti lilin dari padat menjadi cair, coklat dari padat menjadi cair, mentega juga mencair, keju

juga berubah menjadi cair dan air berubah menjadi uap air. Guru memberikan umpan balik, apakah hanya bentuknya yang berubah. Siswa menjawab tidak buk, warnanya juga berubah buk. Guru memberikan penguatan dengan mengatakan bagus sekali.

Pada kegiatan akhir kegiatan dimulai dengan membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah selesai dipelajari. Kegiatannya adalah dengan melakukan tanya jawab tentang kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Kemudian memberi tahu siswa bahwa evaluasi dilakukan dua hari berikutnya. Kemudian guru memberikan LKS untuk pertemuan berikutnya tentang pembusukkan dan meminta siswa mengeluarkan bahan percobaan yang telah diperintahkan dibawa pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru memberikan arahan dalam melakukan percobaan.

c. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan 2

Pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 ini diamati oleh guru kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang dan teman sejawat. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai guru. Dimana guru kelas dan teman sejawat tersebut mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri baik aspek guru maupun aspek siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan 2, maka observer melaporkan pengamatan terhadap perencanaan (RPP),

pelaksanaan (kegiatan guru dan siswa) dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran

Penilaian terhadap RPP pada siklus I pertemuan 2 dilaksanakan sesuai dengan lembar pengamatan penilaian RPP pada siklus I pertemuan 1. Adapun penilaian terhadap RPP pada pertemuan 2 secara lengkap adalah sebagai berikut:

Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran deskriptor yang tampak yakni deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor yang tidak tampak yaitu rumusan tujuan pembelajaran belum berurutan secara logis dari yang sukar ke yang mudah pada deskriptor d. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

Pemilihan materi ajar deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan d. Sementara deskriptor c belum tampak terlihat yakni materi ajar belum sesuai dengan lingkungan yang tersedia karena disekolah tidak terdapat alat atau bahan percobaan sehingga guru harus menyediakan semuanya. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

Pengorganisasian materi ajar deskriptor yang tampak yaitu deskriptor b, c, dan d. Sementara deskriptor a tidak tampak yakni materi ajar kurang luas karena hanya diambil dari buku saja. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

Pemilihan sumber/media pembelajaran deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d yakni pemilihan sumber/media pembelajaran kurang sesuai dengan lingkungan siswa. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

Menyusun langkah-langkah pembelajaran deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, c, dan d. Sementara langkah pembelajaran kurang sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan pada deskriptor b. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

Teknik pembelajaran, semua deskriptor tampak pada RPP. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik. Kelengkapan instrument, deksriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara soal yang diberikan belum dalam bentuk yang beragam pada deskriptor d, sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

Jumlah perolehan skor pada penilaian RPP siklus I pertemuan 2 adalah 22. Sedangkan jumlah skor maksimal adalah 28. Dengan demikian persentase perolehan skor pada penilaian RPP siklus I pertemuan 2 adalah 78,5% dengan kriteria Baik. Penilaian RPP selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 193.

2) Pelaksanaan pembelajaran

a) Aspek guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri

Aspek guru dalam kegiatan pembelajaran di pertemuan kedua ini belum terlaksana dengan maksimal sesuai dengan rencana yang telah disusun. Berdasarkan lembaran pengamatan yang diisi oleh observer I dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

- (1) Menyiapkan kondisi kelas, semua deskriptor tampak dilakukan oleh guru. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (2) Pada kegiatan berdo'a deskriptor yang tampak yakni deskriptor a, c, dan d. Sementara deskriptor b tidak tampak dilakukan guru yakni guru tidak memberikan contoh sikap yang baik dalam berdo'a. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (3) Dalam mengecek kehadiran siswa deskriptor yang tampak yakni deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d yakni guru mencatat kehadiran setiap siswa kedalam buku absen tidak tampak dilakukan guru. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik.
- (4) Pada saat menyampaikan appersepsi deskriptor yang tampak dilakukan guru yakni deskriptor a, b, dan c. Sementara guru belum memberikan respon terhadap jawaban siswa pada deskriptor d, sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

- (5) Menyampaikan tujuan pembelajaran deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d yakni tujuan pembelajaran sulit dimengerti oleh siswa. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (6) Langkah 1: orientasi, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d yakni guru memotivasi siswa tidak tampak dilakukan guru. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik.
- (7) Langkah 2: merumuskan masalah, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, c, dan d. Sementara gambar kurang menarik pada deskriptor b. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (8) Mengajak siswa menganalisis dan mendiskusikan kejadian-kejadian yang ada pada gambar dengan mengajukan pertanyaan, semua deskriptor tampak dilakukan oleh guru. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (9) Mengajukan rumusan masalah kepada siswa deskriptor yang tampak yaitu deskriptor b dan c. Sementara deskriptor a dan d yakni rumusan masalah kurang dipahami oleh siswa dan guru kurang memberikan motivasi kepada siswa. Sehingga guru memperoleh skor 2 dengan kriteria Cukup.
- (10) Langkah 3: merumuskan hipotesis, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor b dan c. Sementara suara guru agak pelan dan

guru kurang memberikan motivasi kepada siswa pada deskriptor a dan d. Sehingga guru memperoleh skor 2 dengan kriteria Cukup.

(11) Pada kegiatan mencatat jawaban sementara dari siswa di papan tulis, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, c, dan d. Sementara siswa terlihat kurang mengerti dengan jawaban sementara yang diberikan pada deskriptor b. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(12) Langkah 4: mengumpulkan data, pada kegiatan membagi siswa menjadi beberapa kelompok deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d tidak tampak dilakukan guru yakni guru kurang memberikan penjelasan pentingnya kerjasama dalam kelompok. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(13) Pada kegiatan membimbing siswa dalam melakukan percobaan deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d masih belum tampak dilakukan guru yakni masih kurang dalam memberikan motivasi kepada siswa. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(14) Langkah 5: menguji hipotesis, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan d. Sementara deskriptor c tidak tampak yaitu guru kurang memberikan penghargaan kepada kelompok

yang tampil. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(15) Pada kegiatan meminta tanggapan dari kelompok lain, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor b, c, dan d. Sementara deskriptor a belum tampak pada guru yakni memberikan motivasi kepada siswa. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(16) Kegiatan memberikan penegasan tentang hasil percobaan, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d tidak tampak dilakukan guru yakni memperjelas dan memperluas pengetahuan siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(17) Langkah 6: merumuskan kesimpulan, pada kegiatan membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil percobaan deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d tidak tampak dilakukan guru yakni membandingkan hipotesis dengan hasil percobaan yang telah dirumuskan. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(18) Pada kegiatan akhir pembelajaran membimbing siswa menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d tidak tampak dilakukan guru yakni guru kurang memberikan

penghargaan kepada siswa. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(19) Pada kegiatan memberikan penegasan terhadap materi yang telah dipelajari, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d tidak tampak dilakukan guru yakni memberikan catatan kepada siswa. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

Dilihat dari lembar pengamatan pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri dari aspek guru yang diisi oleh observer 1, jumlah skor yang diperoleh adalah 57 dari skor maksimal yang berjumlah 76. Dengan demikian persentase perolehan skor kegiatan guru dalam pembelajaran adalah 75% dengan kategori cukup. Segala kekurangan pada siklus I pertemuan 2 akan dijadikan bahan refleksi untuk pertemuan selanjutnya. Penilaian kegiatan guru siklus I pertemuan 2 selengkapnya dapat dilihat pada lampiran lampiran 12 halaman 196.

b) Aspek siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri

Aspek siswa dalam pembelajaran diamati oleh observer 2 yaitu teman sejawat dengan menggunakan lembaran pengamatan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Kegiatan siswa pada siklus I pertemuan 2 belum terlaksana dengan optimal, karena masih ada beberapa deskriptor pada lembar pengamatan yang tidak

terlihat dilakukan oleh siswa pada kegiatan pembelajaran. Berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh observer 2 dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

- (1) Pada kegiatan menyiapkan kondisi kelas semua deskriptor tampak dilakukan siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (2) Berdo'a. Pada kegiatan berdo'a, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d tidak tampak dilakukan siswa yakni masih ada siswa yang mengganggu teman yang sedang berdo'a. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (3) Mendengarkan guru mengecek kehadiran, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d tidak tampak dilakukan siswa yakni masih ada siswa yang tampak ribut. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (4) Pada saat mendengarkan appersepsi, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d yakni siswa tertib dan tidak meribut ketika temannya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tidak tampak dilakukan siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (5) Dalam mendengarkan tujuan pembelajaran, semua deskriptor tampak dilakukan oleh siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

- (6) Langkah 1: orientasi, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d yakni siswa menyampaikan respon dengan bahasa yang jelas dan sopan belum tampak dilakukan siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (7) Langkah 2: merumuskan masalah, semua deskriptor terlihat dilakukan oleh siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (8) Pada kegiatan menganalisis dan mendiskusikan gambar dengan menjawab pertanyaan guru, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d tidak tampak pada siswa yakni terlihat kurang termotivasi. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (9) Pada kegiatan mendengarkan rumusan masalah yang diajukan oleh guru, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d tidak tampak pada siswa yakni siswa termotivasi. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (10) Langkah 3: merumuskan hipotesis, siswa menjawab rumusan masalah yang diajukan guru, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d tidak tampak dilakukan oleh siswa yakni siswa tidak tertib dan ribut ketika

menjawab pertanyaan guru, jawaban siswa juga tidak jelas.

Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(11) Pada saat guru mencatat jawaban sementara di papan tulis deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan d. Sementara deskriptor c tidak tampak terlihat pada siswa yakni siswa tidak ribut ketika mencatat. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(12) Langkah 4: mengumpulkan data diawali dengan kegiatan siswa dibagi menjadi menjadi 5 kelompok, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, dan d. Sementara deskriptor b dan c tidak tampak pada siswa yakni siswa tidak mau bekerjasama dengan kelompoknya karena mereka tidak senang dengan anggota kelompoknya dan selalu meminta guru mengganti anggota kelompoknya. Sehingga siswa memperoleh skor 2 dengan kriteria Cukup.

(13) Pada kegiatan melakukan percobaan dibawah bimbingan guru, semua deskriptor tampak dilakukan siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

(14) Langkah 5: menguji hipotesis diawali dengan kegiatan masing-masing kelompok mengemukakan pendapat tentang hasil percobaan yang dilakukan, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, c, dan d. Sementara deskriptor b tidak tampak pada siswa yakni belum mendengarkan arahan dari guru

dengan baik. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

- (15) Kegiatan selanjutnya guru meminta tanggapan dari kelompok lain tentang hasil percobaan, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, c, dan d. Sementara deskriptor b tidak tampak pada siswa yakni tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (16) Kegiatan selanjutnya mendengarkan penegasan yang disampaikan guru, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, c, dan d. Sementara deskriptor b tidak tampak dilakukan guru yakni tidak ada siswa yang mau mengajukan pertanyaan. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (17) Langkah 6: merumuskan kesimpulan, Siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan dibawah bimbingan guru deskriptor yang tampak yaitu a, c, dan d. Sementara siswa belum terlihat mengungkapkan pengetahuannya pada deskriptor b, sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (18) Kegiatan akhir pembelajaran yaitu berupa siswa menyimpulkan pembelajaran secara keseluruhan dibawah bimbingan guru, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, c, dan d. Sementara siswa tidak terlihat mengungkapkan

pengetahuannya pada deskriptor b. Sehingga memperoleh skor 3 dengan kategori Baik.

(19) Pada kegiatan mendengarkan penegasan yang telah disampaikan guru terhadap materi yang telah dipelajari, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d tidak tampak dilakukan siswa yaitu mencatat catatan yang diberikan guru. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kategori Baik.

Dilihat dari lembar pengamatan pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri dari aspek siswa yang diisi oleh observer 2, jumlah perolehan skor adalah 59 dari skor maksimal yang berjumlah 76. Dengan demikian persentase perolehan skor kegiatan siswa dalam pembelajaran adalah 77,6% dengan kategori Baik. Segala kekurangan pada kegiatan siklus I pertemuan 2 akan dijadikan bahan refleksi untuk siklus berikutnya. Penilaian kegiatan siswa siklus I pertemuan 2 selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 202.

3) Hasil Belajar Siswa

Penilaian terhadap hasil belajar siswa meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Inkuiri siklus I pertemuan 2 pada aspek kognitif diukur dengan melakukan tes secara individu. Tes yang diberikan berupa 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal

dalam bentuk isian yang berkaitan dengan materi pelajaran. Adapun penilaian aspek afektif dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian afektif. Penilaian afektif yang peneliti laksanakan berupa penilaian proses dengan aspek yang dinilai yaitu keaktifan, kerjasama dan keseriusan. Penilaian pada aspek psikomotor dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian psikomotor. Penilaian psikomotor yang peneliti laksanakan berupa penilaian proses berupa ketepatan langkah kerja, ketelitian menggunakan alat dan keruntutan laporan hasil.

Berdasarkan hasil analisis penilaian dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, rata-rata hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah 79,14 aspek afektif 74,14 dan aspek psikomotor 73,05. Rata-rata dari keseluruhan aspek kita sebut dengan hasil belajar. Dengan demikian rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 adalah 75,68. Dari 30 orang siswa yang mengikuti pembelajaran yang mencapai ketuntasan belajar adalah 19 orang. Dengan demikian persentase ketuntasan belajar yang dicapai adalah 63,33% dan dinilai belum tuntas. Untuk selengkapnya hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 214.

d. Refleksi Siklus I Pertemuan 2

Kegiatan refleksi pada siklus I pertemuan 2 dilaksanakan secara kolaboratif antara praktisi dan observer pada setiap pembelajaran berakhir. Pada kesempatan ini temuan dan hasil pengamatan penelitian dibahas

bersama. Refleksi tindakan siklus I pertemuan 2 mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar siswa.

1) Refleksi Perencanaan Tindakan

Dari hasil paparan data siklus I pertemuan 2 diketahui bahwa perencanaan pembelajaran IPA pada siklus I pertemuan 2 sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan perencanaan pada siklus I pertemuan 1. Sesuai hasil kolaborasi peneliti dengan guru kelas, maka kekurangan pada perencanaan siklus I pertemuan 2 yang perlu diperbaiki untuk perencanaan siklus berikutnya adalah: (a) Kejelasan perumusan materi tujuan proses pembelajaran, rumusan tujuan materi urutan rumusan pembelajaran hendaknya dari yang mudah ke yang sukar, (b) Materi ajar hendaknya disesuaikan lagi dengan lingkungan yang tersedia, c) Pengorganisasian materi ajar disesuaikan lagi dengan alokasi waktu yang tersedia, (d) Media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan lingkungan siswa, (e) Langkah-langkah pembelajaran disesuaikan lagi dengan alokasi waktu, dan (f) soal evaluasi hendaknya lebih beragam.

2) Refleksi Pelaksanaan Tindakan

Refleksi pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 2 ditemukan bahwa guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan perencanaan yang disusun. Pada langkah orientasi guru kurang memotivasi siswa, seharusnya guru memotivasi siswa sehingga siswa termotivasi dalam proses pembelajaran. Ketika merumuskan

masalah gambar yang dipajang guru masih belum jelas dan kurang menarik bagi siswa, seharusnya siswa menampilkan gambar yang menarik dan jelas. Guru mengajukan rumusan masalah yang belum mudah dipahami oleh siswa, sebaiknya rumusan masalah yang diberikan oleh guru mudah dipahami sehingga siswa tidak kebingungan.

Merumuskan hipotesis, guru belum memberikan umpan balik kepada siswa, belum memberikan motivasi kepada siswa. Sebaiknya guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa dan memberikan motivasi kepada siswa.

Pada Tahap mengumpulkan data, guru belum menjelaskan pentingnya kerjasama dalam kelompok, guru sebaiknya memberikan pentingnya kerjasama dalam kelompok, sehingga siswa mau berkerjasama dengan teman satu kelompok dengan baik. Merumuskan kesimpulan, guru belum membandingkan hipotesis dengan hasil percobaan yang telah dirumuskan, seharusnya guru membandingkan hipotesis dengan hasil percobaan yang telah dirumuskan.

Guru juga harus lebih memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih semangat dan tertarik untuk belajar. Guru hendaknya juga memberikan penghargaan kepada siswa agar lebih tenang lagi dalam proses pembelajaran. Meskipun sudah mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan 1, namun tetap harus ditingkatkan pada siklus berikutnya.

3) Refleksi Hasil Belajar

Berdasarkan pengamatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA pada siklus I pertemuan 2 ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik dan mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan 1. dan dinilai belum tuntas. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 adalah 75,68 dengan kriteria cukup dan ketuntasan belajar siswa yang dicapai adalah 63,33%. Ini masih jauh dari ketuntasan yang hendak dicapai yaitu 75%. Dengan demikian, penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan memperhatikan segala kekurangan yang terdapat pada siklus I.

3. Hasil penelitian Siklus II pertemuan 1

Pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada siklus II pertemuan 1 dilaksanakan dengan berpedoman pada hasil refleksi siklus I pertemuan 2. Penelitian siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 November 2012 pukul 7.30-8.40 WIB. Hasil penelitian siklus II pertemuan 1 diperoleh dari hasil pengamatan perencanaan pembelajaran, hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan guru dan siswa, serta hasil belajar siswa. Agar diperoleh gambaran yang sistematis dan menyeluruh, penyajian data dimulai dari penggambaran perencanaan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan dan refleksi tindakan yang kemudian dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Perencanaan Siklus II pertemuan 1

Penyusunan perencanaan tindakan siklus II pertemuan 1 secara umum sama dengan penyusunan perencanaan tindakan siklus I pertemuan 1.

muan 2. Penyusunan perencanaan tindakan siklus II dilakukan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan dituangkan dalam seperangkat RPP. Rancangan pembelajaran ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dan dengan guru kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang. Standar kompetensi yang ingin dicapai yaitu standar kompetensi 3. Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi dasar yang ingin dicapai yaitu 3.2 mendeskripsikan perubahan sifat benda (ukuran, bentuk, warna, atau rasa) yang dapat diamati akibat pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di udara terbuka. Pada siklus II pertemuan 1, peneliti mengambil materi perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka (pembusukan) dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (1 x pertemuan). Bahan untuk mengembangkan materi pelajaran diperoleh dari pengetahuan guru, buku pegangan siswa, buku sekolah elektronik dan internet. Pada pertemuan pertama ini media yang akan digunakan adalah gambar pembusukkan makanan (pembusukkan pada buah-buahan dan roti) dan LKS. Selain itu alat/bahan percobaan yang akan digunakan adalah nasi, makanan (roti), buah-buahan, sayur-sayuran, dan air. Percobaan dilakukan seminggu sebelum proses pembelajaran. Siswa diminta mengamati perubahan yang terjadi pada bahan-bahan percobaan yang diletakkan di udara terbuka selama seminggu.

Indikator yang ingin dicapai dalam pertemuan pertama adalah sebagai berikut: 1) membuktikan perubahan sifat benda karena

diletakkan di udara terbuka (pembusukan) melalui percobaan, 2) membandingkan benda sebelum diletakkan di udara terbuka dengan sesudah diletakkan di udara terbuka, 3) menjelaskan perubahan sifat benda akibat diletakkan di udara terbuka.

Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai adalah (1) Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengidentifikasi perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka dengan benar, (2) dengan melakukan pengamatan, siswa dapat membandingkan perubahan sifat benda sebelum diletakkan di udara terbuka dengan sesudah diletakkan di udara terbuka dengan tepat, (3) Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut peneliti menggunakan pendekatan inkuiri dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan inkuiri pada pertemuan I ini peneliti wujudkan dalam bentuk RPP. Tahap-tahap kegiatan pembelajaran pada setiap pertemuan dalam RPP ini peneliti bagi menjadi tiga tahap, yaitu: (1) Kegiatan awal, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan akhir. Ketiga tahap ini tidak berdiri sendiri, melainkan terkait antara kegiatan satu dengan kegiatan yang lainnya.

Komponen terakhir RPP adalah penilaian. Pada siklus II pertemuan 1 penilaian dilakukan dengan menggunakan dua bentuk penilaian yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dimaksudkan untuk

menilai perilaku siswa selama proses pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil berupa penilaian terhadap tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Penilaian ini dilakukan 2 hari setelah pembelajaran. Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan, maka penilaian aspek kognitif yang sesuai adalah berupa soal tes dalam bentuk pilihan ganda. Pertanyaan-pertanyaan disusun berdasarkan indikator yang ingin dicapai pada siklus II pertemuan 1. Selain itu, guru juga membuat lembaran penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor, serta lembaran penilaian RPP, aspek guru dan siswa. Selengkapannya perencanaan kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 1 peneliti sajikan dalam lampiran 21 halaman 216.

b. Pelaksanaan siklus II pertemuan 1

Siklus II dilaksanakan pertemuan 1 pada hari Kamis tanggal 28 November 2012 pukul 7.30-8.40 WIB. Berdasarkan perencanaan yang telah diuraikan di atas maka pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru dan guru kelas sebagai observer 1 serta teman sejawat sebagai observer 2. Sebelum melaksanakan tindakan terlebih dahulu peneliti menyiapkan media pembelajaran, alat percobaan, dan memberikan lembaran pengamatan kepada observer 1 dan 2. Proses pelaksanaan tindakan pada difokuskan pada materi perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka (pembusukan). Pelaksanaan tindakan dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu,

kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Untuk lebih jelasnya dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

Kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan memperhatikan kondisi kelas untuk memulai pembelajaran. Meminta siswa merapikan tempat duduk, kemudian meminta siswa untuk berdo'a, kemudian mengecek kehadiran siswa. Setelah selesai mengecek kehadiran siswa, guru melakukan appersepsi.

Appersepsi dimulai dengan bertanya jawab tentang pengalaman siswa tentang proses pembusukkan makanan. Guru menanyakan apa yang terjadi jika makanan kita biarkan selama beberapa hari, misalnya nasi kita biarkan selama beberapa hari di atas meja. Siswa menunjuk tangan dan guru meminta siswa satu persatu menjawab, ada yang menjawab basi, bau, dan berair. Kegiatan selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan inti dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pendekatan inkuiri. Langkah 1: kegiatan yang dilakukan adalah menyampaikan materi yang akan dipelajari dan bertanya jawab dengan siswa tentang pengalaman siswa yang berhubungan dengan proses pembusukkan. Guru bertanya contoh pembusukkan yang lainnya.

Langkah 2: merumuskan masalah dengan kegiatan siswa memperhatikan gambar proses pembusukkan makanan yang dipajang guru di depan kelas. Kemudian guru dan siswa bertanya jawab tentang gambar. Guru bertanya bagaimana keadaan buah stroberi pada gambar, apakah

buahnya masih bagus.. Siswa menjawab ada warna hitam buk, tidak buk buahnya sudah busuk. Selanjutnya guru bertanya tentang gambar kedua, sekarang perhatikan gambar kedua, bagaimana keadaan roti pada gambar. siswa menjawab bercendawan buk, berjamur buk. Guru bertanya kembali, apakah buah stroberi dan rotinya masih enak dimakan, kenapa. Siswa menjawab tidak buk, karena sudah busuk dan berjamur. Kemudian guru mengajukan rumusan masalah yaitu “Apakah semua benda berubah sifatnya jika diletakkan di udara terbuka?”. Guru menuliskan rumusan masalah di papan tulis dan siswa langsung ikut mencatat dibuku tulisnya.

Langkah 3: merumuskan hipotesis dilaksanakan dengan meminta siswa menjawab rumusan masalah yang diajukan guru. Guru meminta siswa yang menjawab semua benda berubah sifatnya jika diletakkan di udara terbuka mengangkat tangan, setelah itu guru juga meminta siswa yang menjawab tidak semua benda berubah sifatnya jika diletakkan di udara terbuka untuk mengangkat tangan. Kegiatan selanjutnya guru menulis jawaban sementara siswa di papan tulis dan meminta siswa mencatat ke dalam bukunya masing-masing.

Langkah 4: mengumpulkan data dilakukan dengan kegiatan membagi siswa menjadi 5 kelompok. Selanjutnya guru meminta siswa duduk dikelompoknya masing-masing. Siswa terlihat lebih tertib pada saat pindah untuk duduk dikelompoknya masing-masing. Kegiatan berikutnya, guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah-langkah kerja dan cara pengisian LKS. Setelah itu, guru

memberikan motivasi kepada siswa, bagi kelompok terbaik, paling rapi dan tertib dalam kegiatan pembelajaran akan diberikan hadiah setelah proses pembelajaran. Nilai kelompok tergantung pada seluruh sikap anggota kelompok.

Pada kegiatan selanjutnya guru meminta siswa mengambil percobaan mereka yang telah dilakukan seminggu sebelumnya. Kegiatan selanjutnya siswa melakukan diskusi di dalam kelompoknya. Dalam kegiatan kelompok, masing-masing kelompok menunjukkan kerjasama dalam kelompok namun masih ada beberapa siswa siswa yang belum terlibat secara aktif dalam menyelesaikan LKS. Siswa terlihat takut dan jijik melihat hasil percobaan yang telah berulat dan membusuk. Untuk mengatasi hal itu dan agar kelas tidak kotor, guru meminta siswa untuk menggunakan kertas atau plastik untuk memegang hasil percobaan dan alas untuk meletakkan hasil percobaan.

Langkah 5: menguji hipotesis dimulai dengan kegiatan mempresentasikan hasil diskusi kelompok yaitu perwakilan kelompok III menyampaikan hasil LKS ke depan kelas. Dalam menyampaikan hasil LKS siswa sudah terlihat percaya diri. Siswa sudah mulai terlihat tertib dan menghargai temannya yang tampil. Kemudian guru meminta siswa dari kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok III. Kelompok IV menanggapi bahwa warna kentang setelah dibelah dan dibiarkan beberapa saat bukan bewarna kuning tapi kecoklatan. Kelompok I menanggapi bahwa warna cendawan pada nasi bukan hitam tapi abu-abu. Kemudian

kelompok II juga menanggapi bahwa warna nasi agak kekuning-kuningan. Setelah selesai presentasi kelompok, guru mengajak siswa untuk membandingkan hipotesis dengan hasil percobaan. Guru membacakan hipotesis kembali dan meminta siswa untuk menjawabnya. Siswa pada umumnya menjawab bahwa benda mengalami perubahan sifat jika diletakkan di udara terbuka kecuali air. Kemudian guru memberikan penjelasan untuk meluruskan tentang hasil percobaan.

Langkah 6: merumuskan kesimpulan dimulai dengan kegiatan guru meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan. Siswa merumuskan kesimpulan bahwa benda mengalami perubahan warna, bau dan rasa jika diletakkan di udara terbuka. Kemudian guru memberikan penegasan materi untuk pementapan pemahaman siswa dan menanyakan kembali apakah masih ada yang ingin bertanya dan belum paham.

Pada kegiatan akhir berlangsung selama 5 menit dimulai dengan membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah selesai dipelajari. Kegiatannya adalah dengan melakukan tanya jawab tentang kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

c. Hasil Pengamatan Siklus II pertemuan 1

Pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 ini diamati oleh guru kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang dan teman sejawat. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai guru. Dimana guru kelas dan teman sejawat

tersebut mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Pengamatan dilakukan terhadap perencanaan (RPP), aspek guru dan siswa dalam pembelajaran.

Pengamatan pada siklus II pertemuan I dilakukan sesuai dengan pengamatan pada siklus I. Secara lebih rinci hasil pengamatan pada siklus II pertemuan I dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

1) Perencanaan pembelajaran

Lembar penilaian terhadap RPP yang digunakan pada siklus II pertemuan I sesuai dengan lembar penilaian RPP pada siklus I. Adapun penilaian terhadap RPP secara lengkap adalah sebagai berikut:

Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor yang tidak tampak yaitu rumusan tujuan pembelajaran belum berurutan secara logis dari yang sukar ke yang mudah pada deskriptor d. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

Pemilihan materi ajar semua descriptor tampak. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

Pengorganisasian materi ajar deskriptor yang tampak yaitu deskriptor b, c, dan d. Sementara materi ajar kurang luas karena hanya diambil dari buku saja pada deskriptor a. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

Pemilihan sumber/media pembelajaran deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara pemilihan sumber/media pembelajaran kurang sesuai dengan lingkungan siswa. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

Menyusun langkah-langkah pembelajaran semua deskriptor tampak. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

Teknik pembelajaran, semua deskriptor tampak. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

Kelengkapan instrument Soal lengkap deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara soal yang diberikan belum dalam bentuk yang beragam, Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

Jumlah perolehan skor pada penilaian RPP siklus II pertemuan 1 adalah 24. Sedangkan jumlah skor maksimal adalah 28. Dengan demikian persentase perolehan skor pada penilaian RPP siklus II pertemuan 1 adalah 85,7% dengan kriteria Baik. Penilaian RPP selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22 halaman 234.

2) Pelaksanaan pembelajaran

a) Aspek guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri

Aspek guru dalam kegiatan pembelajaran di pertemuan pertama ini belum terlaksana dengan maksimal sesuai dengan rencana rencana

yang telah disusun. Berdasarkan lembaran pengamatan yang diisi oleh observer I dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

- (1) Menyiapkan kondisi kelas, semua deskriptor sudah. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (2) Pada kegiatan berdo'a semua deskriptor juga tampak. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (3) Dalam mengecek kehadiran siswa semua deskriptor juga tampak. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (4) Pada saat menyampaikan appersepsi semua deskriptor juga tampak. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (5) Menyampaikan tujuan pembelajaran semua deskriptor juga tampak dilakukan guru. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (6) Langkah 1: orientasi, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara guru kurang memotivasi siswa. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (7) Langkah 2: merumuskan masalah, deskriptor yang tampak yakni deskriptor a, b, dan d. Sementara gambar yang kurang menarik. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

- (8) Mengajak siswa menganalisis dan mendiskusikan kejadian-kejadian yang ada pada gambar dengan mengajukan pertanyaan guru, semua descriptor sudah tampak. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (9) Mengajukan rumusan masalah kepada siswa deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara guru kurang memberikan motivasi kepada siswa pada deskriptor d. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (10) Langkah 3: merumuskan hipotesis, deskriptor yang tampak ada yaitu deskriptor a, b, dan d. Sementara guru belum memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa, sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (11) Pada kegiatan mencatat jawaban sementara dari siswa di papan tulis, semua deskriptor tampak. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Baik Sangat.
- (12) Langkah 4: mengumpulkan data, pada kegiatan membagi siswa menjadi beberapa kelompok deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara guru kurang memberikan penjelasan pentingnya kerjasama dalam kelompok. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (13) Pada kegiatan membimbing siswa dalam melakukan percobaan descriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara

masih kurang dalam memberikan motivasi kepada siswa. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(14)Langkah 5: menguji hipotesis, semua descriptor tampak dilakukan guru. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

(15)Pada kegiatan meminta tanggapan dari kelompok lain, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor b, c, dan d. Sementara guru belum terlihat memberikan motivasi kepada siswa. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(16)Kegiatan memberikan penegasan tentang hasil percobaan, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara guru belum memperjelas dan memperluas pengetahuan siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(17)Langkah 6: merumuskan kesimpulan, pada kegiatan membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil percobaan deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, c, dan d. Sementara deskriptor b belum tampak. Guru kurang memberikan kesempatan yang sama pada setiap siswa dalam mengungkapkan pengetahuannya. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(18)Pada kegiatan akhir pembelajaran membimbing siswa menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara guru kurang

memberikan penghargaan kepada siswa. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(19) Pada kegiatan memberikan penegasan terhadap materi yang telah dipelajari, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara guru belum memberikan catatan kepada siswa. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

Dilihat dari lembar pengamatan pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri dari aspek guru yang diisi oleh observer 1, jumlah skor yang diperoleh adalah 63 dari skor maksimal yang berjumlah 76. Dengan demikian persentase perolehan skor kegiatan guru dalam pembelajaran adalah 82,9% dengan kategori Baik. Segala kekurangan pada siklus II pertemuan 1 akan dijadikan bahan refleksi untuk pertemuan selanjutnya. Penilaian kegiatan guru siklus II pertemuan 1 selengkapnya dapat dilihat pada lampiran lampiran 23 halaman 237.

b) Aspek siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri

Aspek siswa dalam pembelajaran diamati oleh observer 2 yaitu teman sejawat dengan menggunakan lembaran pengamatan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri dari aspek siswa. Kegiatan siswa pada siklus II pertemuan 1 belum terlaksana dengan optimal, karena masih ada beberapa deskriptor pada lembar pengamatan yang tidak terlihat dilakukan oleh siswa pada kegiatan

pembelajaran. Berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh observer 2 dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

- (1) Pada kegiatan menyiapkan kondisi kelas semua deskriptor tampak. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (2) Berdo'a. Pada kegiatan berdo'a, semua deskriptor juga tampak. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (3) Mendengarkan guru mencek kehadiran, semua deskriptor juga tampak. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (4) Pada saat mendengarkan appersepsi, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara siswa tidak tertib dan meribut ketika temannya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (5) Dalam mendengarkan tujuan pembelajaran, semua deskriptor tampak dilakukan siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (6) Langkah 1: orientasi, semua deskriptor juga tampak dilakukan oleh siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

- (7) Langkah 2: merumuskan masalah, pada kegiatan memperhatikan gambar proses pembakaran semua deskriptor tampak dilakukan siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (8) Pada kegiatan menganalisis dan mendiskusikan gambar dengan menjawab pertanyaan guru, semua deskriptor juga tampak. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (9) Pada kegiatan mendengarkan rumusan masalah yang diajukan oleh guru, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara siswa terlihat kurang termotivasi. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (10) Langkah 3: merumuskan hipotesis, siswa menjawab rumusan masalah yang diajukan guru, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, c, dan d. Sementara siswa menjawab dengan bahasa yang kurang sopan dan jawaban siswa juga tidak jelas. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (11) Pada saat guru mencatat jawaban sementara di papan tulis deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan d. Sementara tampak ribut ketika mencatat. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (12) Langkah 4: mengumpulkan data diawali dengan kegiatan siswa dibagi menjadi menjadi 5 kelompok, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan d. Sementara deskriptor yang tidak

tampak adalah deskriptor c yaitu mereka tidak senang dengan anggota kelompoknya. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(13) Pada kegiatan melakukan percobaan dibawah bimbingan guru, semua deskriptor tampak dilakukan oleh siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

(14) Langkah 5: menguji hipotesis diawali dengan kegiatan masing-masing kelompok mengemukakan pendapat tentang hasil percobaan yang dilakukan, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor yang tidak tampak adalah deskriptor d yaitu siswa belum mendengarkan arahan dari guru dengan baik. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(15) Kegiatan selanjutnya guru meminta tanggapan dari kelompok lain tentang hasil percobaan, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara kelompok yang tampil belum menanggapi tanggapan dari kelompok lain pada deskriptor d. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(16) Kegiatan selanjutnya mendengarkan penegasan yang disampaikan guru, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, c, dan d. Sementara deskriptor b tidak tampak dilakukan oleh siswa yaitu tidak ada siswa yang mau mengajukan pertanyaan. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(17)Langkah 6: merumuskan kesimpulan, Siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan dibawah bimbingan guru deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, c, dan d. Sementara deskriptor b tidak tampak dilakukan oleh siswa yaitu siswa belum terlihat mengungkapkan pengetahuannya, sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria cukup.

(18)Kegiatan akhir pembelajaran yaitu berupa siswa menyimpulkan pembelajaran secara keseluruhan dibawah bimbingan guru, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, c, dan d. Sementara deskriptor b tidak tampak dilakukan oleh siswa yaitu siswa tidak terlihat mengungkapkan pengetahuannya. Sehingga memperoleh skor 3 dengan kategori Baik.

(19)Pada kegiatan mendengarkan penegasan yang telah disampaikan guru terhadap materi yang telah dipelajari, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d tidak tampak dilakukan oleh siswa yaitu mencatat catatan yang diberikan guru. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kategori Baik.

Dilihat dari lembar pengamatan pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri dari aspek siswa yang diisi oleh observer 2, jumlah perolehan skor adalah 65 dari skor maksimal yang berjumlah 76. Dengan demikian persentase perolehan skor kegiatan

siswa dalam pembelajaran adalah 85,5% dengan kategori Baik. Segala kekurangan pada kegiatan siklus II pertemuan 1 akan dijadikan bahan refleksi untuk siklus berikutnya. Penilaian kegiatan siswa siklus II pertemuan 1 selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24 halaman 243.

3) Hasil Belajar Siswa

Penilaian terhadap hasil belajar siswa meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Inkuiri siklus II pertemuan 1 pada aspek kognitif diukur dengan melakukan tes secara individu. Tes yang diberikan berupa 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal dalam bentuk isian yang berkaitan dengan materi pelajaran. Adapun penilaian aspek afektif dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian afektif. Penilaian afektif yang peneliti laksanakan berupa penilaian proses dengan aspek yang dinilai yaitu keaktifan, kerjasama dan keseriusan. Penilaian pada aspek psikomotor dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian psikomotor. Penilaian psikomotor yang peneliti laksanakan berupa penilaian proses berupa ketepatan langkah kerja, ketelitian menggunakan alat dan keruntutan laporan hasil.

Berdasarkan hasil analisis penilaian dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, rata-rata hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah 86,33, aspek afektif 80,28 dan aspek psikomotor 78,61. Rata-rata dari keseluruhan aspek kita sebut dengan hasil belajar. Dengan demikian

rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 adalah 80,54 dan dinilai sudah baik. Dari 30 orang siswa yang mengikuti pembelajaran yang mencapai ketuntasan belajar adalah 22 orang. Dengan demikian persentase ketuntasan belajar yang dicapai adalah 73,33% dan dinilai belum tuntas, sehingga masih perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil belajar yang lebih maksimal. Untuk selengkapnya hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran 28 halaman 254.

d. Refleksi Siklus II pertemuan 1

Kegiatan refleksi pada siklus II pertemuan 1 dilaksanakan secara kolaboratif antara praktisi dan observer pada setiap pembelajaran berakhir. Pada kesempatan ini temuan dan hasil pengamatan penelitian dibahas bersama. Refleksi tindakan siklus II pertemuan 1 mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar siswa.

1) Refleksi Perencanaan Tindakan

Refleksi terhadap perencanaan siklus II pertemuan 1 yakni sebagai berikut: dilihat dari paparan siklus II pertemuan 1, maka kekurangan pada perencanaan siklus II pertemuan 1 yang perlu diperbaiki untuk perencanaan pertemuan berikutnya adalah: a) urutan rumusan pembelajaran hendaknya dari yang mudah ke yang sukar, b) pengorganisasian materi ajar disesuaikan lagi dengan alokasi waktu yang tersedia, c) media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan lingkungan siswa, guru hendaknya mengganti media gambar dengan

media yang lebih nyata lagi, dan d) soal evaluasi hendaknya lebih beragam lagi.

2) Refleksi Pelaksanaan Tindakan

Dalam refleksi pelaksanaan tindakan ditemukan hal-hal sebagai berikut: a) Dalam kegiatan awal pembelajaran guru sudah dapat memusatkan perhatian siswa untuk memulai pembelajaran, b) Dalam kegiatan inti pembelajaran guru terlihat terus berusaha dan mengembangkan bagaimana menerapkan langkah-langkah pendekatan inkuiri dengan jelas dan sistematis serta terlihat memotivasi siswa dengan memberikan penghargaan kepada siswa, namun guru lupa memberikan hadiahnya sehingga menimbulkan protes dari siswa. Jadi hendaknya guru memberikan penghargaan seperti yang telah dijanjikan, c) pada kegiatan akhir guru hendaknya membimbing siswa untuk mencatat rangkuman pembelajaran.

3) Refleksi Hasil Belajar

Berdasarkan pengamatan hasil belajar siswa ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan 2. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 adalah 75,68 dan mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan 1 yaitu menjadi 80,54. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 adalah 63,33%, mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan 1 yaitu menjadi 73,33% dengan kriteria cukup. Dengan demikian pembelajaran belum mencapai standar ketuntasan yang

diharapkan. Untuk lebih sempurna pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

4. Hasil penelitian Siklus II pertemuan 2

Pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada siklus II pertemuan 2 dilaksanakan dengan berpedoman pada hasil refleksi siklus II pertemuan 1. Penelitian siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 Desember 2102 pukul 7.30-8.40 WIB. Hasil penelitian siklus II pertemuan 2 diperoleh dari hasil pengamatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan guru dan siswa, serta hasil belajar siswa. Agar diperoleh gambaran yang sistematis dan menyeluruh, penyajian data dimulai dari penggambaran perencanaan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan dan refleksi tindakan yang kemudian dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Perencanaan Siklus II pertemuan 2

Penyusunan perencanaan tindakan siklus II pertemuan 2 secara umum sama dengan penyusunan perencanaan tindakan siklus II pertemuan 1. Penyusunan perencanaan tindakan siklus II pertemuan 2 dilakukan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan dituangkan dalam seperangkat RPP. Rancangan pembelajaran ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dan dengan guru kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang.

Standar kompetensi yang ingin dicapai yaitu standar kompetensi 3. Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam

kehidupan sehari-hari. Kompetensi dasar yang ingin dicapai yaitu 3.2 mendeskripsikan perubahan sifat benda (ukuran, bentuk, warna, atau rasa) yang dapat diamati akibat pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di udara terbuka. Pada siklus II pertemuan 2, peneliti mengambil materi perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka (perkaratan) dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (1 x pertemuan). Bahan untuk mengembangkan materi pelajaran diperoleh dari pengetahuan guru, buku pegangan siswa, buku sekolah elektronik dan internet.

Pada pertemuan ini media yang akan digunakan adalah benda yang telah mengalami perkaratan (pot bunga dari kaleng yang ada di halaman sekolah) dan LKS untuk membantu siswa dalam melakukan percobaan. Selain itu alat/bahan percobaan yang akan digunakan adalah paku, kaleng, parfum, minyak kayu putih, dan kapur barus/kamper. Percobaan dilakukan 3 minggu sebelum proses pembelajaran. Siswa diminta mengamati perubahan yang terjadi pada bahan-bahan percobaan yang diletakkan di udara terbuka selama 3 minggu.

Indikator yang ingin dicapai dalam pertemuan kedua ini adalah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka (perkaratan) melalui percobaan, (2) membandingkan benda sebelum diletakkan di udara terbuka dengan sesudah diletakkan di udara terbuka, (3) menjelaskan perubahan sifat benda akibat diletakkan di udara terbuka.

Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai adalah: (1) dengan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka dengan benar. (2) dengan melakukan percobaan, siswa dapat membandingkan perubahan sifat benda sebelum diletakkan di udara terbuka dengan sesudah diletakkan di udara terbuka dengan tepat. (3) dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut peneliti menggunakan pendekatan inkuiri dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan inkuiri pada pertemuan I ini peneliti wujudkan dalam bentuk RPP. Tahap-tahap kegiatan pembelajaran pada setiap pertemuan dalam RPP ini peneliti bagi menjadi tiga tahap, yaitu: (1) Kegiatan awal, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan akhir. Ketiga tahap ini tidak berdiri sendiri, melainkan terkait antara kegiatan satu dengan kegiatan yang lainnya.

Komponen terakhir RPP adalah penilaian. Pada siklus II pertemuan 2 penilaian dilakukan dengan menggunakan dua bentuk penilaian yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dimaksudkan untuk menilai perilaku siswa selama proses pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil berupa penilaian terhadap tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Penilaian ini dilakukan 2 hari setelah pembelajaran yaitu hari Sabtu tanggal 8 Desember 2012. Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan, maka penilaian aspek kognitif yang sesuai adalah berupa

soal tes dalam bentuk pilihan ganda. Pertanyaan-pertanyaan disusun berdasarkan indikator yang ingin dicapai pada siklus II pertemuan 2. Selain itu, guru juga membuat lembaran penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor, serta lembaran penilaian RPP, aspek guru dan siswa. Selengkapannya perencanaan kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 2 peneliti sajikan dalam lampiran 29 halaman 255.

b. Pelaksanaan siklus II pertemuan 2

Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 Desember 2012 pukul 7.30-8.40 WIB. Berdasarkan perencanaan yang telah diuraikan di atas maka pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru dan guru kelas sebagai observer 1 serta teman sejawat sebagai observer 2. Sebelum melaksanakan tindakan terlebih dahulu peneliti menyiapkan media pembelajaran, alat percobaan, dan memberikan lembaran pengamatan kepada observer 1 dan 2. Proses pelaksanaan tindakan pada difokuskan pada materi perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka (perkaratan). Pelaksanaan tindakan dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Untuk lebih jelasnya dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

Kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan memperhatikan kondisi kelas untuk memulai pembelajaran. Meminta siswa merapikan tempat duduk, kemudian

meminta siswa untuk berdo'a, kemudian mengecek kehadiran siswa. Setelah selesai mengecek kehadiran siswa, guru melakukan appersepsi.

Appersepsi dimulai dengan bertanya jawab tentang pengalaman siswa tentang proses perkaratan. Guru bertanya kepada siswa yang rumahnya memiliki pagar dari besi. Beberapa orang siswa mengangkat tangan dan menjawab ada buk. Guru bertanya apakah mereka pernah memperhatikan pagar besi disekitar rumahnya. Siswa serempak menjawab pernah. Guru bertanya lagi, bagaimana bentuk atau warnanya. Jawaban siswa beragam, ada yang menjawab merah, hitam, hijau, dll. Guru bertanya lagi, mengapa pagar itu berwarna warni. Beberapa orang siswa menjawab karena dicat. Guru memberikan umpan balik kenapa pagar tersebut harus di cat. Siswa menjawab, biar bagus, ada juga yang menjawab biar tahan lama, dan biar tidak berkarat. Kegiatan selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan inti dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pendekatan inkuiri. Langkah 1: kegiatan yang dilakukan adalah menyampaikan materi yang akan dipelajari dan bertanya jawab dengan siswa tentang pengalaman siswa yang berhubungan dengan proses perkaratan.

Langkah 2: merumuskan masalah dengan kegiatan siswa memperhatikan media yang ditampilkan guru di depan kelas. Kemudian guru dan siswa bertanya jawab tentang media . guru bertanya bagaimana warna kaleng, apa yang menyebabkan kaleng berkarat. Hampir semua

siswa menunjuk tangan. Agar kelas tidak ribut, guru meminta siswa untuk tenang dan guru akan menunjuk siswa yang duduk rapi dan diam ketika menunjuk tangan. Guru memilih beberapa orang siswa untuk menjawab, ada siswa yang menjawab, kuning, oren, coklat, dan putih. Untuk pertanyaan kedua jawaban siswa juga beragam. Ada siswa menjawab karena panas, karena hujan, karena tanah, dan karena diletakkan diluar, dan karena diletakkan di halaman sekolah. Kemudian guru mengajukan rumusan masalah yaitu “Apakah semua benda akan mengalami perkaratan jika diletakkan diudara terbuka?”. Guru menuliskan rumusan masalah di papan tulis dan siswa langsung ikut mencatat dibuku tulisnya.

Langkah 3: merumuskan hipotesis dilaksanakan dengan meminta siswa menjawab rumusan masalah yang diajukan guru. Guru meminta siswa yang menjawab iya, semua benda akan mengalami perkaratan jika diletakkan di udara terbuka mengangkat tangan. Setelah itu juga meminta siswa yang menjawab tidak semua benda mengalami perkaratan jika diletakkan di udara terbuka untuk mengangkat tangan. Kegiatan selanjutnya guru meminta salah seorang siswa menulis jawaban sementara di papan tulis dan meminta siswa mencatat ke dalam bukunya masing-masing.

Langkah 4: mengumpulkan data dilakukan dengan kegiatan membagi siswa menjadi 5 kelompok. Selanjutnya guru meminta siswa duduk dikelompoknya masing-masing. Siswa terlihat lebih tertib pada saat pindah untuk duduk dikelompoknya masing-masing. Kegiatan

berikutnya, siswa mengeluarkan percobaan yang telah mereka lakukan 3 minggu sebelumnya. Kemudian siswa diminta untuk mendiskusikan kembali LKS yang telah dibagikan 3 minggu sebelumnya. Setelah itu, guru memberikan motivasi kepada siswa, bagi kelompok terbaik, paling rapi dan tertib dalam kegiatan pembelajaran akan diberikan hadiah setelah proses pembelajaran. Nilai kelompok tergantung pada seluruh sikap anggota kelompok. Guru memperlihatkan hadiah bagi kelompok terbaik di depan kelas.

Dalam kegiatan kelompok, masing-masing kelompok menunjukkan kerjasama dalam kelompok dan terlibat secara aktif dalam menyelesaikan LKS. Siswa terlihat antusias mengerjakan LKS, karena ada beberapa bahan percobaan yang hilang. Beberapa orang siswa mengatakan kepada guru kalau bahan mereka seperti minyak kayu putih, kapur barus dan parfum hilang. Kemudian guru meminta siswa membaca buku paket mereka dan memperhatikan lagi bahan percobaannya. Siswa kemudian mencoba memakai parfum dan minyak kayu putih ketangan mereka, dan memperhatikan apa yang terjadi. Guru berkeliling membimbing siswa.

Langkah 5: menguji hipotesis dimulai dengan kegiatan mempresentasikan hasil diskusi kelompok yaitu perwakilan kelompok III menyampaikan hasil LKS ke depan kelas. Dalam menyampaikan hasil LKS siswa sudah terlihat percaya diri. Siswa sudah mulai terlihat tertib dan menghargai temannya yang tampil. Kemudian guru meminta siswa dari kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang tampil.

Kelompok yang tidak tampil menanggapi bahwa warna paku tidak oren tapi kecoklat-coklatan. Selain itu, kapur barus bukan habis tapi ukurannya menjadi lebih kecil. Setelah selesai presentasi kelompok, guru mengajak siswa untuk membandingkan hipotesis dengan hasil percobaan. Guru membacakan hipotesis kembali dan meminta siswa untuk menjawabnya. Siswa pada umumnya menjawab bahwa benda mengalami perubahan sifat jika diletakkan di udara terbuka tapi tidak hanya mengalami perkaratan. Kemudian guru memberikan penjelasan untuk meluruskan tentang hasil percobaan.

Langkah 6: merumuskan kesimpulan dimulai dengan kegiatan guru meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian dengan bimbingan guru beberapa orang siswa mengemukakan kesimpulannya yaitu tidak semua benda yang mengalami perkaratan jika diletakkan di udara terbuka tetapi ada juga yang berubah menjadi gas. Guru bertanya lagi, benda apa saja yang mengalami perkaratan. Siswa menjawab hanya benda yang terbuat dari besi seperti paku dan kaleng. Kemudian guru memberikan penegasan materi untuk pemantapan pemahaman siswa dan menanyakan kembali apakah masih ada yang ingin bertanya dan belum paham.

Pada kegiatan akhir berlangsung selama 5 menit dimulai dengan membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah selesai dipelajari. Kegiatannya adalah dengan melakukan tanya jawab

tentang kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dan memberikan hadiah kepada kelompok terbaik.

c. Hasil Pengamatan Siklus II pertemuan 2

Pembelajaran pada siklus II pertemuan II ini diamati oleh guru kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang dan teman sejawat. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai guru. Dimana guru kelas dan teman sejawat tersebut mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Pengamatan dilakukan terhadap perencanaan (RPP), pelaksanaan terhadap aspek guru dan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan 2, maka observer melaporkan pengamatan terhadap perencanaan (RPP), pelaksanaan kegiatan aspek guru dan siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran

Lembar penilaian terhadap RPP yang digunakan pada siklus II pertemuan II sesuai dengan lembar penilaian RPP pada siklus II pertemuan I. Adapun penilaian terhadap RPP secara lengkap adalah sebagai berikut:

Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d tidak

tampak pada RPP yaitu rumusaan tujuan pembelajaran belum berurutan secara logis dari yang sukar ke yang mudah. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

Pada pemilihan materi ajar semua deskriptor sudah tampak pada RPP. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

Pengorganisasian materi ajar deskriptor yang tampak yaitu deskriptor b, c, dan d. Sementara deskriptor a tidak tampak pada RPP yaitu materi ajar kurang luas karena hanya diambil dari buku saja. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

Pemilihan sumber/media pembelajaran deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d tidak tampak pada RPP yaitu pemilihan sumber/media pembelajaran kurang sesuai dengan lingkungan siswa. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

Menyusun langkah-langkah pembelajaran semua deskriptor tampak pada RPP. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

Pada teknik pembelajaran, semua deskriptor sudah tampak pada RPP. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

Kelengkapan instrument Soal lengkap deksriptor yang tampak yaitu a, b, dan d. Sementara deskriptor c belum tampak pada RPP yaitu soal yang diberikan belum dalam bentuk yang beragam. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

Jumlah perolehan skor pada penilaian RPP siklus II pertemuan 2 adalah 26. Sedangkan jumlah skor maksimal adalah 28. Dengan demikian persentase perolehan skor pada penilaian RPP siklus II pertemuan 2 adalah 92,8% dengan kriteria Sangat Baik. Penilaian RPP selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 30 halaman 273.

2) Pelaksanaan pembelajaran

a) Aspek guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri

Aspek guru dalam kegiatan pembelajaran di pertemuan kedua ini sudah terlaksana dengan maksimal sesuai dengan rencana yang telah disusun. Berdasarkan lembaran pengamatan yang diisi oleh observer I dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

- (1) Menyiapkan kondisi kelas, semua deskriptor sudah tampak dilakukan guru. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (2) Pada kegiatan berdo'a semua deskriptor juga sudah tampak dilakukan oleh guru. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (3) Dalam mengecek kehadiran siswa deskriptor a, b, c, dan d sudah tampak dilakukan oleh guru. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

- (4) Pada saat menyampaikan appersepsi semua deskriptor sudah tampak. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (5) Menyampaikan tujuan pembelajaran deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, c, dan d. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (6) Langkah 1: orientasi, semua deskriptor juga tampak dilakukan oleh guru. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (7) Langkah 2: merumuskan masalah, semua deskriptor tampak dilakukan guru. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (8) Mengajak siswa menganalisis dan mendiskusikan kejadian-kejadian yang ada pada gambar dengan mengajukan pertanyaan guru deskriptor a, b, c, dan d juga tampak dilakukan oleh guru. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (9) Mengajukan rumusan masalah kepada siswa semua deskriptor tampak dilakukan oleh guru. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (10) Langkah 3: merumuskan hipotesis, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan d. Sementara deskriptor c belum tampak dilakukan oleh guru yaitu guru belum memberikan umpan balik

terhadap jawaban siswa. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(11) Pada kegiatan mencatat jawaban sementara dari siswa di papan tulis, semua deskriptor sudah tampak dilakukan guru. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

(12) Langkah 4: mengumpulkan data, pada kegiatan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, semua deskriptor juga tampak dilakukan oleh guru. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

(13) Pada kegiatan membimbing siswa dalam melakukan percobaan deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d belum tampak dilakukan oleh guru yaitu guru masih kurang dalam memberikan motivasi kepada siswa. Sehingga guru memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(14) Langkah 5: menguji hipotesis, semua deskriptor sudah tampak dilakukan oleh guru. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

(15) Pada kegiatan meminta tanggapan dari kelompok lain, semua deskriptor juga tampak dilakukan oleh guru. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

(16) Kegiatan memberikan penegasan tentang hasil percobaan, deskriptor yang tampak yaitu a, b, c, dan d. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

(17) Langkah 6: merumuskan kesimpulan, pada kegiatan membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil percobaan semua deskriptor juga tampak dilakukan guru. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

(18) Pada kegiatan akhir pembelajaran membimbing siswa menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan, semua deskriptor tampak dilakukan guru. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

(19) Pada kegiatan memberikan penegasan terhadap materi yang telah dipelajari, semua deskriptor a, b, c, dan d juga tampak dilakukan oleh guru. Sehingga guru memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

Dilihat dari lembar pengamatan pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri dari aspek guru yang diisi oleh observer 1, jumlah skor yang diperoleh adalah 71 dari skor maksimal yang berjumlah 76. Dengan demikian persentase perolehan skor aspek guru dalam pembelajaran adalah 93,42% dengan kategori Sangat Baik. Penilaian kegiatan guru siklus II pertemuan 2 selengkapnya dapat dilihat pada lampiran lampiran 32 halaman 277.

b) Aspek siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri

Aspek siswa dalam kegiatan pembelajaran diamati oleh observer 2 yaitu teman sejawat dengan menggunakan lembaran pengamatan

pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri dari aspek siswa. Kegiatan siswa pada siklus II pertemuan II sudah terlaksana dengan maksimal, sesuai dengan rencana yang telah disusun. Berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh observer 2 dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

- (1) Pada kegiatan menyiapkan kondisi kelas, semua deskriptor tampak dilakukan oleh siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (2) Berdo'a. Pada kegiatan berdo'a, semua deskriptor tampak dilakukan siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (3) Mendengarkan guru mengecek kehadiran, semua deskriptor tampak dilakukan siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (4) Pada saat mendengarkan appersepsi, semua deskriptor tampak dilakukan oleh siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (5) Dalam mendengarkan tujuan pembelajaran, semua deskriptor tampak dilakukan oleh siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (6) Langkah 1: orientasi, semua deskriptor tampak dilakukan oleh siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

- (7) Langkah 2: merumuskan masalah, pada kegiatan memperhatikan gambar proses pembakaran, semua deskriptor tampak dilakukan oleh siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (8) Pada kegiatan menganalisis dan mendiskusikan gambar dengan menjawab pertanyaan guru, semua deskriptor tampak dilakukan oleh siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.
- (9) Pada kegiatan mendengarkan rumusan masalah yang diajukan oleh guru, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d tidak tampak dilakukan oleh siswa yaitu siswa termotivasi. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (10) Langkah 3: merumuskan hipotesis, siswa menjawab rumusan masalah yang diajukan guru, descriptor yang tampak yaitu deskriptor a, c, dan d. Sementara deskriptor b tidak tampak dilakukan oleh siswa yaitu siswa menjawab dengan bahasa yang kurang sopan dan jawaban siswa juga tidak jelas. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.
- (11) Pada saat guru mencatat jawaban sementara di papan tulis deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan d. Sementara deskriptor c tidak tampak dilakukan oleh siswa yaitu siswa ribut

ketika mencatat. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(12) Langkah 4: mengumpulkan data diawali dengan kegiatan siswa dibagi menjadi menjadi 5 kelompok, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan d. Sementara deskriptor c tidak tampak dilakukan siswa yaitu siswa tidak senang dengan anggota kelompoknya. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(13) Pada kegiatan melakukan percobaan dibawah bimbingan guru, semua deskriptor sudah tampak dilakukan oleh siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

(14) Langkah 5: menguji hipotesis diawali dengan kegiatan masing-masing kelompok mengemukakan pendapat tentang hasil percobaan yang dilakukan, semua deskriptor tampak dilakukan oleh siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

(15) Kegiatan selanjutnya guru meminta tanggapan dari kelompok lain tentang hasil percobaan, semua deskriptor tampak dilakukan oleh siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

(16) Kegiatan selanjutnya mendengarkan penegasan yang disampaikan guru, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, c, dan d. Sementara deskriptor b tidak tampak dilakukan oleh

siswa yaitu tidak ada siswa yang mau mengajukan pertanyaan.

Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria Baik.

(17) Langkah 6: merumuskan kesimpulan, Siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan dibawah bimbingan guru, semua deskriptor tampak dilakukan oleh siswa. Sehingga siswa memperoleh skor 4 dengan kriteria Sangat Baik.

(18) Kegiatan akhir pembelajaran yaitu berupa siswa menyimpulkan pembelajaran secara keseluruhan dibawah bimbingan guru, semua deskriptor tampak dilakukan oleh siswa. Sehingga memperoleh skor 4 dengan kategori Sangat Baik.

(19) Pada kegiatan mendengarkan penegasan yang telah disampaikan guru terhadap materi yang telah dipelajari, deskriptor yang tampak yaitu deskriptor a, b, dan c. Sementara deskriptor d tidak tampak dilakukan oleh siswa yaitu mencatat catatan yang diberikan guru. Sehingga siswa memperoleh skor 3 dengan kategori Baik.

Dilihat dari lembar pengamatan pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri dari aspek siswa yang diisi oleh observer 2, jumlah perolehan skor adalah 70 dari skor maksimal yang berjumlah 76. Dengan demikian persentase perolehan skor kegiatan siswa dalam pembelajaran adalah 92,10% dengan kategori Sangat Baik. Penilaian kegiatan siswa siklus II pertemuan 2 selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 34 halaman 283.

3) Hasil Belajar Siswa

Penilaian terhadap hasil belajar siswa meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Inkuiri siklus II pertemuan 2 pada aspek kognitif diukur dengan melakukan tes secara individu. Tes yang diberikan berupa 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal dalam bentuk isian yang berkaitan dengan materi pelajaran. Adapun penilaian aspek afektif dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian afektif. Penilaian afektif yang peneliti laksanakan berupa penilaian proses dengan aspek yang dinilai yaitu keaktifan, kerjasama dan keseriusan. Penilaian pada aspek psikomotor dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian psikomotor. Penilaian psikomotor yang peneliti laksanakan berupa penilaian proses berupa ketepatan langkah kerja, ketelitian menggunakan alat dan keruntutan laporan hasil.

Berdasarkan hasil analisis penilaian dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, rata-rata hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah 90,33, aspek afektif 86,11 dan aspek psikomotor 82,5. Rata-rata dari keseluruhan aspek kita sebut dengan hasil belajar. Dengan demikian rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 adalah 85,66 dan dinilai sangat baik. Dari 30 orang siswa yang mengikuti pembelajaran yang mencapai ketuntasan belajar adalah 25 orang. Dengan demikian persentase ketuntasan belajar yang dicapai adalah 83,33%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan

menggunakan pendekatan inkuiri di kelas III SDN 02 Indarung pada siklus II pertemuan 2 sudah mencapai standar ketuntasan belajar yang ditetapkan. Untuk selengkapnya hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada lampiran 39 halaman 295.

d. Refleksi Siklus II pertemuan 2

Kegiatan refleksi pada siklus II pertemuan 2 dilaksanakan secara kolaboratif antara praktisi dan observer pada setiap pembelajaran berakhir. Pada kesempatan ini temuan dan hasil pengamatan penelitian dibahas bersama. Refleksi tindakan siklus II pertemuan 2 mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar siswa.

1) Refleksi Perencanaan Tindakan

Refleksi terhadap perencanaan siklus II pertemuan 2 yakni sebagai berikut: dilihat dari paparan siklus II pertemuan 2, diketahui bahwa perencanaan sudah terlaksana dengan baik.

2) Refleksi Pelaksanaan Tindakan

Dalam refleksi pelaksanaan tindakan ditemukan hal-hal sebagai berikut: a) Dalam kegiatan awal pembelajaran guru sudah dapat memusatkan perhatian siswa untuk memulai pembelajaran. b) Dalam kegiatan inti pembelajaran guru terlihat terus berusaha dan mengembangkan bagaimana menerapkan langkah-langkah pendekatan inkuiri dengan jelas dan sistematis serta terlibat memotivasi siswa dengan baik dalam proses pembelajaran.

3) Refleksi Hasil Belajar

Berdasarkan pengamatan hasil belajar siswa ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 72,52 dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu menjadi 83,10. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 56,67%, mengalami peningkatan pada siklus II yaitu menjadi 86,67%. Dengan demikian pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri telah berhasil diterapkan, dengan kata lain penelitian ini telah berhasil.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2, maka diperoleh informasi sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran perubahan wujud benda dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang terungkap bahwa sebelum melaksanakan tindakan guru terlebih dahulu membuat perencanaan yang dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut: (a) kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran, (b) pemilihan materi, (c) pengorganisaian materi ajar, (d) pemilihan sumber/ materi pembelajaran,

(e) kejelasan proses pembelajaran, (f) teknik pembelajaran, (g) kelengkapan instrument.

Komponen RPP menurut Rusman (2010:5) terdiri dari “(1) Identitas mata pelajaran, (2) standar kompetensi, (3) kompetensi dasar, (4) indikator, (5) tujuan pembelajaran, (6) materi ajar, (7) alokasi waktu, (8) metode pembelajaran, (9) kegiatan pembelajaran, (10) penilaian hasil belajar, (11) sumber belajar.”

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bertujuan agar guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan arah yang jelas dan sistematis. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kunandar (2010:263) “Fungsi rencana pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien”.

Dalam penelitian ini, standar kompetensi dan kompetensi dasar diambil dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) IPA kelas III SD yang kemudian disusun dalam bentuk RPP. RPP disusun sesuai dengan langkah-langkah pendekatan inkuiri, yaitu: 1) orientasi, 2) merumuskan masalah, 3) merumuskan hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) menguji hipotesis, dan 6) merumuskan kesimpulan.

Dalam penyusunan perencanaan siklus I, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan untuk perbaikan pembelajaran, yaitu: menetapkan tujuan pembelajaran, memperluas materi ajar, memilih media pembelajaran yang bervariasi dan menarik minat siswa, dan dalam pe-

nyusunan langkah-langkah pembelajaran disesuaikan dengan alokasi waktu.

Berdasarkan pengamatan terhadap RPP siklus I diperoleh rata-rata nilai 74,95%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pendekatan inkuiri berada dalam kriteria cukup.

b. Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan perencanaan pembelajaran yang disusun, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pembelajaran siklus I disajikan dalam dua kali pertemuan (6 x 35menit). Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Selama pelaksanaan pembelajaran perubahan wujud benda dengan pendekatan inkuiri ditemukan hal-hal sebagai berikut :

Penyajian materi dengan menggunakan langkah – langkah pendekatan inkuiri sudah sesuai dengan perencanaan awal, namun pada pelaksanaannya alokasi waktu yang telah ditentukan kurang sesuai. Kemudian guru kurang maksimal dalam pengelolaan kelas, serta kurang membimbing siswa dalam diskusi kelompok. Menurut Amir (2011:3) “Pada dasarnya pengelolaan kelas yang baik (efektif dan efisien) sangat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas, indikator dari kegagalan tersebut adalah prestasi belajar siswa yang rendah”. Guru kurang dalam memotivasi siswa selama proses

pembelajaran berlangsung. Motivasi sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Motivasi dapat menentukan ketekunan belajar, sejalan menurut Uno (2008:28) “Seseorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik”.

Berdasarkan analisis data pengamatan aspek guru pada siklus I diperoleh presentase 73,65% dengan kriteria cukup. Selanjutnya data pengamatan aspek siswa siklus I diperoleh presentase 73,65%. Dengan kriteria cukup.

c. Hasil Belajar Siklus I

Hasil belajar adalah akibat yang ditimbulkan dari proses pembelajaran yang dilakukan pada diri siswa berupa kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal ini sesuai dengan pernyataan Asep (2007:7) yang menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan perilaku pada diri siswa akibat dari proses pembelajaran meliputi perubahan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor”.

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh presentase rata-rata hasil belajar siswa adalah 72,65% dengan kriteria cukup. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 56,67% dan dinilai belum tuntas.

Berdasarkan paparan data hasil pembelajaran perubahan wujud benda yang peneliti uraikan di atas, hasil belajar dengan menggunakan pendekatan inkuiri siklus I dapat dijadikan dasar perbaikan

perkembangan belajar siswa. Untuk itu hasil refleksi siklus I adalah penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya (siklus II).

2. Pembahasan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru kelas III dan teman sejawat, keseriusan dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran sudah sangat baik. Hal ini disebabkan karena pada siklus II siswa sudah terbiasa dengan pendekatan inkuiri serta guru juga telah membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Guru memberikan lebih banyak bimbingan kepada siswa dalam diskusi kelompok. Berikut ini akan dibahas lebih tentang hasil yang ditentukan di lapangan tentang pembelajaran perubahan wujud benda dengan pendekatan inkuiri pada siklus II.

a. Perencanaan Pembelajaran Siklus II

Perencanaan pembelajaran pada siklus II tidak jauh berbeda pada siklus I. Perencanaan pembelajaran pada siklus II mencapai keberhasilan belajar dengan sangat baik. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II disajikan dalam 2 x pertemuan, yang mana pada masing-masing pertemuan dialokasikan dalam waktu 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh observer pada lembaran pengamatan RPP siklus II dengan presentase 89,25% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan pemaparan data yang disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran perubahan wujud

benda dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang telah terlaksana dengan kriteri sangat baik pada siklus II.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yang mana pada siklus II pembelajaran disajikan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan guru pada siklus II sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I karena pada siklus II pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Hanya saja dalam membimbing siswa melaksanakan kegiatan kelompok peneliti tidak dapat memperhatikan sepenuhnya satu persatu siswa melaksanakan kegiatan diskusi sehingga masih terdapat beberapa siswa yang kurang serius. Sedangkan kegiatan siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Pelaksanaan pembelajaran dengan langkah inkuiri pada siklus II sudah sesuai dengan langkah-langkah pendekatan inkuiri.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri diperoleh nilai 88,16%. Hal ini menunjukkan kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran berada dalam kriteria sangat

baik. Sedangkan pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri diperoleh nilai 88,8%. Hal ini menunjukkan kegiatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran berada dalam kriteria sangat baik.

c. Hasil Belajar Siklus II

Pada siklus II ini, presentase rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 72,65 menjadi 83,10. Ketuntasan belajar meningkat dari 56,67% menjadi 86,67%. Hasil belajar siswa telah mencapai target yang dicapai yaitu berada pada kriteria baik dan telah mencapai ketuntasan belajar ideal. Berdasarkan paparan data pembelajaran perubahan wujud benda yang telah diuraikan di atas, hasil pembelajaran yang telah diperoleh siswa pada tindakan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran perubahan wujud benda dengan menggunakan pendekatan inkuiri berjalan jauh lebih baik dari siklus I. Siswa yang sebelumnya belum mencapai standar ketuntasan dan beberapa siswa yang mampu melebihinya.

Jadi jika dilihat dari hasil penilaian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran perubahan wujud benda dengan pendekatan inkuiri di kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar IPA di kelas III dengan menggunakan pendekatan inkuiri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rancangan pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri di kelas III SD Negeri 02 Indarung dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, deskriptor materi, model dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, serta penilaian. RPP dibuat secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas III SD Negeri 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan..
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dilaksanakan dalam kegiatan awal, inti, dan dan kegiatan akhir. Pada kegiatan inti dilaksanakan dalam langkah-langkah pendekatan inkuiri, yaitu: 1) orientasi, 2) merumuskan masalah, 3) merumuskan hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) menguji hipotesis, dan 6) merumuskan kesimpulan. Pembelajaran inkuiri dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus I pembelajaran belum terlaksana dengan maksimal. Oleh karena itu, pembelajaran dilanjutkan ke siklus II, dan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri pada siklus II dinilai telah terlaksana dengan sangat baik. Dengan demikian, pelak-

sanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA di Kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada siklus I dengan persentase rata-rata yang diperoleh adalah 71,94%, yang kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 84,11%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

B. Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya senantiasa memotivasi dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan pendekatan inkuiri di sendeekolah dan memantau proses pelaksanaannya.
2. Bagi guru, hendaknya pendekatan inkuiri dapat sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA karena pendekatan inkuiri merupakan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Hendaknya sekolah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, karena hal tersebut dapat membantu proses pembelajaran

dengan baik, terutama dalam menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Saran juga disampaikan kepada peneliti berikutnya, terutama guru-guru yang berminat melakukan penelitian tindakan kelas, agar meneliti penggunaan pendekatan inkuiri pada jenjang kelas lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarita, Alben. 2006. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Dikti.
- Amir Al Makassary. 2011. *Pentingnya Manajemen Kelas dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Secara Optimal*. Tersedia dalam <http://ayomipale.blogspot.com/2011/03/pentingnya-manajemen-kelas-dalam.html>. di akses pada tanggal 10 Mei 2012.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asra dan Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Asy'ari, Muslichach. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hendri.2008. <http://hendri-pratomo20.blogspot.com/p/bab-ii.html>. diakses pada tanggal 5 Oktober 2012.
- Herry Asep Hermawan. 2007. *Belajar dan Pembelajaran SD*. Bandung: UPI PRESS
- Ichsan. 2009. *Pengertian Pembelajaran Tematik*. <http://tunas63.wordpress.com/2009/09/07/pengertian-pembelajaran-tematik/> (diakses 29 Maret 2012)
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivisme*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya
- Jelantik, Ketut. 2009. *Pengertian Hasil Belajar*. (online) <http://file:///c:/Document-andsettings/pgsd-my-document-pengertian-hasil-belajar-pgri-201-amlapupura.co.cc.htm>. Diakses 10 oktober 2011.

- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Mahmuddin. 2009. <http://mahmuddin.wordpress.com/2009/11/10/0pendekatan-inkuiri-dalam-pembelajaran/>. Diakses Pada Tanggal 5 Oktober 2012.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research)*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Massofa. 2011. <http://massofa.wordpress.com/2010/12/09/pengertian-ruang-lingkup-dan-tujuan-ipa/>. Diakses Pada Tanggal 1 Oktober 2011
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivisme*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Ngalim. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontektual (Contextual Teaching And Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang:Universitas Negeri Malang.
- Priyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas III SD/MI*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- _____. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media Group
- Shabri. 2010. <http://edukasi.kompasiana.com/2010/10/18/pendekatan-inkuiri/>. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2012
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *Strategi Pembelajaran*.
<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/21/penelitian-tindakan-kelas> (diakses 1 Oktober 2011).

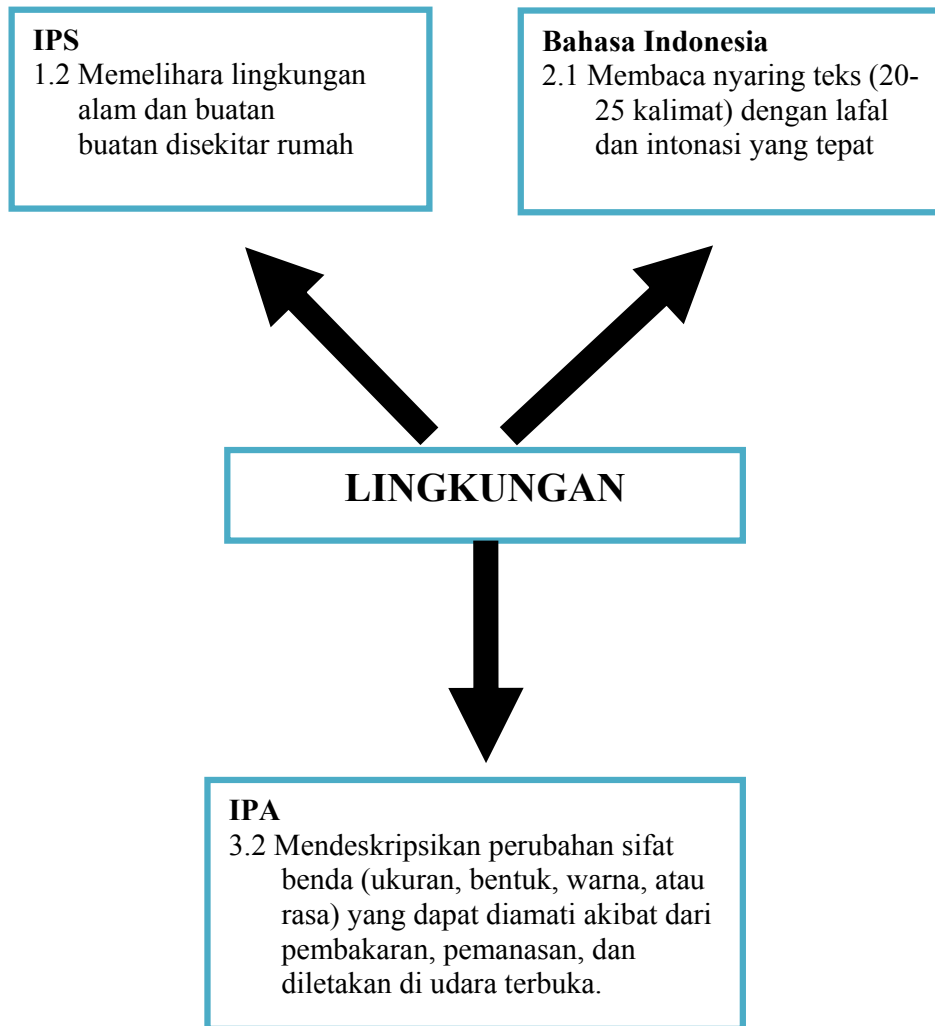
- Widodo, Ari, dkk. 2008. *Pendidikan IPA Di SD*. Bandung : UPI Press
- Tarmizi. 2008. *Model Pembelajaran Tematik, Kelebihan dan Kelemahannya*.
<http://tarmizi.wordpress.com/2008/12/model-pembelajaran-tematik-kelebihan-dan-kelemahannya/> (diakses 29 Maret 2012)
- Trianto. 2010. *Medesain Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- _____. 2010. *Model-Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman. 2011. *Hasil Belajar IPA*. Tersedia dalam
<http://fuddinbatavia.com/?p=336> diakses Tanggal 3 Januari 2012.
- Widodo, Ari, dkk. 2008. *Pendidikan IPA Di SD*. Bandung : UPI Press

LAMPIRAN



Lampiran 1

JARINGAN TEMA



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Tema	: Lingkungan
Kelas/ Semester	: III/ I
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Hari/ Tanggal	:

I. Standar Kompetensi

IPA

3. Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama disekitar rumah dan sekolah.

II. Kompetensi Dasar

IPA

- 3.2 mendeskripsikan perubahan sifat benda (ukuran, bentuk, warna, atau rasa) yang dapat diamati akibat dari pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di udara terbuka.

Bahasa Indonesia

- 3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

IPS

- 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah

III. Indikator

IPA

- 3.2.1 Membuktikan perubahan sifat benda karena pembakaran (psikomotor)
- 3.2.2 Membandingkan benda sebelum pembakaran dengan sesudah pembakaran (kognitif)
- 3.2.3 Menjelaskan perubahan benda akibat pembakaran (kognitif)

Bahasa Indonesia

- 3.1.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal yang tepat
- 3.1.2 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan intonasi yang tepat

IPS

- 1.2.1 Menyebutkan 2 contoh lingkungan alam di sekitar rumah
- 1.2.2 Menjelaskan cara memelihara lingkungan alam di sekitar rumah

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat membuktikan perubahan sifat benda karena pembakaran dengan benar
2. Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat membandingkan perubahan sifat benda sebelum pembakaran dengan sesudah pembakaran dengan tepat.
3. Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan perubahan sifat benda karena pembakaran
4. Dengan media teks bacaan dari guru, siswa dapat membaca teks (20-25 kalimat) dengan lafal yang tepat dengan benar
5. Dengan penugasan, siswa dapat membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan intonasi yang tepat dengan benar
6. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan 2 contoh cara memelihara lingkungan alam di sekitar rumah dengan benar
7. Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan cara memelihara lingkungan alam di sekitar rumah dengan benar

V. Materi Pembelajaran (terlampir)

IPA

Perubahan Sifat Benda Karena Di Bakar

IPS

Cara Memelihara Lingkungan Alam

Bahasa Indonesia

Teks bacaan (20-25 kalimat)

VI. Pendekatan pembelajaran

Pendekatan inkuiri

Langkah-langkah:

- a. Orientasi
- b. Merumuskan masalah
- c. Mengajukan hipotesis
- d. Mengumpulkan data
- e. Menguji hipotesis
- f. Merumuskan kesimpulan

VII. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode :

- a. Ceramah,
- b. Tanya jawab,
- c. Eksperimen
- d. Diskusi kelompok,
- e. Penugasan

VIII. Media dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Gambar contoh perubahan sifat benda karena dibakar



a. Gambar lilin yang dibakar



b. Gambar api unggun



c. Gambar orang membakar sampah

- b. LKS

2. Sumber Belajar

- Depdiknas. 2006. KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Jakarta (IPA hal: 496)
- MulyatiArifin, dkk.2008. *IPA Untuk Kelas III SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas
- Priyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas III SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Rositawaty dan Aris Muharam. 2008. *Senang Belajar IPA Untuk Kelas III SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- www. Google.com

IX. Langkah pembelajaran

A. Kegiatan awal (10 menit)

- Mengkondisikan kelas
- Berdo'a
- Mencek kehadiran siswa
- Appersepsi:
 - Bertanya jawab tentang pengalaman siswa yang berhubungan dengan proses pembakaran
- Menyampaikan tujuan pelajaran
 - Mengidentifikasi perubahan sifat benda karena pembakaran
 - Membaca teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat
 - Memelihara lingkungan alam di sekitar rumah

B. Kegiatan inti (55 menit)

Eksplorasi

Langkah 1: Orientasi

- Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari.
- Bertanya jawab tentang pengalaman siswa yang berhubungan dengan proses pembakaran.

Langkah 2: Merumuskan masalah

3. Siswa memperhatikan gambar benda-benda yang dibakar yang dipajang oleh guru.
4. Mengajak siswa menganalisis dan mendiskusikan kejadian-kejadian yang ada pada gambar dengan mengajukan pertanyaan.
 - a. Bagaimana keadaan lilin setelah dibakar?
 - b. Bagaimana keadaan kayu setelah dibakar?
 - c. Bagaimana keadaan sampah setelah dibakar?
5. Jawaban siswa ditampung saja dulu oleh guru
6. Guru mengajukan rumusan masalah kepada siswa:
 - a. Apakah semua benda berubah sifatnya jika dibakar?

Langkah 3: Merumuskan Hipotesis

7. Siswa menjawab pertanyaan guru sebelum melakukan percobaan
8. Guru mencatat jawaban sementara dari siswa di papan tulis

Elaborasi

Langkah 4: Tahap Mengumpulkan Data

9. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
10. Siswa membaca LKS yang diberikan guru
11. Siswa mendengarkan arahan dari guru tentang cara mengerjakan LKS
12. Masing-masing kelompok menyiapkan alat percobaan sesuai dengan yang ada pada LKS
13. Melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang ada didalam LKS
14. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengisi LKS sesuai dengan petunjuk yang ada pada LKS

Langkah 5: Menguji Hipotesis

15. Masing-masing kelompok mengemukakan pendapat tentang hasil percobaan yang dilakukan
16. Mendengarkan pendapat kelompok lain tentang hasil percobaan
17. Membandingkan hipotesis dengan hasil percobaan yang telah dilakukan
18. Mendengarkan penjelasan guru yang meluruskan tentang hasil percobaan yang telah dilakukan

Langkah 6: Merumuskan Kesimpulan

19. Siswa mengemukakan pendapat tentang kesimpulan yang akan diambil berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan
20. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang kegiatan percobaan yang belum dipahami
21. Guru memberikan penegasan tentang kegiatan yang sudah dilakukan
22. Guru bertanya kembali tentang gambar yang telah di pajang sebelumnya (orang membakar sampah)

23. Siswa diminta menyebutkan contoh memelihara lingkungan alam di sekitar rumah
24. Siswa mengerjakan LKS IPS tentang cara memelihara lingkungan alam disekitar rumah
25. Siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya ke depan kelas
26. Siswa dari kelompok lain menanggapi jawaban dari kelompok yang tampil

Konfirmasi

27. Siswa mengemukakan pendapat tentang kesimpulan materi yang telah dipelajari
28. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
29. Guru memberikan penegasan tentang kesimpulan materi yang telah dijabarkan siswa

C. Kegiatan akhir (5 menit)

1. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari
2. Memberikan arahan kepada siswa tentang evaluasi

X. Penilaian (Terlampir)

Padang, 15 November 2012

Guru Kelas III



Nila Wardani
NIP. 19590715 197803 2 001

Peneliti



Dwi Natasya
NIM. 01376

Mengetahui
Kepala SDN 02 Indarung



Mardianti, S.Pd
NIP. 19570212 197908 2 001

URAIAN MATERI

A. Perubahan Sifat Benda

Benda dapat mengalami perubahan. Ada berbagai hal yang menyebabkan perubahan sifat-sifat benda.

1. Perubahan Sifat Benda Karena Dibakar

Ada banyak benda yang berubah bentuk ketika dibakar. Sampah dari plastik, kertas, kain, kayu, dan daun juga berubah. Semua benda akan berubah warna menjadi hitam jika dibakar. Contohnya, pembakaran kayu menjadi arang. Arang terbentuk dari kayu yang dibakar. Contoh lainnya, kertas dibakar akan berubah sifatnya. Awalnya, kertas berwarna putih. Setelah dibakar, kertas berubah warna menjadi hitam dan rapuh. Ayo, perhatikanlah Gambar dibawah ini:



a) Kertas sebelum dibakar.



b) Kertas sesudah dibakar.

Selain warna, benda yang dibakar juga mengalami perubahan sifat. Misalnya: bentuk, ukuran, dan bau. Bau yang ditimbulkan berasal dari asap yang mengepul. Bahan bakar seperti bensin dan batu bara juga berubah wujud. Kedua benda tersebut berubah wujud dari cair dan padat menjadi gas. Gas yang dihasilkan dari pembakaran bahan bakar adalah asap. Perubahan sifat benda ada yang tetap dan sementara. Kertas yang terbakar merupakan perubahan tetap. Bentuk kertas yang terbakar tidak dapat kembali seperti semula. Berbeda halnya dengan lilin. Lilin yang berbentuk padat akan meleleh ketika dibakar, namun akan kembali keras seperti semula setelah dibiarkan beberapa saat.

LEMBAR KERJA SISWA 1 (Siklus I pertemuan 1)

77

Mata Pelajaran : IPA Kelas : II Tanggal 16.11.2020

Nama Anggota Kelompok :

- | | |
|------------------------|----------------------------------|
| 1. <u>WISATA ERSO</u> | 4. <u>NOL.2 INTAN</u> |
| 2. <u>DAYU DISTIQA</u> | 5. <u>Ratna. Andri Sof. et.</u> |
| 3. <u>Alifrahma</u> | 6. <u>AE. Vadi. Angga Amanda</u> |

- A. **Judul** : perubahan sifat benda
- B. **Tujuan** : mengidentifikasi perubahan sifat benda karena pembakaran

C. **Alat dan Bahan** :

- | | |
|---------------------|-----------|
| 1. kertas HVS | 4. lilin |
| 2. karton berwarna | 5. kardus |
| 3. korek api batang | |

D. **Cara Kerja** :



1. Ambil selembar kertas HVS, gulunglah kertas tersebut.
2. Bakar sebentar ujungnya dengan hati-hati, seperti tampak pada gambar.
3. Matikan api dari kertas yang terbakar.
4. Amati hasil pembakaran.
5. Lakukan hal yang sama pada benda lainnya
6. Catat pengamatanmu pada tabel dibawah ini

Tabel Perubahan benda akibat pembakaran

No	Benda	Sebelum Dibakar		Sesudah Dibakar	
		Warna	Bentuk	Warna	Bentuk
1	Kertas Hvs	Putih ✓	Persegi panjang ✓	Debu hitam ✓	berdebu ✓
2	Karton berwarna	coklat ✓ Pink	Persegi panjang ✓	abu-abu ✓	berdebu ✓
3	Lilin	Putih ✓	batang ✓	putih ✓	cair ✓
4	Kardus	coklat ✓	Persegi panjang ✓	Hitam ✓	berdebu ✓
5	Korek api batang	Putih ✓	batang ✓	Hitam ✓	Hancur arang ✓

17

Pertanyaan

1. Bagaimanakah keadaan benda sebelum dan sesudah dibakar?

berubah bentuk menjadi abu atau tumpukan
berbentuk panjang dan berbentuk petak, berwarna
menjadi debu dan menjadi arang
korek api berwarna coklat setelah menjadi arang

30

2. Apakah benda mengalami perubahan?

Iya

10

E. Kesimpulan

ada... berubah... menjadi hitam kalau kertasnya
jadi. Semua... benda yang dibakar... akan berubah
bentuk menjadi debu dan arang. ~~hitam~~ Semua benda yang
dibakar akan menjadi dan berwarna hitam abu abu
~~apa~~ Apakah Semua benda yang dibakar akan mengalami
Perubahan iya

20

KUNCI JAWABAN

No	Benda	Sebelum dibakar		Sesudah dibakar	
		Warna	Bentuk	Warna	Bentuk
1	Kertas Hvs	putih	Persegi panjang/padat	Hitam	Abu
2	Karton bewarna	sesuai kelompok	Persegi panjang	Hitam	Abu
3	Lilin	Putih	Bulat Panjang/padat	Putih	Tambah pendek/meleleh
4	Kardus	Coklat	Persegi panjang/padat	Hitam	Abu
5	Korek api batang	Coklat	Panjang/padat	Hitam	Arang

Pertanyaan

1. Kertas Hvs sebelum dibakar bewarna putih dan setelah dibakar bewarna hitam dan menjadi abu
Karton bewarna sebelum dibakar bewarna pink/kuning dan setelah dibakar bewarna hitam dan menjadi abu
Lilin sebelum dibakar bewarna putih dan padat setelah dibakar meleleh dan tetap bewarna putih
Kardus sebelum dibakar bewarna coklat dan setelah dibakar bewarna hitam dan menjadi abu
Korek api batang sebelum dibakar bewarna coklat dan setelah dibakar bewarna hitam dan menjadi arang
2. Iya, benda mengalami perubahan warna dan bentuk setelah dibakar

Kesimpulan

1. Iya, benda akan mengalami perubahan bentuk dan warna setelah dibakar. Tapi ada yang kembali ke bentuk semula setelah dibakar, yaitu lilin.

LEMBAR KERJA SISWA IPS
(Siklus I pertemuan 1)

Mata Pelajaran : Kelas : Tanggal :

Nama Anggota Kelompok :

- | | |
|---------|---------|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

A. Judul : lingkungan alam

B. Tujuan : menjelaskan cara memelihara lingkungan alam disekitar rumah

C. Alat dan Bahan :

- Buku paket

D. Cara Kerja :

- Diskusikanlah bersama temanmu cara memelihara lingkungan alam disekitar rumah.
- Kemudian tulislah hasil diskusi mu pada tabel dibawah ini!

No	Lingkungan Alam	Cara Memelihara
1	Sungai	- Tidak membuang sampah ke sungai -
2	Hutan	
3	Laut	
4	Danau	
5	Gunung	

E. Kesimpulan

.....

Nama :

Mayang

40

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Kayu setelah dibakar mengeluarkan ...

- a. air b. asap c. suara ☒ kabut

2. Warna arang kayu adalah ...

- a. merah b. kuning ☒ hitam d. ungu

X

Nama: Dwi Riski Saputra

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Kayu setelah dibakar mengeluarkan . . .

- a. air ☒ asap c. asap d. kabut

2. Warna arang kayu adalah . . .

- a. merah b. kuning ☒ hitam d. ungu

60

✓
✓

Soal IPS

B. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Salah satu tindakan salah terhadap lingkungan adalah
 - a. melakukan reboisasi
 - b. membuang sampah ke jalan
 - c. membuat terasering
 - d. membuang sampah pada tempatnya
2. Sampah dapat mengakibatkan
 - a. munculnya udara segar
 - b. wabah penyakit
 - c. kekeringan
 - d. udara yang sejuk
3. Hutan yang rusak menyebabkan terjadinya
 - a. hujan badai
 - b. banjir
 - c. longsor
 - d. abrasi
4. Membuang sampah ke sungai dapat mengakibatkan
 - a. banjir
 - b. longsor
 - c. gempa
 - d. kekeringan
5. Tebang pilih adalah menebang pohon yang dilakukan dengan cara menebang
 - a. sembarangan
 - b. semua pohon
 - c. pohon yang sudah tua
 - d. pohon yang masih muda
6. Reboisasi adalah
 - a. menanam kembali hutan yang rimbum
 - b. membatat hutan yang masih padat
 - c. menanam kembali hutan yang gundul
 - d. menebang hutan kembali
7. Cara kita menjaga kelestarian laut dan pantai adalah. . .
 - a. menangkap ikan dengan bahan peledak
 - b. membuang sampah ke laut
 - c. mengalirkan limbah pabrik ke laut
 - d. tidak membuang sampah ke laut
8. Memelihara lingkungan termasuk perbuatan
 - a. sisa-sisa
 - b. terpuji
 - c. melelahkan
 - d. buruk
9. Memelihara lingkungan alam harus kita lakukan karena
 - a. tidak dibutuhkan
 - b. bagian dari hidup kita
 - c. membutuhkan kita
 - d. menghindari bencana
10. Jika hutan tidak dijaga kelestariannya, pada musim hujan akan terjadi
 - a. bahaya kekeringan
 - b. hutan menjadi gundul
 - c. rawan pangan
 - d. bahaya banjir

Soal Bahasa Indonesia

1. Tuliskanlah pengalamanmu dalam memelihara lingkungan di buku tulismu!

Kunci Jawaban Soal IPA

A. Pilihan ganda

- | | | | | |
|------|------|------|------|-------|
| 1. B | 3. D | 5. D | 7. C | 9. A |
| 2. C | 4. C | 6. A | 8. D | 10. C |

B. Isian

1. meleleh
2. kertas, plastik, kayu, dll
3. asap, abu
4. tetap
5. arang

Kriteria Penilaian

1. Jumlah skor maksimal : 200
2. Banyak soal : 10 pilihan ganda dan 5 isian
3. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 10 (pilihan ganda) dan 20 (isian)

$$\text{Perolehan nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \dots\dots$$

Kunci Jawaban Soal IPS

- | | | | | |
|------|------|------|------|-------|
| 1. B | 3. C | 5. C | 7. D | 9. B |
| 2. B | 4. A | 6. C | 8. B | 10. D |

Lampiran 2**Tabel 2. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan 1**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel ini diisi dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom kejelasan berdasarkan pengamatan observer pada RPP yang dibuat.

No	Aspek Yang Dinilai	Deskriptor	Deskriptor Yang Tampak	KATEGORI			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	a. Rumusan tujuan pembelajaran jelas b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= Audence, B= Behavior, C= Condition, D= Degree) d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang sukar ke yang mudah	✓ ✓ ✓ -		✓		
Jumlah skor					3		
2	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa c. Materi ajar sesuai dengan lingkungan yang tersedia d. Materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	✓ ✓ - ✓		✓		
Jumlah skor					3		
3	Pengorganisasian materi ajar	a. Cakupan materi luas b. Materi ajar sistematis c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya)	- ✓ - ✓			✓	
Jumlah skor						2	
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi pembelajaran c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. Sesuai dengan lingkungan siswa	✓ ✓ ✓ -		✓		
Jumlah skor					3		
5	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	a. Langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan penutup) b. Langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran d. Langkah pembelajaran jelas dan rinci	✓ - ✓ ✓		✓		
Jumlah skor					3		
6	Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa	✓ ✓	✓			

		c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah	√				
		d. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa	√				
Jumlah skor				4			
7	Kelengkapan instrumen	a. Soal lengkap dan sesuai dengan pembelajaran	√			√	
		b. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran	√				
		c. Soal diberikan dalam bentuk yang beragam	-				
		d. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap	-				
Jumlah skor						2	
Jumlah skor yang diperoleh			20				
Persentase			71,4%				

Dikembangkan dari KTSP: *Dasar pemahaman dan pengembangan (dalam Masnur. 2007:82)*

Keterangan :

Sangat Baik (SB) = 4, jika semua deskriptor tergambar dalam RPP.

Baik (B) = 3, jika hanya tiga deskriptor yang tergambar pada RPP.

Cukup (C) = 2, jika hanya dua deskriptor yang tergambar pada RPP.

Kurang (K) = 1, jika hanya satu deskriptor yang tergambar pada RPP.

Total skor maksimum = 28

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{20}{28} \times 100 \%$$

$$NP = 71,4\%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

86 % - 100 % = Sangat Baik

76 % - 86 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber Data: menurut Ngalim (2004:103) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakary

Padang, 15 November 2012

Observer I
Guru Kelas III



Lampiran 3

**Tabel 3. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas III SDN 02 Indarung
Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang (Dari Aspek Guru)
Siklus I Pertemuan 1**

Petunjuk Pengisian: isilah instrument penilaian penelitian tindakan kelas berikut dengan membubuhkan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai

Tahap Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang Tampak	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas untuk siap belajar	a. Menyiapkan kelas	√	√			
		b. Meja, kursi dan perabotan lainnya tersusun rapi	√				
		c. Alat dan bahan pembelajaran tersedia dengan baik	√				
		d. Suasana kelas kondusif untuk belajar	√				
Jumlah skor				4			
	2. Berdo`a sebelum proses pembelajaran dimulai	a. Memimpin siswa untuk berdo`a dengan khusyuk	√		√		
		b. Memberikan contoh sikap yang baik dalam berdo`a	-				
		c. Menghargai cara berdo`a siswa yang berbeda agama	√				
		d. Menciptakan suasana berdo`a yang nyaman untuk seluruh siswa	√				
Jumlah skor					3		
	3. Pengambilan Absensi	a. Pelafalan nama-nama siswa tepat dan benar.	-			√	
		b. Suara nyaring dan jelas.	√				
		c. Teliti mengamati kehadiran setiap siswa	√				
		a. Mencatat kehadiran setiap siswa ke dalam buku absen	-				
Jumlah skor						2	
	4. Bertanya jawab tentang pengalaman siswa yang berhubungan dengan proses pembelajaran	a. pertanyaan yang disampaikan jelas	√		√		
		b. pertanyaan sesuai dengan materi	√				
		c. Suara nyaring dan jelas	√				
		d. Memberikan respon terhadap jawaban siswa	-				
Jumlah skor					3		

	5. Menyampai-kan tujuan pembe-laja-ran	a. Bahasa yang digunakan jelas b. Tujuan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai c. Sesuai dengan tingkat perkemban- gan siswa d. Tujuan pembelajaran yang disam- paikan mudah dimegerti	√ √ - -			√	
Jumlah Skor						2	
Kegia- tan Inti	Eksplorasi Orientasi					√	
	1. Menyampai-kan materi pe-lajaran yang akan dipelajari	a. Bahasa yang digunakan jelas b. Materi sesuai dengan indikator c. Materi sesuai dengan tujuan pem- belajaran d. Memotivasi siswa	- √ √ -				
Jumlah Skor						2	
	Merumuskan masalah					√	
	1. Memajangkan gambar proses pembakaran di depan kelas	a. Gambar yang dipajang sesuai den- gan materi b. Gambar sangat jelas dan menarik c. Ukuran gambar seimbang d. Gambar dapat dilihat dengan jelas oleh semua siswa	√ - √ √				
Jumlah Skor						3	
	2. Mengajak siswa menganalisis dan mendisku-sikan kejadian-kejadian yang ada pada gambar dengan mengajukan pertanyaan	a. Pertanyaan sesuai dengan gambar yang dipajang b. Pertanyaan mudah dipahami c. Merespon jawaban dari siswa dengan baik d. Memotivasi siswa	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				4			
	3. Mengajukan rumusan masalah kepada siswa	a. Rumusan masalah mudah dipa- hami b. bahasa yang digunakan jelas c. Rumusan masalah sesuai dengan materi d. Memberikan motivasi keapada siswa siswa	- √ √ -			√	
Jumlah Skor						2	
	Merumuskan hipotesis					√	
	1. Meminta siswa menjawab pertanyaan rumusan masalah yang diajukan	a. Suara jelas dan nyaring b. Pertanyaan dapat dimengerti siswa c. Memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa d. Memberikan motivasi kepada siswa	- √ √ -				

Jumlah Skor						2	
	2. Mencatat jawaban sementara dari siswa di papan tulis	a. Jawaban sementara sesuai dengan rumusan masalah b. Jawaban sementara dapat dimengerti siswa c. Tulisan guru jelas d. Memotivasi siswa sebelum melakukan percobaan	√ - √ √		√		
Jumlah Skor						3	
	Elaborasi Tahap Mengumpulkan Data 1. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	a. Membagi kelompok dengan tertib b. Membagi kelompok berdasarkan jenis kelamin yang berbeda c. Memberikan arahan pada siswa d. Menjelaskan pentingnya kerjasama dalam kelompok	√ √ √ -		√		
Jumlah Skor						3	
	2. Membimbing siswa melakukan percobaan	a. Membantu siswa menyiapkan alat percobaan b. Memberikan arahan tentang mengerjakan LKS c. Merespon pertanyaan dari siswa d. memberikan motivasi kepada siswa	√ √ √ -		√		
Jumlah Skor						3	
	Menguji Hipotesis 1. Masing-masing kelompok mengemukakan pendapat tentang hasil percobaan yang dilakukan dengan hipotesis sebelumnya	a. Memberikan kesempatan yang sama pada setiap kelompok. b. Menghargai hasil kerja siswa c. Memberikan penghargaan kepada kelompok d. Membimbing kelompok yang kesulitan dalam menjelaskan hasil diskusi	√ √ - √		√		
Jumlah Skor						3	
	2. Meminta tanggapan dari kelompok lain tentang hasil percobaan	a. Memotivasi siswa b. Memberikan kesempatan yang sama pada setiap kelompok c. Menghargai tanggapan yang disampaikan siswa d. Merespon tanggapan yang disampaikan siswa	- √ √ √		√		
Jumlah Skor						3	

	3. Guru memberikan penegasan tentang hasil percobaan	a. Bahasa yang digunakan jelas b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya c. Memberikan respon terhadap pertanyaan siswa d. Memperjelas dan memperluas pengetahuan siswa	√ √ √ -		√ 		
Jumlah Skor					3		
	Merumuskan Kesimpulan 1. Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan	a. Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan percobaan yang telah dilakukan b. Memberikan kesempatan yang sama pada setiap siswa untuk mengungkapkan pengetahuannya c. Membimbing siswa dalam merumuskan kesimpulan dari percobaan secara runtun d. Membandingkan hipotesis dengan hasil percobaan yang telah dirumuskan	√ √ √ -		√ 		
Jumlah Skor					3		
	Konfirmasi 1. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	a. Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari b. Memberikan kesempatan yang sama pada siswa dalam mengungkapkan pengetahuan yang sudah diperolehnya c. Merespon pendapat yang disampaikan siswa d. Memberikan penghargaan kepada siswa	√ √ √ -		√ 		
Jumlah Skor					3		
Kegiatan Akhir	1. Memberikan penegasan terhadap materi yang telah dipelajari	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami b. Memberikan penegasan terhadap materi yang telah dipelajari c. Membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran secara runtun d. Memberikan catatan-catatan kepada siswa	√ √ √ -		√ 		
Jumlah skor					3		
Jumlah skor yang diperoleh			55				
Persentase			72,3%				

Keterangan :

SB (Sangat Baik) = 4, jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

- B (Baik) = 3, jika hanya 3 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana
 C (Cukup) = 2, jika hanya 2 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana
 K (Kurang) = 1, jika hanya 1 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

Total skor maksimum = 76

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{55}{76} \times 100 \%$$

$$NP = 72,3\%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

- 86 % - 100 % = Sangat Baik
 76 % - 86 % = Baik
 60 % - 75 % = Cukup
 Kurang 59 % = Kurang

Sumber Data: menurut Ngalim (2004:103) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Padang, 15 November 2012

Observer I
 Guru Kelas III



Nila Wardani
 NIP. 19590715 197803 2 001

Lampiran 4

**Tabel 4. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas III SDN 02 Indarung
Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang (Dari Aspek Siswa)
Siklus I Pertemuan 1**

Petunjuk Pengisian: isilah instrument penilaian penelitian tindakan kelas berikut dengan membubuhkan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai

Tahap Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang Tampak	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas untuk siap belajar	a. Menyiapkan kelas	√	√			
		b. Menjaga meja, kursi dan perabotan lainnya tetap tersusun rapi	√				
		c. Alat dan bahan pembelajaran tersedia dengan baik	√				
		d. Duduk dengan tertib pada tempat duduk masing-masing	√				
Jumlah skor				4			
	2. Berdo`a sebelum proses pembelajaran dimulai	a. Salah seorang siswa memimpin pembacaan do`a	√			√	
		b. Berdo`a dengan khusyuk	√				
		c. Berdo`a dengan sikap yang baik	-				
		d. Tidak mengganggu teman yang sedang berdo`a	-				
Jumlah skor						2	
	3. Pengambilan Absensi	a. Duduk dengan tertib	√		√		
		b. Mendengarkan guru membacakan daftar absensi	√				
		c. Menrespon guru dalam menyebutkan nama siswa	√				
		d. Tidak ribut di dalam kelas	-				
Jumlah skor					3		
	4. Menjawab pertanyaan guru tentang pengalaman siswa tentang proses pembakaran misalnya ketika membakar sampah	a. Menyimak pertanyaan yang diajukan guru	√		√		
		b. Menjawab pertanyaan guru sesuai dengan materi	√				
		c. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan bahasa yang jelas	√				
		d. Tertib dan tidak ribut ketika menjawab pertanyaan yang diberikan guru	-				

Jumlah skor					3		
	5. Mendengarkan tujuan pembelajaran	a. Mendengarkan guru dalam penyampaian tujuan pembelajaran b. Mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran c. Tidak meribut ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Menampakan sikap tertarik terhadap penyampaian guru	√ - √ √		√		
Jumlah Skor					3		
Kegiatan Inti	Eksplorasi			√			
	Orientasi						
	1. Mendengarkan materi pelajaran yang akan dipelajari	a. Mendengarkan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari b. Mendengarkan penjelasan guru dengan tenang dan baik c. Memberikan respon terhadap penjelasan yang disampaikan guru d. Menyampaikan respon dengan bahasa yang jelas dan sopan	√ √ √ √				
Jumlah Skor					4		
	Merumuskan masalah						
	1. Memperhatikan gambar proses pembakaran di depan kelas	a. Siswa memperhatikan gambar yang dipajang b. Siswa tertarik dengan gambar yang dipajang guru c. Siswa terlihat termotivasi oleh gambar yang dipajang guru d. Siswa tertib saat guru memajangkan gambar	√ √ √ -		√		
Jumlah Skor					3		
	3. Siswa menganalisis dan mendiskusikan kejadian-kejadian yang ada pada gambar dengan menjawab pertanyaan dari guru	a. Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan gambar yang dipajang b. Siswa memahami pertanyaan yang disampaikan guru c. Merespon pertanyaan dari guru dengan baik d. Siswa termotivasi dalam belajar	√ √ √ -		√		
Jumlah Skor					3		
	4. Mendengarkan rumusan	a. Siswa mendengarkan rumusan masalah yang	√		√		

	masalah yang diajukan guru	disampaikan guru dengan tenang b. Siswa merespon rumusan masalah yang diajukan guru c. Siswa merespon rumusan masalah dengan bahasa yang sopan d. Siswa terlihat termotivasi	√ √ -				
Jumlah skor					3		
	Merumuskan hipotesis 1. Menjawab rumusan masalah yang diajukan guru	a. Merespon pertanyaan dari guru meribut b. Menggunakan bahasa yang jelas dan sopan c. Jawaban sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan d. Tertib dan tidak meribut	√ - - √			√	
Jumlah Skor						2	
	2. Mencatat jawaban sementara yang telah dibuat oleh guru di buku tulis	a. Memperhatikan guru mencatat jawaban sementara dipapan tulis b. Mencatat jawaban sementara yang dituliskan guru c. Tidak meribut saat guru mencatat jawaban sementara di papan tulis d. Siswa terlihat termotivasi dalam belajar	√ √ - √		√		
Jumlah Skor					3		
	Elaborasi Tahap Mengumpulkan Data 1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok	a. Menerima teman satu kelompok b. Mau berkerjasama dengan teman satu kelompok c. Senang menerima kelompok yang dibagi guru d. Aktif dalam kelompok	- - - √				√
Jumlah Skor							1
	2. Siswa melakukan percobaan dibawah bimbingan guru	a. Siswa menyiapkan alat percobaan b. Siswa mendengarkan arahan guru tentang mengerjakan LKS c. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru d. Siswa termotivasi dalam belajar	√ - √ √		√		
Jumlah Skor					3		
	Menguji Hipotesis 1. Masing-masing	a. Setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas	√	√			

	kelompok mengemukakan pendapat tentang hasil percobaan yang dilakukan dengan hipotesis sebelumnya	b. Kelompok berani ke depan kelas melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas c. Kelompok berani menanggapi pertanyaan dari kelompok lain d. Mendengarkan arahan dari guru dengan baik	√ √ √				
Jumlah Skor				4			
	2. Meminta tanggapan dari kelompok lain tentang hasil percobaan	a. Siswa terlihat termotivasi b. Anggota dari kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang tampil c. Siswa mendengarkan tanggapan yang disampaikan temannya d. Kelompok yang tampil merespon tanggapan yang disampaikan kelompok lain	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				4			
	3. Mendengarkan penegasan yang diberikan guru tentang hasil percobaan	a. Mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru dengan tenang b. Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami c. Mendengarkan jawaban dari guru dengan baik d. Duduk dengan tertib saat guru memberikan penegasan	√ - √ √		√		
Jumlah Skor					3		
	Merumuskan Kesimpulan 1. Siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan dibawah bimbingan guru	a. Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan guru b. Siswa mengungkapkan pengetahuannya c. Siswa merumuskan kesimpulan dari percobaan secara d. Mendengarkan jawaban dari guru tentang hipotesis yang telah diajukan diawal pembelajaran	√ - √ √		√		
Jumlah Skor					3		
	Konfirmasi 1. Siswa menyimpulkan pelajaran dibawah bimbingan guru	a. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru b. Siswa mengungkapkan pengetahuan yang sudah diperolehnya c. Siswa memberikan pendapatnya	√ - √		√		

		d. Mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru	√				
Jumlah Skor					3		
Kegiatan Akhir	1. Mendengarkan penegasan yang disampaikan guru terhadap materi yang telah dipelajari	a. Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami	-			√	
		b. Siswa mendengarkan penegasan guru terhadap materi yang telah dipelajari	√				
		c. Siswa menyimpulkan pelajaran secara runtun	√				
		d. Siswa mencatat catatan yang diberikan guru	-				
Jumlah skor						2	
Jumlah skor yang diperoleh			53				
Persentase			69,7%				

Keterangan :

SB (Sangat Baik) = 4, jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

B (Baik) = 3, jika hanya 3 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

C (Cukup) = 2, jika hanya 2 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

K (Kurang) = 1, jika hanya 1 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

Total skor maksimum = 76

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{53}{76} \times 100 \%$$

$$NP = 69,7\%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

86 % - 100 % = Sangat Baik

76 % - 86 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber Data: Menurut Ngalim (2004:103) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Padang, 15 November 2012

Observer II



Shinta Sri Wahyuni
01341

Lampiran 5

**Tabel 5. Hasil Penilaian Kognitif (Evaluasi Hasil)
Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Nilai
1	MA	40
2	FMR	55
3	AV	65
4	ASY	80
5	AA	70
6	AS	80
7	RAA	75
8	APS	85
9	BD	65
10	BVV	80
11	DYP	75
12	DRS	60
13	GD	70
14	GRPS	80
15	KRS	90
16	LAP	75
17	LDA	50
18	MKI	80
19	NIM	70
20	RS	80
21	RN	80
22	RIS	70
23	RH	75
24	RE	70
25	RWS	85
26	SMA	80
27	TS	85
28	IE	80
29	ARR	55
30	VA	75
Jumlah		2180
Rata-rata		72,67
Persentase		-

Lampiran 6

**Tabel 6. Hasil Penilaian Afektif (Evaluasi Proses Individu)
Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati												Jumlah skor	Nilai	Krite- ria
		Keaktifan Dalam Diskusi				Kerjasama				Keseriusan						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	MA				√			√			√			6	50	K
2	FMR			√				√				√		6	50	K
3	AV		√				√				√			9	75	C
4	ASY		√				√				√			9	75	C
5	AA				√			√				√		5	41,66	K
6	AS		√				√				√			9	75	C
7	RAA	√					√				√			10	83,33	B
8	APS		√				√				√			9	75	C
9	BD			√				√			√			7	58,33	K
10	BVV		√				√				√			9	75	C
11	DYP		√				√				√			9	75	C
12	DRS			√				√				√		5	41,66	K
13	GD		√				√				√			9	75	C
14	GPRS			√					√			√		5	41,66	K
15	KRS	√					√				√			10	83,33	B
16	LAP		√				√				√			9	75	C
17	LDA			√			√					√		7	58,33	K
18	MKI		√				√				√			9	75	C
19	NIM		√				√				√			9	75	C
20	RS		√				√				√			9	75	C
21	RN			√				√				√		6	50	K
22	RIS	√					√				√			10	83,33	B
23	RH				√			√				√		6	50	K
24	RE							√				√		5	41,66	K
25	RWS		√				√				√			9	75	C
26	SMA		√				√				√			9	75	C
27	TS		√				√				√			9	75	C
28	IE		√				√				√			9	75	C
29	ARR			√			√					√		7	58,33	K
30	VA		√				√				√			10	83,33	B
Jumlah Nilai		79				80				81				240	1999,95	
Rata-rata		2,63				2,66				2,7				8,0	66,67	
Persentase		65,83%				66,67%				67,5%					66,67%	

Deskriptor untuk penilaian afektif

1. Keaktifan

- Ikut serta disetiap proses pembelajaran
- Aktif dalam mengemukakan pendapat dalam diskusi
- Mengerjakan LKS tepat waktu
- Aktif dalam diskusi kelas

2. Kerjasama

- Masing-masing siswa berpartisipasi dalam kelompok
- Menghargai pendapat teman yang lain

- d. Membantu teman untuk menjelaskan materi yang kurang dimengerti
- e. Tidak mendominasi pembicaraan selama kerja kelompok

3. Keseriusan

- a. Tenang dalam mengikuti pembelajaran
- b. Duduk dengan tertib ketika guru memberikan penjelasan dan arahan sebelum dilakukan kegiatan kelompok
- c. Tidak meribut dalam proses pembelajaran
- d. Tidak mengganggu teman dalam proses pembelajaran

Skala penilaian	Penjelasan
4	Semua deskriptor terlihat
3	Tiga deskriptor yang terlihat
2	Hanya dua deskriptor yang terlihat
1	Hanya satu deskriptor yang terlihat

Skor maksimal = 12

Untuk menentukan skor:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan (Ngalim, 2004:103) :

86 % - 100 % = Sangat Baik

76 % - 86 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Lampiran 7

Tabel 7. Hasil Penilaian Psikomotor (Evaluasi Proses Kelompok)

Kelompok	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Ketepatan lang-	Ketelitian meng-	Keruntutan			
			gunakan alat	laporan hasil			

		kah								kerja						
		Kerja														
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
I	KRS		√				√				√			9	75	C
	BVV			√					√			√		5	41,66	K
	AV		√				√				√			9	75	C
	TS		√				√				√			9	75	C
	DRS		√					√				√		7	58,33	K
	DYP		√				√				√			9	75	C
II	IE		√				√				√			9	75	C
	BD			√			√					√		7	58,33	K
	AR			√			√					√		7	58,33	K
	NIM		√				√				√			9	75	C
	RIS		√				√				√			9	75	C
	RAA		√				√			√				10	83,33	B
III	SMA		√				√				√			9	75	C
	GD		√				√					√		8	66,66	K
	LDA		√				√				√			9	75	C
	RN		√					√				√		7	58,33	K
	AS		√				√				√			9	75	C
	RH		√					√				√		7	58,33	K
IV	MKI		√				√				√			9	75	C
	FMR			√			√					√		7	58,33	K
	RS		√				√				√			9	75	C
	ASY		√				√				√			9	75	C
	RWS		√				√				√			9	75	C
	MA			√			√					√		7	58,33	K
V	VAA		√				√				√			9	75	C
	GPRS			√				√				√		6	50	K
	AA			√				√				√		6	50	K
	LAP		√				√				√			9	75	C
	APS		√				√				√			9	75	C
	RE		√				√				√			9	75	C
Jumlah		83				83				80				246	2041,62	
Rata-rata		2,76				2,76				2,67				8,2	68,05	
Persentase		69,16%				69,16%				66,67%					68,05%	

Siklus I Pertemuan 1

Keterangan :

Deskriptor untuk penilaian psikomotor

1. Ketepatan Langkah Kerja

- Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan

- b. Melakukan kerja sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
 - c. Melakukan kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan
 - d. Mengisi LKS sesuai dengan kegiatan yang dilakukan
- 2. Ketelitian menggunakan alat**
- a. Menggunakan alat dan bahan sesuai dengan fungsinya
 - b. Menggunakan alat dan bahan berdasarkan langkah-langkah kerja yang ada pada LKS
 - c. Menggunakan alat dan bahan dengan cermat
 - d. Bertanggung jawab dalam menggunakan alat
- 3. Keruntutan Laporan Hasil Kerja**
- a. Membuat laporan hasil kelompok sesuai dengan langkah-langkah telah dikerjakan
 - b. Melaporkan hasil kelompok dengan sistematis
 - c. Melaporkan hasil kelompok dengan bahasa yang jelas
 - d. Dapat menjelaskan hasil kelompok dengan runtut terhadap kelompok lain

Skala penilaian	Penjelasan
4	Semua deskriptor terlihat
3	Tiga deskriptor yang terlihat
2	Hanya dua deskriptor yang terlihat
1	Hanya satu deskriptor yang terlihat

Skor maksimal = 12

Untuk menentukan skor:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan (Ngalim, 2004:103) :

86 % - 100 % = Sangat Baik

76 % - 86 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber Data : Menurut Ngalim (2004:103) *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Lampiran 8

Tabel 8. Lembaran Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai			Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan	
		Kognitif	Afektif	Psikomotor			Tuntas	Belum Tuntas

1	MA	40	50	58,33	148,33	49,44		√
2	FMR	55	50	58,33	163,33	54,44		√
3	AV	65	75	75	215	68,89		√
4	ASY	80	75	75	230	76,67	√	
5	AA	70	41,66	50	161,66	53,89		√
6	AS	80	75	75	230	76,67	√	
7	RAA	75	83,33	83,33	241,66	80,55	√	
8	APS	85	75	75	235	78,33	√	
9	BD	65	58,33	58,33	181,66	60,55		√
10	BVV	80	75	41,66	196,66	65,55		√
11	DYP	75	75	75	225	75	√	
12	DRS	60	41,66	58,33	159,99	53,33		√
13	GD	70	75	66,66	211,66	70,55		√
14	GPRS	80	41,66	50	171,66	57,22		√
15	KRS	90	83,33	75	248,33	82,78	√	
16	LAP	75	75	75	225	75	√	
17	LDA	50	58,33	75	183,33	61,11		√
18	MKI	80	75	75	230	76,67	√	
19	NIM	70	75	75	220	73,33		√
20	RS	80	75	75	230	76,67	√	
21	RN	80	50	58,33	188,33	62,78		√
22	RIS	70	83,33	75	228,33	76,11	√	
23	RH	75	50	58,33	183,33	61,11		√
24	RE	70	41,66	75	186,66	78,33	√	
25	RWS	85	75	75	235	76,67	√	
26	SMA	80	75	75	230	76,67	√	
27	TS	85	75	75	235	78,33	√	
28	IE	80	75	75	230	76,67	√	
29	ARR	55	58,33	58,33	171,66	57,22		√
30	VA	75	83,33	75	233,33	77,78	√	
Jumlah		2180	1999,95	2041,62		2010,53	16	14
Rata-rata		72,67	66,67	68,05		69,33		
Persentase							53.33%	46.67%

Lampiran 9

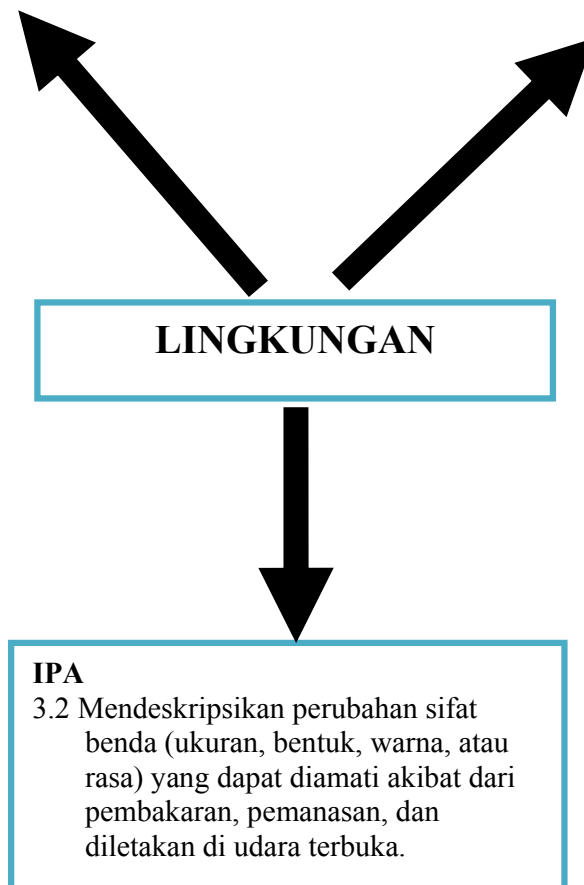
JARINGAN TEMA

IPS

1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan buatan disekitar rumah

Bahasa Indonesia

2.2 Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Tema	: Lingkungan
Kelas/ Semester	: III/ I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Hari/ Tanggal :

I. Standar Kompetensi

IPA

3. Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita, dan memberikan tanggapan/saran

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama disekitar rumah dan sekolah

II. Kompetensi Dasar

IPA

- 3.2 Mendeskripsikan perubahan sifat benda (ukuran, bentuk, warna, atau rasa) yang dapat diamati akibat dari pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di udara terbuka.

Bahasa Indonesia

- 2.2 Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

IPS

- 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan disekitar rumah

III. Indikator

IPA

- 3.2.1 Membuktikan perubahan sifat benda karena pemanasan melalui percobaan (psikomotor)
- 3.2.2 Membandingkan benda sebelum mengalami pemanasan dengan sesudah mengalami pemanasan (kognitif)
- 3.2.3 Menjelaskan perubahan benda akibat pemanasan (kognitif)

Bahasa Indonesia

- 2.1.1 Menyebutkan urutan membuat sesuatu
- 2.1.2 Menjelaskan urutan membuat sesuatu dengan kalimat yang runtut

IPS

- 1.2.1 Menyebutkan 2 contoh lingkungan buatan disekitar rumah
- 1.2.2 Menjelaskan cara memelihara lingkungan buatan disekitar rumah

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat membuktikan perubahan sifat benda karena pemanasan dengan benar
2. Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat membandingkan perubahan sifat benda sebelum mengalami pemanasan dengan sesudah mengalami pemanasan dengan tepat
3. Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan perubahan sifat benda karena pemanasan
4. Dengan media gambar siswa dapat menyebutkan urutan membuat sesuatu dengan benar

5. Dengan penugasan, siswa dapat menjelaskan cara membuat sesuatu dengan kalimat yang runtut dengan benar
6. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan 2 contoh lingkungan buatan di sekitar rumah dengan benar
7. Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan cara memelihara lingkungan buatan disekitar rumah dengan benar

V. Materi Pembelajaran (Terlampir)

IPA

Perubahan Sifat Benda Karena Pemanasan

IPS

Cara Memelihara Lingkungan Alam Buatan

Bahasa Indonesia

Urutan membuat sesuatu

VI. Pendekatan pembelajaran

Pendekatan inkuiri

Langkah-langkah:

1. Orientasi
2. Merumuskan masalah
3. Mengajukan hipotesis
4. Mengumpulkan data
5. Menguji hipotesis
6. Merumuskan kesimpulan

VII. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode :

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Eksperimen
- d. Diskusi kelompok
- e. Penugasan

VIII. Media dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Gambar kegiatan yang berhubungan dengan pemanasan



a. Gambar orang membuat kue



b. Gambar pakaian yang sedang dijemur

- b. LKS

2. Sumber Belajar

- a. Depdiknas. 2006. KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Jakarta (IPA hal: 496)
- b. MulyatiArifin, dkk.2008. *IPA Untuk Kelas III SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas

- c. Priyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas III SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- d. Rositawaty dan Aris Muharam. 2008. *Senang Belajar IPA Untuk Kelas III SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- e. [www. Google.com](http://www.Google.com)

IX. Langkah pembelajaran

A. Kegiatan awal (10 menit)

1. Mengkondisikan kelas
2. Berdo'a
3. Mencek kehadiran siswa
4. Appersepsi:
 - a. Bertanya jawab tentang pengalaman siswa yang berhubungan dengan proses pemanasan misalnya pengalaman siswa ketika memasak di rumah
5. Menyampaikan tujuan pelajaran
 - a. Mengidentifikasi perubahan sifat benda karena pemanasan
 - b. Urutan membuat sesuatu
 - c. Memelihara lingkungan buatan disekitar rumah

B. Kegiatan inti (55 menit)

Eksplorasi

Langkah 1: Orientasi

1. Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari
2. Bertanya jawab tentang pengalaman siswa yang berhubungan dengan perubahan sifat benda karena pemanasan

Langkah 2: Merumuskan masalah

3. Siswa memperhatikan gambar kegiatan yang berhubungan dengan pemanasan yang dipajang oleh guru
4. Mengajak siswa menganalisis dan mendiskusikan kejadian-kejadian yang ada pada gambar dengan mengajukan pertanyaan
 - 1) Bagaimana keadaan adonan kue sebelum dan setelah dipanaskan di dalam oven?
 - 2) Bagaimana keadaan pakaian sebelum dan setelah dijemur?
5. Jawaban siswa ditampung saja dulu oleh guru
6. Guru mengajukan rumusan masalah kepada siswa:
 - 1) Apakah semua benda berubah sifatnya jika dipanaskan?

Langkah 3: Merumuskan Hipotesis

7. Siswa menjawab rumusan masalah yang diajukan guru sebelum melakukan percobaan
8. Guru mencatat jawaban sementara dari siswa di papan tulis

Elaborasi

Langkah 4: Tahap Mengumpulkan Data

9. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
10. Siswa membaca LKS yang diberikan guru
11. Siswa mendengarkan arahan dari guru tentang cara mengerjakan LKS
12. Masing-masing kelompok menyiapkan alat percobaan sesuai dengan yang ada pada LKS

13. Melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang ada didalam LKS
14. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengisi LKS sesuai dengan petunjuk yang ada pada LKS

Langkah 5: Menguji Hipotesis

15. Masing-masing kelompok mengemukakan pendapat tentang hasil percobaan yang dilakukan dengan hipotesis sebelumnya
16. Membandingkan hipotesis dengan hasil percobaan yang telah dilakukan
17. Mendengarkan pendapat kelompok lain tentang hasil percobaan
18. Mendengarkan penjelasan guru yang meluruskan tentang hasil percobaan yang telah dilakukan

Langkah 6: Merumuskan Kesimpulan

19. Siswa mengemukakan pendapat tentang kesimpulan yang akan diambil berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan
20. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang kegiatan percobaan yang belum dipahami
21. Guru memberikan penegasan tentang kegiatan yang sudah dilakukan
22. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang gambar membuat kue yang dipajang
23. Siswa diminta menyebutkan urutan membuat kue yang ada pada gambar
24. Guru bertanya kembali tentang gambar yang telah dipajang sebelumnya
25. Siswa diminta menyebutkan contoh memelihara lingkungan buatan disekitar rumah
26. Siswa mengerjakan LKS IPS tentang cara memelihara lingkungan buatan disekitar rumah.
27. Siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya ke depan kelas
28. Siswa dari kelompok lain menanggapi jawaban dari kelompok yang tampil

Konfirmasi

29. Siswa mengemukakan pendapat tentang kesimpulan materi yang telah dipelajari
30. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
31. Guru memberikan penegasan tentang kesimpulan materi yang telah dijabarkan siswa

C. Kegiatan akhir (5 menit)

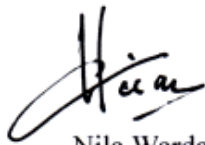
1. Guru memberikan arahan tentang evaluasi yang akan dilaksanakan 2 hari setelah proses pembelajaran.
2. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari

3. Guru membagikan LKS untuk pertemuan 1 dan 2 pada siklus II yaitu tentang perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka (pembusukkan dan perkaratan).
4. Guru meminta siswa mengeluarkan bahan percobaan yang telah disuruh bawa pada pertemuan sebelumnya.
5. Guru memberi arahan kepada siswa tentang cara mengerjakan LKS.

X. Penilaian (Terlampir)

Padang, 20 November 2012

Guru Kelas III



Nila Wardani
NIP. 19590715 197803 2 001

Peneliti



Dwi Natasya
NIM. 01376

Mengetahui

Kepala SDN 02 Indarung



Mardianti, S.Pd
NIP. 19570212 197908 2 001

URAIAN MATERI

A. Perubahan Sifat Benda

Benda dapat mengalami perubahan. Ada berbagai hal yang menyebabkan perubahan sifat-sifat benda.

1. Perubahan Sifat Benda Karena Pemanasan

Pemanasan dapat mengubah bentuk dan sifat suatu benda.

Pemanasan membuat benda cair berubah menjadi gas. Selain itu benda padat dapat berubah menjadi benda cair.

Perubahan pada benda akibat pemanasan banyak terjadi di sekitar kita, contohnya es krim mencair jika tidak disimpan di dalam kulkas, Margarin dan cokelat termasuk benda padat. Margarin dan cokelat akan meleleh jika dipanaskan. Pakaian yang basah menjadi kering karena airnya menguap terkena sinar matahari. Air yang ada di dalam tanah akan menguap, jika terkena panas matahari. Oleh karena itu, tanaman harus disiram. Penguapan air dapat dimanfaatkan. Misalnya, pada pembuatan garam dapur dari air laut. Begitu juga pada pengeringan ikan agar menjadi awet.

Beras yang sifatnya keras, setelah dipanaskan dan ditambah dengan air akan berubah menjadi nasi yang lunak. Contoh lain, daging sapi mentah yang liat setelah dipanaskan berubah menjadi empuk. Adonan kue yang awalnya cair, setelah dipanaskan dengan oven berubah menjadi padat.

LEMBAR KERJA SISWA I (Siklus I pertemuan 2)

Mata Pelajaran : IPA Kelas : VII Tanggal : 10-11-2021

Nama Anggota Kelompok :

1. Seveni

4. Sidik

2. Lola d.

5. Prima

3. Nana

6. Plaplo

A. Judul : perubahan sifat benda karena pemanasan

70

5	Air	Putih ✓	cair ✓	Putih ✓	mencair ✓
---	-----	---------	--------	---------	-----------

Pertanyaan

1. Bagaimanakah keadaan benda sebelum dan sesudah dipanaskan?

Lilin lilau belum dibakar berbentuk Panjang
 kalau lilau dibakar akan berubah menjadi

LEMBAR KERJA SISWA I
(Siklus I pertemuan 2)

Mata Pelajaran : IPA Kelas : III Tanggal : 20-11-2022

Nama Anggota Kelompok :

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 1. Iqbal | 4. Wulan |
| 2. Figo xxx | 5. Engel |
| 3. Syukri | 6. Mayang |

A. Judul : perubahan sifat benda karena pemanasan

80

5	Air	Putih ✓	Cair ✓	Putih ✓	mencair ✓
---	-----	---------	--------	---------	-----------

Pertanyaan

KUNCI JAWABAN

No	Benda	Sebelum Pemanasan	Sesudah Pemanasan
----	-------	-------------------	-------------------

		Warna	Bentuk	Warna	Bentuk
1	Potongan lilin	Putih	Bulat panjang/padat	Putih	Meleleh
2	Mentega/margarin	Kuning	Padat	Kuning keemasan	Mencair
3	Keju	Kuning	Padat	Coklat kehitam-hitaman	Mencair
4	Coklat batang	Coklat	Padat	Coklat/Hitam/	Mencair
5	Air	Bening	Cair	Bening	Cair/habis

Pertanyaan

1. Potongan lilin sebelum dipanaskan bewarna putih dan berbentuk padat dan setelah dibakar bewarna putih dan meleleh
Mentega sebelum dipanaskan bewarna kuning dan bentuknya padat, dan setelah dipanaskan mencair dan bewarna kuning keemasan
Keju sebelum dipanaskan bewarna kuning dan padat dan setelah dipanaskan bewarna coklat kehitaman dan mencair.
Coklat batang sebelum dipanaskan bewarna coklat dan padat, setelah dipanaskan mencair dan bewarna coklat/hitam.
Air sebelum dipanaskan bewarna putih dan cair, setelah dipanaskan warnanya tetap dan tetap cair tapi jika dipanaskan terus menerus bisa menjadi habis karena berubah menjadi uap air.
2. Iya, benda mengalami perubahan warna dan bentuk setelah dipanaskan

Kesimpulan

1. Iya, benda akan mengalami perubahan bentuk dan warna setelah dipanaskan. Tapi ada yang kembali ke bentuk semula setelah dipanaskan, yaitu lilin dan coklat batang.

LEMBAR KERJA SISWA IPS (Siklus I pertemuan 2)

Mata Pelajaran : Kelas : Tanggal :

Nama Anggota Kelompok :

- | | |
|---------|---------|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

- A. **Judul** : lingkungan buatan
 B. **Tujuan** : menjelaskan cara memelihara lingkungan buatan disekitar rumah

C. **Alat dan Bahan** :

- Buku paket

D. **Cara Kerja** :

- c. Diskusikanlah bersama temanmu cara memelihara lingkungan buatan disekitar rumah.
 d. Kemudian tulislah hasil diskusi mu pada tabel dibawah ini!

No	Lingkungan Buatan	Cara Memelihara
1	Rumah	
2	kolam	
3	Taman	
4	Sawah	
5	Jalan	

E. **Kesimpulan**

.....

Nama : Nola Intan Modiska

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Saat dipanaskan air dalam cerek berubah menjadi ...

- a. cerek b. api ~~c. uap~~ d. es

2. Margarin jika dipanaskan akan berubah menjadi. ...

- ~~a. benda cair~~ b. benda gas c. benda padat d. benda tetap

3. Baju yang dijemur menjadi kering sebab. ...

- a. air menguap karena panas matahari ~~b. air jatuh dari baju~~

- c. air mencair jika dipanaskan d. baju menyerap air

85

Nama : Gilang

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Saat dipanaskan air dalam cerek berubah menjadi ...

☒ a. cerek b. api c. uap d. es

2. Margarin jika dipanaskan akan berubah menjadi ...

☒ a. benda cair b. benda gas c. benda padat d. benda tetap

3. Baju yang dijemur menjadi kering sebab ...

75

X

✓

Soal IPS**B. Pilihlah jawaban yang benar!**

1. Berikut ini yang merupakan cara merawat lingkungan adalah . . .
 - a. mencoret-coret tembok

- b. sering menguras bak mandi
 - c. membuang sampah ke selokan
 - d. membuang sampah kesungai
2. Cara menjaga kebersihan yang baik yaitu
 - a. membuang sampah ke selokan
 - b. membuang sampah pada tempat sampah
 - c. mencoret-coret tembok
 - d. membiarkan piring kotor sampai berjamur
 3. Rumah perlu kita rawat agar
 - a. kita hidup nyaman
 - b. dipuji orang lain
 - c. cepat rusak
 - d. tetap kotor
 4. Contoh ketampakan atau lingkungan buatan adalah
 - a. waduk
 - b. sungai
 - c. gunung
 - d. laut
 5. Berikut ini adalah cara memelihara taman, *kecuali*. . . .
 - a. menyiram bunga setiap hari
 - b. menata taman kembali
 - c. tidak membuang sampah dan kotoran di taman
 - d. membuang sampah sembarangan di taman
 6. Berikut ini adalah kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan rumah. . . .
 - a. membuang sampah ke sungai
 - b. menebang semua pohon di halaman
 - c. menguras bak mandi
 - d. membiarkan sampah di dapur membusuk
 7. Berikut ini yang termasuk kenampakan buatan ialah
 - a. sawah, rumah
 - b. jalan, laut
 - c. gunung, laut
 - d. waduk, sungai
 8. Setelah kita memasak di dapur, kita harus. . . .
 - a. membiarkan piring kotor
 - b. tidak mencuci peralatan yang kotor
 - c. memasukkan semua piring kedalam ember
 - d. membersihkan semua peralatan yang kotor
 9. Berikut ini yang merupakan lingkungan buatan adalah kecuali. . . .
 - a. sawah
 - b. taman
 - c. kolam
 - d. laut
 10. Melestarikan lingkungan menjadi tanggung jawab
 - a. ketua RT
 - b. kepala desa
 - c. semua warga
 - d. guru

Soal Bahasa Indonesia

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Ceritakanlah gambar diatas pada buku tulismu!

2. Ceritakanlah pengalamanmu membantu orang tua mu di rumah membuat sesuatu seperti membuat kue padagambar diatas dan lain-lain!

3. Kemudian tuliskanlah cara-cara/langkah-langkah kegiatan tersebut di buku tulismu!

Kunci Jawaban

Soal IPA

A. Pilihan Ganda

- | | | | | |
|------|------|------|------|-------|
| 1. C | 3. A | 5. B | 7. C | 9. D |
| 2. A | 4. B | 6. D | 8. B | 10. A |

B. Isian

1. Gas/uap air
2. Mentega, coklat batang, air, keju, lilin, dll
3. Panas matahari
4. Padat, cair
5. Mentega, coklat, dll

Kriteria Penilaian

1. Jumlah skor maksimal : 100
2. Banyak soal : 10 pilihan ganda
3. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 10 (pilihan ganda) dan 20 (isian)

$$\text{Perolehan nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \dots\dots$$

Kunci Jawaban Soal IPS

- | | | | | |
|------|------|------|------|-------|
| 1. B | 3. A | 5. D | 7. A | 9. D |
| 2. B | 4. A | 6. C | 8. D | 10. C |

Kriteria Penilaian

1. Jumlah skor maksimal : 100
2. Banyak soal : 10 pilihan ganda
3. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 10

$$\text{Perolehan nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \dots\dots$$

Lampiran 10

**Tabel 10. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan 2
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Tabel ini diisi dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom kejelasan berdasarkan pengamatan observer pada RPP yang dibuat.

No	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Deskriptor Yang Tampak	KATEGORI			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	a. Rumusan tujuan pembelajaran jelas b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= Audience, B= Behavior, C= Condition, D= Degree) d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang sukar ke yang mudah	✓ ✓ ✓ -		✓		
Jumlah skor					3		
2	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa c. Materi ajar sesuai dengan lingkungan yang tersedia d. Materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	✓ ✓ - ✓		✓		
Jumlah skor					3		
3	Pengorganisasian materi ajar	a. Cakupan materi luas b. Materi ajar sistematis c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya)	✓ ✓ - ✓		✓		
Jumlah skor					3		
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi pembelajaran c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. Sesuai dengan lingkungan siswa	✓ ✓ ✓ -		✓		
Jumlah skor					3		
5	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	a. Langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan penutup) b. Langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran d. Langkah pembelajaran jelas dan rinci	✓ - ✓ ✓		✓		
Jumlah skor					3		
6	Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa	✓ ✓	✓			

		c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah	√				
		d. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa	√				
Jumlah skor				4			
7	Kelengkapan instrumen	a. Soal lengkap dan sesuai dengan pembelajaran	√		√		
		b. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran	√				
		c. Soal diberikan dalam bentuk yang beragam	-				
		d. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap	√				
Jumlah skor					3		
Jumlah skor yang diperoleh			22				
Persentase			78,5%				

Dikembangkan dari KTSP: *Dasar pemahaman dan pengembangan (dalam Masnur. 2007:82)*

Keterangan

Sangat Baik (SB) = 4, jika semua deskriptor tergambar dalam RPP.

Baik (B) = 3, jika hanya tiga deskriptor yang tergambar pada RPP.

Cukup (C) = 2, jika hanya dua deskriptor yang tergambar pada RPP.

Kurang (K) = 1, jika hanya satu deskriptor yang tergambar pada RPP.

Total skor maksimum = 28

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{22}{28} \times 100 \%$$

$$NP = 78,5\%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

86 % - 100 % = Sangat Baik

76 % - 86 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber Data: menurut Ngalim (2004:103) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Lampiran 11

Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I

No	Aspek Penilaian	Siklus I		Jumlah	Rata-rata	Kualifikasi
		Pertemuan 1	Pertemuan 2			
1	Kejelasan rumusan tujuan proses pembelajaran	3	3	6	3	Baik
2	Pemilihan materi ajar	3	3	6	3	Baik
3	Pengorganisasian materi ajar	2	3	5	2,5	Cukup
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	3	3	6	3	Baik
5	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	3	3	6	3	Baik
6	Teknik pembelajaran	4	4	8	4	Sangat baik
7	Kelengkapan instrument	2	3	5	2,5	Cukup
Jumlah		20	22	42	21	
Presentase		71,4%	78,5%		75%	Cukup

Lampiran 12

**Tabel 12. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas III SDN 02 Indarung
Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang (Dari Aspek Guru)
Siklus I Pertemuan 2**

Petunjuk Pengisian: isilah instrument penilaian penelitian tindakan kelas berikut dengan membubuhkan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai

Tahap Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang Tampak	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas untuk siap belajar	a. Menyiapkan kelas	√	√			
		b. Meja, kursi dan perabotan lainnya tersusun rapi	√				
		c. Alat dan bahan pembelajaran tersedia dengan baik	√				
		d. Suasana kelas kondusif untuk belajar	√				
Jumlah skor				4			
	2. Berdo'a sebelum proses pembelajaran dimulai	a. Memimpin siswa untuk berdo'a dengan khusyuk	√		√		
		b. Memberikan contoh sikap yang baik dalam berdo'a	√				
		c. Menghargai cara berdo'a siswa yang berbeda agama	-				
		d. Menciptakan suasana berdo'a yang nyaman untuk seluruh siswa	√				
Jumlah skor					3		
	3. Pengambilan Absensi	a. Pelafalan nama-nama siswa tepat dan benar	√		√		
		b. Suara nyaring dan jelas	√				
		c. Teliti mengamati kehadiran setiap siswa	√				
		b. Mencatat kehadiran setiap siswa ke dalam buku absen	-				
Jumlah skor					3		
	4. Bertanya jawab tentang pengalaman siswa yang berhubungan dengan proses pemanasan	a. pertanyaan yang disampaikan jelas	√		√		
		b. pertanyaan sesuai dengan materi	√				
		c. Suara nyaring dan jelas	√				
		d. Memberikan respon terhadap jawaban siswa	-				
Jumlah skor					3		

	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Bahasa yang digunakan jelas b. Tujuan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai c. Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa d. Tujuan pembelajaran yang disampaikan mudah dimengerti	√ √ - √		√		
Jumlah Skor					3		
Kegiatan Inti	Eksplorasi Orientasi				√		
	1. Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari	a. Bahasa yang digunakan jelas b. Materi sesuai dengan indikator c. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran d. Memotivasi siswa	√ √ √ -				
Jumlah Skor					3		
	Merumuskan masalah				√		
	1. Memajangkan gambar proses pembakaran di depan kelas	a. Gambar yang dipajang sesuai dengan materi b. Gambar sangat jelas dan menarik c. Ukuran gambar seimbang d. Gambar dapat dilihat dengan jelas oleh semua siswa	√ - √ √				
Jumlah Skor					3		
	2. Mengajak siswa menganalisis dan mendiskusikan kejadian yang ada pada gambar dengan mengajukan pertanyaan	a. Pertanyaan sesuai dengan gambar yang dipajang b. Pertanyaan mudah dipahami c. Merespon jawaban dari siswa dengan baik d. Memotivasi siswa	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				4			
	3. Mengajukan rumusan masalah kepada siswa	a. Rumusan masalah mudah dipahami b. bahasa yang digunakan jelas c. Rumusan masalah sesuai dengan materi d. Memberikan motivasi kepada siswa	- √ √ -			√	
Jumlah Skor					2		

	Merumuskan hipotesis 1. Meminta siswa menjawab pertanyaan rumusan masalah yang diajukan	a. Suara jelas dan nyaring b. Pertanyaan dapat dimengerti siswa c. Memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa d. Memberikan motivasi kepada siswa	√ √ - -			√	
Jumlah Skor						2	
	2. Mencatat jawaban sementara dari siswa di papan tulis	a. Jawaban sementara sesuai dengan rumusan masalah b. Jawaban sementara dapat dimengerti siswa c. Tulisan guru jelas d. Memotivasi siswa sebelum melakukan percobaan	√ √ - √		√		
Jumlah Skor						3	
	Elaborasi Tahap Mengumpulkan Data 1. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	a. Membagi kelompok dengan tertib b. Membagi kelompok berdasarkan jenis kelamin yang berbeda c. Memberikan arahan pada siswa d. Menjelaskan pentingnya kerjasama dalam kelompok	√ √ √ -		√		
Jumlah Skor						3	
	2. Membimbing siswa melakukan percobaan	a. Membantu siswa menyiapkan alat percobaan b. Memberikan arahan tentang mengerjakan LKS c. Merespon pertanyaan dari siswa d. memberikan motivasi kepada siswa	√ √ √ -		√		
Jumlah Skor						3	
	Menguji Hipotesis 1. Masing-masing kelompok mengemukakan pendapat tentang hasil percobaan yang dilakukan dengan	a. Memberikan kesempatan yang sama pada setiap kelompok b. Menghargai hasil kerja siswa c. Memberikan penghargaan kepada kelompok d. Membimbing kelompok yang kesulitan dalam menjelaskan hasil diskusi	√ √ √ √	√			

	hipotesis sebelumnya						
Jumlah Skor				4			
	2. Meminta tanggapan dari kelompok lain tentang hasil percobaan	a. Memotivasi siswa b. Memberikan kesempatan yang sama pada setiap kelompok c. Menghargai tanggapan yang disampaikan siswa d. Merespon tanggapan yang disampaikan siswa	- ✓ ✓ ✓		✓		
Jumlah Skor					3		
	3. Guru memberikan penegasan tentang hasil percobaan	a. Bahasa yang digunakan jelas b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya c. Memberikan respon terhadap pertanyaan siswa d. Memperjelas dan memperluas pengetahuan siswa	✓ ✓ ✓ -		✓		
Jumlah Skor					3		
	Merumuskan Kesimpulan 1. Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan	a. Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan percobaan yang telah dilakukan b. Memberikan kesempatan yang sama pada setiap siswa untuk mengungkapkan pengetahuannya c. Membimbing siswa dalam merumuskan kesimpulan dari percobaan secara runtun d. Membandingkan hipotesis dengan hasil percobaan yang telah dirumuskan	✓ ✓ ✓ -		✓		
Jumlah Skor					3		
	Konfirmasi 1. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	a. Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari b. Memberikan kesempatan yang sama pada siswa dalam mengungkapkan pengetahuan yang sudah diperolehnya c. Merespon pendapat yang disampaikan siswa d. Memberikan penghargaan kepada siswa	✓ ✓ ✓ -		✓		
Jumlah Skor					3		
Kegiatan Akhir	1. Memberikan penegasan terhadap materi yang	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami b. Memberikan penegasan terhadap	- ✓			✓	

	telah dipelajari	materi yang telah dipelajari c. Membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran secara runtun d. Memberikan catatan-catatan kepada siswa	√ -				
Jumlah skor						2	
Jumlah skor yang diperoleh			57				
Persentase			75%				

Keterangan :

SB (Sangat Baik) = 4, jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

B (Baik) = 3, jika hanya 3 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

C (Cukup) = 2, jika hanya 2 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

K (Kurang) = 1, jika hanya 1 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

Total skor maksimum = 76

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{57}{76} \times 100 \%$$

$$NP = 75\%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

86 % - 100 % = Sangat Baik

76 % - 86 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber Data: menurut Ngilim (2004:103) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Padang, 20 November 2012

Observer I

Guru Kelas III



Nila Wardani

NIP. 19590715 197803 2 001

Lampiran 13

Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus I

No	Aspek Penilaian	Siklus I		Jumlah	Rata-rata	Kualifikasi
		Pert 1	Pert 2			
Kegiatan Awal	Menyiapkan kondisi kelas	4	4	8	4	SB
	Berdo'a	3	3	6	3	B
	Pengambilan absen	2	3	5	2,5	C
	Appersepsi	3	3	6	3	B
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3	5	2,5	C
Kegiatan Inti	Tahap orientasi Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari	2	3	5	2,5	C
	Tahap merumuskan masalah 1. Memajangkan gambar	3	3	6	3	B
	1. Mengajak siswa menganalisis gambar	4	4	8	4	SB
	2. Mengajukan rumusan masalah	2	2	4	2	C
	Tahap merumuskan hipotesis 1. meminta siswa menjawab rumusan masalah	2	2	4	2	C
	2. mencatat jawaban sementara di papan tulis	3	3	6	3	B
	Tahap mengumpulkan data 1. membagi siswa dalam kelompok	3	3	6	3	B
	2. membimbing siswa melakukan percobaan	3	3	6	3	B
	Tahap menguji Hipotesis 1. masing-masing kelompok mengemukakan hasil diskusi	3	4	7	3,5	B
	2. meminta tanggapan dari kelompok lain	3	3	6	3	B
	3. guru memberi penegasan tentang hasil percobaan	3	3	6	3	B
	Tahap merumuskan kesimpulan 1. membimbing siswa menyimpulkan hasil percobaan	3	3	6	3	B
	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	3	3	6	3	B
Kegiatan Akhir	Memberikan penegasan terhadap materi yang telah dipelajari	3	2	5	2,5	C
Jumlah		55	57		56,5	
Presentase		72,3%	75%		74,3%	Cukup

**Tabel 14. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas III SDN 02 Indarung
Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang (Dari Aspek Siswa)
Siklus I Pertemuan 2**

Petunjuk Pengisian: isilah instrument penilaian penelitian tindakan kelas berikut dengan membubuhkan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai

Tahap Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang Tampak	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas untuk siap belajar	a. Menyiapkan kelas	√	√			
		b. Menjaga meja, kursi dan perabotan lainnya tetap tersusun rapi	√				
		c. Alat dan bahan pembelajaran tersedia dengan baik	√				
		d. Duduk dengan tertib pada tempat duduk masing-masing	√				
Jumlah skor				4			
	2. Berdo`a sebelum proses pembelajaran dimulai	a. Salah seorang siswa memimpin pembacaan do`a	√		√		
		b. Berdo`a dengan khushyuk	√				
		c. Berdo`a dengan sikap yang baik	√				
		d. Tidak mengganggu teman yang sedang berdo`a	-				
Jumlah skor					3		
	3. Pengambilan absensi	a. Duduk dengan tertib	√		√		
		b. Mendengarkan guru membacakan daftar absensi	√				
		c. Menrespon guru dalam menyebutkan nama siswa.	√				
		d. Tidak ribut di dalam kelas	-				
Jumlah skor					3		
	4. Menjawab pertanyaan guru tentang pengalaman siswa tentang proses pemanasan	a. Menyimak pertanyaan yang diajukan guru	√		√		
		b. Menjawab pertanyaan guru sesuai dengan materi	√				
		c. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan bahasa yang jelas	√				
		d. Tertib dan tidak ribut ketika menjawab pertanyaan yang diberikan guru	-				
Jumlah skor					3		

	5. Mendengar- kan tujuan pembelajaran	a. Mendengarkan guru dalam penyampaian tujuan pembela- jaran b. Mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran c. Tidak meribut ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Menampakan sikap tertarik ter- hadap penyampaian guru	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				4			
Kegiatan Inti	Eksplorasi Orientasi 1. Mendengar- kan materi pelajaran yang akan dipelajari	a. Mendengarkan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari b. Mendengarkan penjelasa guru dengan tenang dan baik c. Memberikan respon terhadap penjelasan yang disampaikan guru d. Menyampaikan respon dengan bahasa yang jelas dan sopan	√ √ √ -	√			
Jumlah Skor				4			
	Merumuskan masalah 1. Memperhati- kan gambar proses pemanasan di depan kelas	a. Siswa memperhatikan gambar yang dipajang b. Siswa tertarik dengan gambar yang dipajang guru c. Siswa terlihat termotivasi oleh gambar yang dipajang guru d. Siswa tertib saat guru memajangkan gambar	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				4			
	2. Siswa menga- nalisis dan mendiskusi- kan kejadian- kejadian yang ada pada gambar den- gan menjawab pertanyaan dari guru	a. Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan gambar yang dipajang b. Siswa memahami pertanyaan yang disampaikan guru c. Merespon pertanyaan dari guru dengan baik d. Siswa termotivasi dalam bela- jar	√ √ √ -		√		
Jumlah Skor					3		
	3. Mendengar- kan rumusan masalah yang diajukan guru	a. Siswa mendengarkan rumusan masalah yang disampaikan guru dengan tenang b. Siswa merespon rumusan masalah yang diajukan guru c. Siswa merespon rumusan	√ √ √		√		

		masalah dengan bahasa yang sopan					
		d. Siswa terlihat termotivasi	-				
Jumlah skor					3		
	Merumuskan hipotesis	a. Merespon pertanyaan dari guru meribut	√			√	
		b. Menggunakan bahasa yang jelas dan sopan	-				
		c. Jawaban sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan	-				
		d. Tertib dan tidak meribut	√				
Jumlah Skor						2	
	2. Mencatat jawaban sementara dari siswa di papan tulis	a. Memperhatikan guru mencatat jawaban sementara dipapan tulis	√		√		
		b. Mencatat jawaban sementara yang dituliskan guru	√				
		c. Tidak meribut saat guru mencatat jawaban sementara di papan tulis	-				
		b. Siswa terlihat termotivasi dalam belajar	√				
Jumlah Skor					3		
	Elaborasi Tahap Mengumpul-kan Data	a. Menerima teman satu kelompok.	√			√	
		b. Mau berkerjasama dengan teman satu kelompok.	-				
		c. Senang menerima kelompok yang dibagi guru	-				
		d. Aktif dalam kelompok	√				
Jumlah Skor						2	
	2. Siswa melakukan percobaan dibawah bimbingan guru	a. Siswa menyiapkan alat percobaan	√	√			
		b. Siswa mendengarkan arahan guru tentang mengerjakan LKS	√				
		c. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru	√				
		d. Siswa termotivasi dalam belajar	√				
Jumlah Skor				4			
	Menguji Hipotesis	a. Setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas	√		√		
		b. Kelompok berani ke depan kelas melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas	√				
		c. Kelompok berani menanggapi pertanyaan dari kelompok lain	√				

	percobaan yang dilakukan dengan hipotesis sebelumnya	d. Mendengarkan arahan dari guru dengan baik	-				
Jumlah Skor					3		
	2. Meminta tanggapan dari kelompok lain tentang hasil percobaan	a. Siswa terlihat termotivasi b. Anggota dari kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang tampil c. Siswa mendengarkan tanggapan yang disampaikan temannya d. Kelompok yang tampil merespon tanggapan yang disampaikan kelompok lain	√ √ - √		√		
Jumlah Skor					3		
	3. Mendengarkan penegasan yang diberikan guru tentang hasil percobaan	a. Menndengarkan penjelasan yang disampaikan guru dengan tenang b. Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami c. Mendengarkan jawaban dari guru dengan baik d. Duduk dengan tertib saat guru memberikan penegasan	√ - √ √		√		
Jumlah Skor					3		
	Merumuskan Kesimpulan 1. Siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan dibawah bimbingan guru	a. Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan guru b. Siswa mengungkapkan pengetahuannya c. Siswa merumuskan kesimpulan dari percobaan secara d. Medengarkan jawaban dari guru tentang hipotesis yang telah diajukan diawal pembelajaran	√ - √ √		√		
Jumlah Skor					3		
	Konfirmasi 1. Siswa menyimpulkan pelajaran dibawah bimbingan guru	a. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru b. Siswa mengungkapkan pengetahuan yang sudah diperolehnya c. Siswa memberikan pendapatnya d. Mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru	√ - √ √		√		

Jumlah Skor					3		
Kegiatan Akhir	1. Mendengarkan penegasan yang disampaikan guru terhadap materi yang telah dipelajari	a. Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami	√		√		
		b. Siswa mendengarkan penegasan guru terhadap materi yang telah dipelajari	√				
		c. Siswa menyimpulkan pelajaran secara runtun	√				
		d. Siswa mencatat catatan yang diberikan guru	-				
Jumlah skor					3		
Jumlah skor yang diperoleh			59				
Persentase			77,6%				

Keterangan :

SB (Sangat Baik) = 4, jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

B (Baik) = 3, jika hanya 3 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

C (Cukup) = 2, jika hanya 2 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

K (Kurang) = 1, jika hanya 1 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

Total skor maksimum = 76

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{59}{76} \times 100 \%$$

$$NP = 77,6\%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

86 % - 100 % = Sangat Baik

76 % - 86 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber Data: menurut Ngilim (2004:103) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Padang, 20 November 2012

Observer II



Shinta Sri Wahyuni
01341

Lampiran 15

Tabel 15. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus I

No	Aspek Penilaian	Siklus I	Jumlah	Rata-	Kualifikasi
----	-----------------	----------	--------	-------	-------------

		Pert 1	Pert 2			
Kegiatan Awal	Menyiapkan kondisi kelas	4	4	8	4	SB
	Berdo'a	2	3	6	3	B
	Pengambilan absen	3	3	6	3	B
	Appersepsi	3	3	6	3	B
	Mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	3	4	7	3,5	B
Kegiatan Inti	Tahap orientasi Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran yang akan dipelajari	4	3	7	3,5	B
	Tahap merumuskan masalah 1. Memperhatikan gambar	3	4	7	3,5	B
	2. Siswa menganalisis gambar	3	3	6	3	B
	3. Mendengarkan rumusan masalah yang diajukan guru	3	3	6	3	B
	Tahap merumuskan hipotesis 1. Siswa menjawab rumusan masalah yang diajukan guru	2	2	4	2	C
	2. Mencatat jawaban sementara di buku tulis	3	3	6	3	B
	Tahap mengumpulkan data 1. Siswa dibagi dalam kelompok	1	2	3	1,5	K
	2. Siswa melakukan percobaan	3	4	7	3,5	B
	Tahap menguji Hipotesis 1. Masing-masing kelompok mengemukakan hasil diskusi	4	3	7	3,5	B
	2. Meminta tanggapan dari kelompok lain	4	3	7	3,5	B
	3. Mendengarkan penegasan dari tentang hasil percobaan	3	3	6	3	B
	Tahap merumuskan kesimpulan 1. Siswa menyimpulkan hasil percobaan	3	3	6	3	B
	Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan pelajaran	3	3	6	3	B
Kegiatan Akhir	Mendengarkan penegasan guru terhadap materi yang telah dipelajari	2	3	5	2,5	C
Jumlah		53	59		58	
Presentase		69,7%	77,6%		76,3%	B

Lampiran 16

Tabel 16. Hasil Penilaian Kognitif (Evaluasi Hasil)

Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai
1	MA	60
2	FMR	70
3	AV	70
4	ASY	100
5	AA	85
6	AS	90
7	RAA	50
8	APS	85
9	BD	80
10	BVV	90
11	DYP	100
12	DRS	70
13	GD	90
14	GPRS	75
15	KRM	85
16	LAP	100
17	LDA	70
18	MKI	85
19	NIM	85
20	RS	70
21	RN	90
22	RIS	85
23	RH	55
24	RE	70
25	RWS	80
26	SMA	70
27	TS	85
28	IE	90
29	ARR	65
30	VA	100
Jumlah		79,14
Rata-rata		-

Lampiran 17

Tabel 17. Hasil Penilaian Afektif (Evaluasi Proses Individu)

Siklus I Pertemuan 2

N o	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati												Jumlah skor	Nilai	Krite- ria
		Keaktifan Dalam Diskusi				Kerjasama				Keseriusan						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	MA			√				√			√			7	58,33	K
2	FMR		√				√				√			9	75	C
3	AV		√				√				√			9	75	C
4	ASY		√			√					√			10	83,33	B
5	AA		√				√				√			9	75	C
6	AS			√		√				√				10	83,33	B
7	RAA		√			√					√			10	83,33	B
8	APS		√			√				√				11	91,66	SB
9	BD		√				√				√			9	75	C
10	BVV		√				√				√			9	75	C
11	DYP		√			√						√		9	75	C
12	DRS			√			√					√		7	58,33	K
13	GD		√				√				√			9	75	C
14	GPRS			√				√				√		6	50	K
15	KRM		√			√					√			10	83,33	B
16	LAP		√				√				√			9	75	C
17	LDA			√			√				√			8	66,66	C
18	MKI		√				√			√				10	83,33	B
19	NIM		√				√				√			9	75	C
20	RS		√			√					√			10	83,33	B
21	RN			√			√				√			8	66,66	C
22	RIS			√		√					√			9	75	C
23	RH		√				√				√			9	75	C
24	RE			√			√					√		6	50	K
25	RWS			√		√					√			9	75	C
26	SMA		√			√					√			10	83,33	B
27	TS		√				√				√			9	75	C
28	IE		√			√					√			10	83,33	B
29	ARR			√			√				√			8	66,66	C
30	VA			√		√					√			9	75	C
Jumlah Nilai		79				100				89				26,7	2224,94	
Rata-rata		2,63				3,33				2,96				8,9	74,14	
Persentase		65,83%				83,34%				74,16%					74,14%	

Keterangan:

Deskriptor untuk penilaian afektif

1. Keaktifan

- Ikut serta disetiap proses pembelajaran
- Aktif dalam mengemukakan pendapat dalam diskusi
- Mengerjakan LKS tepat waktu
- Aktif dalam diskusi kelas

2. Kerjasama

- Masing-masing siswa berpartisipasi dalam kelompok

- b. Menghargai pendapat teman yang lain
- c. Membantu teman untuk menjelaskan materi yang kurang dimengerti
- d. Tidak mendominasi pembicaraan selama kerja kelompok

3. Keseriusan

- a. Tenang dalam mengikuti pembelajaran
- b. Duduk dengan tertib ketika guru memberikan penjelasan dan arahan sebelum dilakukan kegiatan kelompok
- c. Tidak mengganggu teman dalam proses pembelajaran
- d. Tidak meribut dalam proses pembelajaran

Skala penilaian	Penjelasan
4	Semua deskriptor terlihat
3	Tiga deskriptor yang terlihat
2	Hanya dua deskriptor yang terlihat
1	Hanya satu deskriptor yang terlihat

Skor maksimal = 12

Untuk menentukan skor:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan (Ngalim, 2004:103) :

- 86 % - 100 % = Sangat Baik
- 76 % - 86 % = Baik
- 60 % - 75 % = Cukup
- Kurang 59 % = Kurang

Sumber Data: Menurut Ngalim (2004:103) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Lampiran 18

**Tabel 18. Hasil Penilaian Psikomotor (Evaluasi Proses Kelompok)
Siklus I Pertemuan 2**

Kelompok	Nama	Aspek Yang Diamati	Jumlah	Nilai	Krite-
----------	------	--------------------	--------	-------	--------

	Siswa	Ketepatan langkah Kerja				Ketelitian menggunakan alat				Keruntutan laporan hasil kerja				skor		ria
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
I	KRS		√				√				√			9	75	C
	BVV		√					√			√			8	66,66	C
	AV		√				√				√			9	75	C
	TS		√				√				√			9	75	C
	DRS		√					√			√			8	66,66	C
	DYP		√				√				√			9	75	C
II	IE	√					√				√			10	83,33	B
	BD		√					√			√			8	66,66	C
	AR		√				√				√			9	75	C
	NIM		√				√				√			9	75	C
	RIS		√				√				√			9	75	C
	RAA	√					√				√			10	83,33	B
III	SMA	√					√				√			10	83,33	B
	GD		√				√				√			9	75	C
	LDA		√					√			√			8	66,66	C
	RN		√				√				√			9	75	C
	AS		√				√				√			9	75	C
	RH		√					√			√			8	66,66	C
IV	MKI	√					√				√			10	83,33	B
	FMR		√					√			√			8	66,66	C
	RS		√				√				√			9	75	C
	ASY		√				√				√			9	75	C
	RWS		√				√				√			9	75	C
	MA			√			√					√		7	58,33	K
V	VAA		√				√				√			9	75	C
	GPRS		√					√				√		7	58,33	K
	AA		√				√					√		8	66,66	C
	LAP		√				√				√			9	75	C
	APS		√				√				√			9	75	C
	RE		√				√				√			9	75	C
Jumlah		93				83				87				263	2191,6	
Rata-rata		3,1				2,76				2,9				8,76	73,05	
Persentase		77,5%				69,16%				72,5%					73,05%	

Keterangan :

Deskriptor untuk penilaian psikomotor

1. Ketepatan Langkah Kerja

- a. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan

- b. Melakukan kerja sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
 - c. Melakukan kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan
 - d. Mengisi LKS sesuai dengan kegiatan yang dilakukan
- 2. Ketelitian menggunakan alat**
- a. Menggunakan alat dan bahan sesuai dengan fungsinya
 - b. Menggunakan alat dan bahan berdasarkan langkah-langkah kerja yang telah ditentukan
 - c. Menggunakan alat dan bahan dengan cermat
 - d. Bertanggung jawab dalam menggunakan alat
- 3. Keruntutan Laporan Hasil Kerja**
- a. Membuat laporan hasil kelompok sesuai dengan langkah-langkah telah dikerjakan
 - b. Melaporkan hasil kelompok dengan sistematis
 - c. Melaporkan hasil kelompok dengan bahasa yang jelas
 - d. Dapat menjelaskan hasil kelompok dengan runtut terhadap kelompok lain

Skala penilaian	Penjelasan
4	Semua deskriptor terlihat
3	Tiga deskriptor yang terlihat
2	Hanya dua deskriptor yang terlihat
1	Hanya satu deskriptor yang terlihat

Skor maksimal = 12

Untuk menentukan skor:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan (Ngalim, 2004:103) :

86 % - 100 % = Sangat Baik

76 % - 86 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber Data : Menurut Ngalim (2004:103) *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Lampiran 19

Tabel 19: Lembaran Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai			Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan	
		Kognitif	Afektif	Psikomotor			Tuntas	Belum Tuntas

1	MA	60	58,33	58,33	176,66	58,89		√
2	FMR	70	75	66,66	211,66	70,55		√
3	AV	70	75	75	215	71,67		√
4	ASY	100	83,33	75	258,33	86,11	√	
5	AA	85	75	66,66	226,66	75,55	√	
6	AS	90	83,33	75	248,33	82,78	√	
7	RAA	50	83,33	83,33	216,66	72,22		√
8	APS	85	91,66	75	251,66	83,89	√	
9	BD	80	75	66,66	221,66	73,89		√
10	BVV	90	75	66,66	231,66	77,22	√	
11	DYP	100	75	75	250	83,33	√	
12	DRS	70	58,33	66,66	194,99	65		√
13	GD	90	75	75	240	80	√	
14	GPRS	75	50	58,33	183,33	61,11		√
15	KRM	85	83,33	75	243,33	81,11	√	
16	LAP	100	75	75	250	83,33	√	
17	LDA	70	66,66	66,66	203,32	67,77		√
18	MKI	85	83,33	83,33	251,66	83,89	√	
19	NIM	85	75	75	235	78,33	√	
20	RS	70	83,33	75	228,33	76,11	√	
21	RN	90	66,66	75	231,66	77,22	√	
22	RIS	85	75	75	235	78,33	√	
23	RH	55	75	66,66	196,66	65,55		√
24	RE	70	50	75	195	65		√
25	RWS	80	75	75	230	76,67	√	
26	SMA	70	83,33	83,33	236,66	78,89	√	
27	TS	85	75	75	235	78,33	√	
28	IE	90	83,33	83,33	256,66	85,55	√	
29	ARR	65	66,66	75	206,66	68,89		√
30	VA	100	75	75	250	83,33	√	
Jumlah		2400	2224,94	2191,6		2270,51	19	11
Rata-rata		79,14	74,14	73,05		75,68		
Persentase							63,33%	36,67%

Lampiran 20

Tabel 20. REKAPILTULASI NILAI SIKLUS I

NO	NAMA	PERT 1	PERT 2	JUMLAH	RATA-RATA	KETUNTASAN	
						T	BT
1	MA	49,44	58,89	108,33	54,17		√
2	FMR	54,44	70,55	124,99	62,5		√

3	AV	68,89	71,67	140,56	70,28		√
4	ASY	76,67	86,11	162,78	81,39	√	
5	AA	53,89	75,55	129,44	64,72		√
6	AS	76,67	82,78	159,45	79,73	√	
7	RAA	80,55	72,22	152,77	76,39	√	
8	APS	78,33	83,89	162,22	81,11	√	
9	BD	60,55	73,89	134,44	67,22		√
10	BVV	65,55	77,22	142,77	71,39		√
11	DYP	75	83,33	158,33	79,17	√	
12	DRS	53,33	65	118,33	59,17		√
13	GD	70,55	80	150,55	75,28	√	
14	GPRS	57,22	61,11	118,33	59,17		√
15	KRS	82,78	81,11	163,89	81,95	√	
16	LAP	75	83,33	158,33	79,17	√	
17	LDA	61,11	67,77	128,88	64,44		√
18	MKI	76,67	83,89	160,56	80,28	√	
19	NIM	73,33	78,33	151,66	75,83	√	
20	RS	76,67	76,11	152,78	76,39	√	
21	RN	62,78	77,22	140	70		√
22	RIS	76,11	78,33	154,44	77,22	√	
23	RH	61,11	65,55	126,66	63,33		√
24	RE	78,33	65	143,33	71,67		√
25	RWS	76,67	76,67	153,34	76,67	√	
26	SMA	76,67	78,89	155,56	77,78	√	
27	TS	78,33	78,33	156,66	78,33	√	
28	IE	76,67	85,55	162,22	81,11	√	
29	ARR	57,22	68,89	126,11	63,06		√
30	VA	77,78	83,33	161,11	80,56	√	
Jumlah		2088,31	2271		2179,48	17	13
Rata-rata		69,61	75,68		72,65		
Persentase						56,67%	43,33%

Keterangan : T = Tuntas
BT = Belum Tuntas

lampiran 21

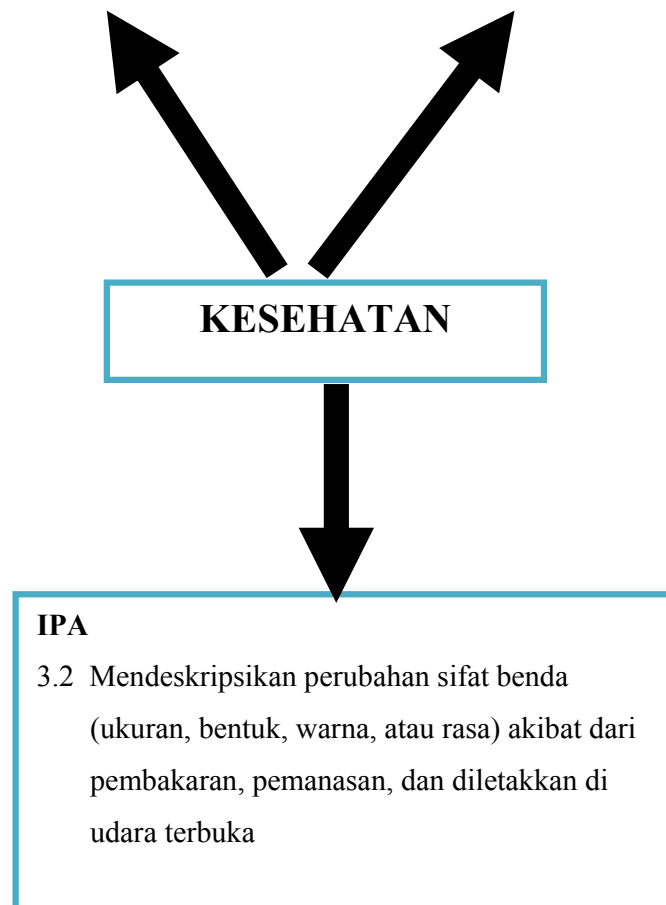
JARINGAN TEMA

IPS

1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan disekitar rumah

Bahasa Indonesia

2.2 Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN I**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Tema	: Lingkungan
Kelas/ Semester	: III/ I
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

Hari/ Tanggal :

I. Standar Kompetensi

IPA

3. Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita, dan memberikan tanggapan/saran

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama disekitar rumah dan sekolah

II. Kompetensi Dasar

IPA

- 3.2 Mendeskripsikan perubahan sifat benda (ukuran, bentuk, warna, atau rasa) yang dapat diamati akibat dari pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di udara terbuka.

Bahasa Indonesia

- 2.2 Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami

IPS

- 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan disekitar rumah

III. Indikator

IPA

- 3.2.1 Membuktikan perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka (pembusukkan) (psikomotor)
- 3.2.2 Membandingkan sifat benda sebelum diletakkan di udara terbuka dengan sesudah diletakkan di udara terbuka (kognitif)
- 3.2.3 Menjelaskan perubahan sifat benda akibat di letakkan di udara terbuka (kognitif)

Bahasa Indonesia

- 2.2.1 Menyebutkan urutan membuat sesuatu dengan kalimat yang runtut
- 2.1.2 Menjelaskan cara membuat sesuatu dengan kalimat yang mudah dipahami

IPS

- 1.2.1 Menyebutkan 2 contoh manfaat memelihara lingkungan
- 1.2.2 Menjelaskan manfaat memelihara lingkungan

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengidentifikasi perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka dengan benar

2. Dengan melakukan pengamatan, siswa dapat membandingkan perubahan sifat benda sebelum diletakkan di udara terbuka dengan sesudah diletakkan di udara terbuka dengan tepat.
3. Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka
4. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan urutan membuat sesuatu dengan kalimat yang runtut dengan benar
5. Dengan penugasan, siswa dapat menjelaskan cara membuat sesuatu dengan bahasa yang mudah dipahami dengan tepat
6. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan 2 contoh manfaat memelihara lingkungan dengan benar
7. Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan manfaat memelihara lingkungan dengan benar

V. Materi Pembelajaran (Terlampir)

IPA

Perubahan Sifat Benda Karena Diletakkan Di Udara Terbuka

IPS

Manfaat Memelihara Lingkungan Alam dan Buatan

Bahasa Indonesia

Urutan Cara Membuat Sesuatu

VI. Pendekatan pembelajaran

Pendekatan inkuiri

Langkah-langkah:

- a. Orientasi
- b. Merumuskan masalah
- c. Mengajukan hipotesis
- d. Mengumpulkan data
- e. Menguji hipotesis
- f. Merumuskan kesimpulan

VII. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode :

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Eksperimen
- d. Diskusi kelompok
- e. Penugasan

VIII. Media dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Gambar makanan yang telah membusuk



1. Roti yang telah berjamur



2. Buah yang telah membusuk

b. LKS

2. Sumber Belajar

- a. Depdiknas. 2006. KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Jakarta (IPA hal: 496)
- b. MulyatiArifin, dkk.2008. *IPA Untuk Kelas III SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas
- c. Priyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas III SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- d. Rositawaty dan Aris Muharam. 2008. *Senang Belajar IPA Untuk Kelas III SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- e. [www. Google.com](http://www.Google.com)

IX. Langkah pembelajaran**A. Kegiatan awal (10 menit)**

1. Mengkondisikan kelas
2. Berdo'a
3. Mencek kehadiran siswa
4. Appersepsi:
 - a. Bertanya jawab tentang pengalaman siswa yang berhubungan dengan pembusukkan makanan
5. Menyampaikan tujuan pelajaran
 - a. Mengidentifikasi perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka (pembusukkan)
 - b. Menjelaskan urutan cara membuat sesuatu
 - c. Manfaat memelihara lingkungan alam dan buatan disekitar rumah

B. Kegiatan inti (55 menit)**Eksplorasi****Langkah 1: Orientasi**

1. Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari
2. Bertanya jawab dengan siswa tentang perubahan yang terjadi pada benda jika diletakkan di udara terbuka.

Langkah 2: Merumuskan masalah

3. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa,
Apa yang terjadi jika makanan kita biarkan selama beberapa hari?
4. Siswa memperhatikan gambar pembusukkan pada makanan yang dipajang oleh guru

5. Mengajak siswa menganalisis dan mendiskusikan kejadian-kejadian yang ada pada gambar dengan mengajukan pertanyaan
 - a) Bagaimana keadaan roti pada gambar?
 - b) Bagaimana keadaan stroberi pada gambar?
6. Jawaban siswa ditampung saja dulu oleh guru
7. Guru mengajukan rumusan masalah kepada siswa:
 - a) Apakah semua benda berubah sifatnya ketika diletakkan di udara terbuka?

Langkah 3: Merumuskan Hipotesis

8. Siswa menjawab pertanyaan guru sebelum melakukan percobaan
9. Guru mencatat jawaban sementara dari siswa di papan tulis

Elaborasi

Langkah 4: Tahap Mengumpulkan Data

10. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
11. Siswa mendiskusikan LKS yang telah diberikan guru pada pertemuan sebelumnya.
12. Siswa mendengarkan arahan dari guru tentang cara mengerjakan LKS
13. Masing-masing kelompok menyiapkan hasil percobaan yang telah dilakukan seminggu sebelumnya.
14. Melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di dalam LKS
15. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengisi LKS sesuai dengan petunjuk yang ada pada LKS

Langkah 5: Menguji Hipotesis

16. Masing-masing kelompok mengemukakan pendapat tentang hasil percobaan yang dilakukan dengan hipotesis sebelumnya
17. Membandingkan hipotesis dengan hasil percobaan yang telah dilakukan
18. Mendengarkan pendapat kelompok lain tentang hasil percobaan
19. Mendengarkan penjelasan guru yang meluruskan tentang hasil percobaan yang telah dilakukan

Langkah 6: Merumuskan Kesimpulan

20. Siswa mengemukakan pendapat tentang kesimpulan yang akan diambil berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan
21. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang kegiatan percobaan yang belum dipahami
22. Guru memberikan penegasan tentang kegiatan yang sudah dilakukan
23. Siswa diminta membaca teks yang diberikan oleh guru
24. Siswa diminta menuliskan urutan membuat kompos sesuai dengan teks bacaan yang diberikan oleh guru

25. Siswa diminta menyebutkan contoh manfaat memelihara lingkungan
26. Siswa mengerjakan LKS IPS
27. Siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya ke depan kelas
28. Siswa dari kelompok lain menanggapi jawaban dari kelompok yang tampil

Konfirmasi

29. Siswa mengemukakan pendapat tentang kesimpulan materi yang telah dipelajari
30. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
31. Guru memberikan penegasan tentang kesimpulan materi yang telah dijabarkan siswa

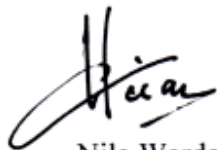
C. Kegiatan akhir (5 menit)

1. Guru memberikan arahan evaluasi kepada siswa secara klasikal
2. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari

X. Penilaian (Terlampir)

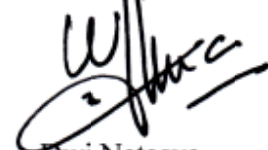
Padang, 20 November 2012

Guru Kelas III



Nila Wardani
NIP. 19590715 197803 2 001

Peneliti



Dwi Natasya
NIM. 01376

Mengetahui
Kepala SDN 02 Indarung



Mardianti, S.Pd
NIP. 19570212 197908 2 001

URAIAN MATERI

a. Perubahan Sifat Benda Karena diletakkan Di Udara Terbuka

Benda akan mengalami perubahan sifat jika diletakkan di udara terbuka.

Contohnya buah apel, pisang, atau kentang. Ketika kita membelah buah tersebut, dalam waktu sebentar akan timbul warna coklat pada permukaannya.

Buah-buahan yang dibiarkan akan menjadi busuk, dan makanan pun akan menjadi basi. Pembusukkan makanan dapat kita ketahui dari tanda-tandanya. Makanan biasanya berubah warna dan berbau. Makanan juga berlendir dan lembek. Contoh lainnya yaitu es batu atau eskrim jika dibiarkan akan mencair dan meleleh.

Untuk menghindari pembusukkan makanan dapat dilakukan dengan cara seperti di bawah ini:

- 1) Mengasinkan contohnya pada ikan asin
- 2) Memberi bahan pengawet alami seperti kunyit dan garam
- 3) Menyimpan di dalam kulkas
- 4) Mengeringkannya, contohnya juga pada ikan asin

LEMBAR KERJA SISWA I
(Siklus II pertemuan I)

Mata Pelajaran : IPA Kelas : III Tanggal : 28-11-2012

Nama Anggota Kelompok :

1. <u>Seveny</u> <u>X</u>	4. <u>Bidik</u> <u>X</u>
2. <u>Lola d</u>	5. <u>Rama</u> <u>XX</u>
3. <u>Nana</u> <u>X</u>	6. <u>Fapiko</u> <u>XA</u>

(Signature)

5	Air	cair ✓	Putih ✓	Segar ✓	cair ✓	Putih ✓	Panas ✗
6	Kopi	Padat ✓	berkuning ✓	Segar ✓	berjamur ✓	bercampur ✗	Busuk ✓

Pertanyaan

1. Bagaimanakah keadaan kentang dan pisang sebelum dibelah?

KUNCI JAWABAN

No	Benda	Sifat Benda					
		Sebelum diletakkan di udara terbuka			Sesudah diletakkan di udara terbuka		
		Bentuk	Warna	Bau	Bentuk	Warna	Bau
1	Kentang	Bulat	Kuning	Tidak berbau	Layu /tidak segar lagi	Coklat	Busuk
2	Pisang	Bulat panjang	Hijau/kuning	Bau buah	Bulat panjang/lunak	Coklat/Hitam	Busuk
3	Buah-buahan	Bulat	Hijau,merah, dll	Bau buah	Layu/tidak segar lagi/lunak	Coklat	Busuk
4	Nasi	Bulat	Putih	Wangi	Lembek,berair, berjamur	Kekuning-kuningan	Busuk
5	Sayur-sayuran	Panjang	Hijau	Segar	Layu/berulat	Kuning, kehitaman	Busuk

Pertanyaan

1. Bentuknya bulat dan bulat panjang dan masih segar.
2. Permukaannya bewarna kecoklatan
3. Sayuran dan buah-buahan bewarna hijau dan segar. Nasi bewarna putih dan tidak berbau.
4. Benda berubah bentuk, warna dan bau.
5. Iya

Kesimpulan

1. Iya, benda akan mengalami perubahan bentuk, warna, dan bau

LEMBAR KERJA SISWA IPS (Siklus II pertemuan 1)

Mata Pelajaran :..... Kelas :..... Tanggal :.....

Nama Anggota Kelompok :

- | | |
|---------|---------|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |

3.

6.

A. **Judul** : lingkunganB. **Tujuan** : menjelaskan manfaat memelihara lingkunganC. **Alat dan Bahan** :

- Buku paket

D. **Cara Kerja** :

- a. Diskusikanlah bersama temanmu cara memelihara lingkungan buatan disekitar rumah.
- b. Kemudian tulislah hasil diskusi mu pada tabel dibawah ini!

No	Kegiatan memelihara lingkungan	Manfaat Memelihara
1		
2		
3		
4		
5		

E. **Kesimpulan**

.....

.....

.....

.....

Nama : Figo Wafariko

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Agar-agar yang telah dimasak dengan air setelah dibiarkan beberapa saat akan menjadi

...

a. cair b. gas ~~c. padat~~ d. encer

2. Es batu di dalam mangkuk jika dibiarkan di udara terbuka akan :

a. tetap padat c. meresap ke mangkuk

~~b. menjadi air~~ d. menghilang

3. Bush-buahan jika dibiarkan di atas meja selama beberapa hari akan ...

70

✓

✓

✓

Figo

B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

1. Buah yang dibiarkan berhari-hari akan *busuk* ✓

2. Eskrim dan es batu jika dibiarkan di udara terbuka akan *mencair* dan *meleleh* ✓

3. Agar sayuran dan buah-buahan tahan lama maka ibu menyimpannya di *keranjang* ✗

4. Tanda-tanda makanan mengalami pembusukkan adalah *berbau busuk* ✓

5. Salah satu cara untuk menghindari pembusukkan pada makanan dapat dilakukan *disimpan* ✗

3

3 x 20

60

Nama : IQBAL

100

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Agar-agar yang telah dimasak dengan air setelah dibiarkan beberapa saat akan menjadi

...

- a. cair b. gas ☒ c. padat d. encer

2. Es batu di dalam mangkuk jika dibiarkan di udara terbuka akan ...

- a. tetap padat c. meresap ke mangkuk
☒ b. menjadi air d. menghilang

3. Buah-buahan jika dibiarkan di atas meja selama beberapa hari akan ...

B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

1. Buah yang dibiarkan berhari-hari akan **Busuk** ✓
2. Eskrim dan es batu jika dibiarkan di udara terbuka akan dan ... **mencair meleleh** ✓
3. Agar sayuran dan buah-buahan tahan lama maka ibu menyimpannya di **KULKAS** ✓
4. Tanda-tanda makanan mengalami pembusukkan adalah **BAUNYA BUSUK** ✓
5. Salah satu cara untuk menghindari pembusukkan pada manakanan dapat dilakukan **pengawetan** ✓

B=10

Kunci Jawaban**A. Pilihan Ganda**

- | | | | | |
|------|------|------|------|-------|
| 1. C | 3. B | 5. A | 7. A | 9. D |
| 2. B | 4. D | 6. D | 8. B | 10. C |

B. Isian

1. Membusuk
2. Meleleh dan mencair
3. Lemari es/kulkas
4. Berbau, berlendir, berubah warnanya, berjamur
5. Pengasinan, memberikan pengawet alami, menyimpan dalam kulkas

Kriteria Penilaian

1. Jumlah skor maksimal : 200
2. Banyak soal : 10 pilihan ganda dan 5 isian
3. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 10 (pilihan ganda) dan 20 (isian)

$$\text{Perolehan nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \dots\dots$$

Lampiran 22

**Tabel 22. Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan 1
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Tabel ini diisi dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom kejelasan berdasarkan pengamatan observer pada RPP yang dibuat.

No	Aspek yang	Deskriptor	Deskriptor	KATEGORI
----	------------	------------	------------	----------

	Dinilai		Yang Tam-pak	SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	a. Rumusan tujuan pembelajaran jelas b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= Audence, B= Behavior, C= Condition, D= Degree) d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang sukar ke yang mudah	√ √ √ -		√		
Jumlah skor					3		
2	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa c. Materi ajar sesuai dengan lingkungan yang tersedia d. Materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	√ √ √ √	√			
Jumlah skor				4			
3	Pengorganisasian materi ajar	a. Cakupan materi luas b. Materi ajar sistematis c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya)	√ √ - √		√		
Jumlah skor					3		
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi pembelajaran c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. Sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ √ -		√		
Jumlah skor					3		
5	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	a. Langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan penutup) b. Langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran d. Langkah pembelajaran jelas dan rinci	√ √ √ √	√			
Jumlah skor				4			
6	Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah d. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ √ √	√			

Jumlah skor				4		
7	Kelengkapan instrumen	a. Soal lengkap dan sesuai dengan pembelajaran	√		√	
		b. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran	√			
		c. Soal diberikan dalam bentuk yang beragam	-			
		d. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap	√			
Jumlah skor					3	
Jumlah skor yang diperoleh			24			
Persentase			85,7%			

Dikembangkan dari KTSP: *Dasar pemahaman dan pengembangan (dalam Masnur. 2007:82)*

Keterangan

Sangat Baik (SB) = 4, jika semua deskriptor tergambar dalam RPP

Baik (B) = 3, jika hanya tiga deskriptor yang tergambar pada RPP

Cukup (C) = 2, jika hanya dua deskriptor yang tergambar pada RPP

Kurang (K) = 1, jika hanya satu deskriptor yang tergambar pada RPP

Total skor maksimum = 28

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{24}{28} \times 100 \%$$

$$NP = 85,7\%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

86 % - 100 % = Sangat Baik

76 % - 86 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber Data: Menurut Ngalim (2004:103) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Padang, 22 November 2012

Observer I
Guru Kelas III



Nila Wardani
NIP. 19590715 197803 2 001

Lampiran 23

**Tabel 23. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas III SDN 02 Indarung
Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang (Dari Aspek Guru)
Siklus II Pertemuan 1**

Petunjuk Pengisian: isilah instrument penilaian penelitian tindakan kelas berikut dengan membubuhkan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai

Tahap Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang Tampak	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas untuk siap belajar	a. Menyiapkan kelas	√	√			
		b. Meja, kursi dan perabotan lainnya tersusun rapi	√				
		c. Alat dan bahan pembelajaran tersedia dengan baik	√				
		d. Suasana kelas kondusif untuk belajar	√				
Jumlah skor				4			
	2. Berdo`a sebelum proses pembelajaran dimulai	a. Memimpin siswa untuk berdo`a dengan khushuk	√	√			
		b. Memberikan contoh sikap yang baik dalam berdo`a	√				
		c. Menghargai cara berdo`a siswa yang berbeda agama	√				
		d. Menciptakan suasana berdo`a yang nyaman untuk seluruh siswa	√				
Jumlah skor				4			
	3. Pengambilan absensi	a. Pelafalan nama-nama siswa tepat dan benar	√	√			
		b. Suara nyaring dan jelas	√				
		c. Teliti mengamati kehadiran setiap siswa.	√				
		d. Mencatat kehadiran setiap siswa ke dalam buku absen	√				
Jumlah skor				4			
	4. Bertanya jawab tentang pengalaman siswa yang berhubungan dengan perubahan sifat benda jika diletakkan di udara terbuka	a. Pertanyaan yang disampaikan jelas	√	√			
		b. Pertanyaan sesuai dengan materi	√				
		c. Suara nyaring dan jelas	√				
		d. Memberikan respon terhadap jawaban siswa	√				
Jumlah skor				4			

	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Bahasa yang digunakan jelas b. Tujuan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai c. Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa d. Tujuan pembelajaran yang disampaikan mudah dimengerti	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				4			
Kegiatan Inti	Eksplorasi Orientasi 1. Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari	a. Bahasa yang digunakan jelas b. Materi sesuai dengan indikator c. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran d. Memotivasi siswa	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				4			
	Merumuskan masalah 1. Memperlihatkan gambar pembusukkan di depan kelas	a. Media yang diperlihatkan sesuai dengan materi b. Gambar seimbang c. Media sangat jelas dan menarik d. Gambar dapat dilihat dengan jelas oleh semua siswa	√ - √ √		√		
Jumlah Skor					3		
	2. Mengajak siswa menganalisis dan mendiskusikan kejadian-kejadian yang ada pada gambar dengan mengajukan pertanyaan	a. Pertanyaan sesuai dengan media yang dipajang b. Pertanyaan mudah dipahami c. Merespon jawaban dari siswa dengan baik d. Memotivasi siswa	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				4			
	3. Mengajukan rumusan masalah kepada siswa	a. Rumusan masalah mudah dipahami b. bahasa yang digunakan jelas c. Rumusan masalah sesuai dengan materi d. Memberikan motivasi kepada siswa	√ √ √ -		√		
Jumlah Skor					3		
	Merumuskan hipotesis 1. Meminta siswa menjawab pertanyaan rumusan masalah yang diajukan	a. Suara jelas dan nyaring b. Pertanyaan dapat dimengerti siswa c. Memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa d. Memberikan motivasi kepada siswa	√ √ - √		√		

Jumlah Skor					3		
	2. Mencatat jawaban sementara dari siswa di papan tulis	a. Jawaban sementara sesuai dengan rumusan masalah b. Jawaban sementara dapat dimengerti siswa c. Tulisan guru jelas d. Memotivasi siswa sebelum melakukan percobaan	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor					4		
	Elaborasi Tahap Mengumpulkan Data 1. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	a. Membagi kelompok dengan tertib b. Membagi kelompok berdasarkan jenis kelamin yang berbeda. c. Memberikan arahan pada siswa d. Menjelaskan pentingnya kerjasama dalam kelompok	√ √ - √		√		
Jumlah Skor					3		
	2. Membimbing melakukan percobaan	a. Membantu siswa menyiapkan bahan percobaan yang telah dilakukan seminggu sebelumnya b. Memberikan arahan tentang mengerjakan LKS c. Merespon pertanyaan dari siswa d. memberikan motivasi kepada siswa	√ √ √ -		√		
Jumlah Skor					3		
	Menguji Hipotesis 1. Masing-masing kelompok mengemukakan pendapat tentang hasil percobaan yang dilakukan dengan hipotesis sebelumnya	a. Memberikan kesempatan yang sama pada setiap kelompok b. Menghargai hasil kerja siswa c. Memberikan penghargaan kepada kelompok. d. Membimbing kelompok yang kesulitan dalam menjelaskan hasil diskusi	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor					4		
	2. Meminta tanggapan dari kelompok lain tentang hasil percobaan	a. Memotivasi siswa b. Memberikan kesempatan yang sama pada setiap kelompok c. Menghargai tanggapan yang disampaikan siswa d. Merespon tanggapan yang disampaikan siswa	- √ √ √		√		
Jumlah Skor					3		

	3. Guru memberikan penegasan tentang hasil percobaan	a. Bahasa yang digunakan jelas b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya c. Memberikan respon terhadap pertanyaan siswa d. Memperjelas dan memperluas pengetahuan siswa	- √ √ √		√		
Jumlah Skor					3		
	Merumuskan Kesimpulan 1. Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan	a. Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan percobaan yang telah dilakukan b. Memberikan kesempatan yang sama pada setiap siswa untuk mengungkapkan pengetahuannya c. Membimbing siswa dalam merumuskan kesimpulan dari percobaan secara runtun d. Membandingkan hipotesis dengan hasil percobaan yang telah dirumuskan	√ - √ √		√		
Jumlah Skor					3		
	Konfirmasi 1. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	a. Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari b. Memberikan kesempatan yang sama pada siswa dalam mengungkapkan pengetahuan yang sudah diperolehnya c. Merespon pendapat yang disampaikan siswa d. Memberikan penghargaan kepada siswa	√ √ √ -		√		
Jumlah Skor					√		
Kegiatan Akhir	1. Memberikan penegasan terhadap materi yang telah dipelajari	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami b. Memberikan penegasan terhadap materi yang telah dipelajari c. Membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran secara runtun d. Memberikan catatan-catatan kepada siswa	√ - √ √		√		

Jumlah skor			3		
Jumlah skor yang diperoleh	63				
Persentase	82,9%				

Keterangan :

SB (Sangat Baik) = 4, jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

B (Baik) = 3, jika hanya 3 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

C (Cukup) = 2, jika hanya 2 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

K (Kurang) = 1, jika hanya 1 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

Total skor maksimum = 76

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{63}{76} \times 100 \%$$

$$NP = 82,9\%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

86 % - 100 % = Sangat Baik

76 % - 86 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber Data: Menurut Ngalim (2004:103) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Padang, 22 November 2012

Observer I
Guru Kelas III

Lampiran 24

Tabel 24. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas III SDN 02 Mandang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang (Dari Aspek Siswa)

0207151978092001

Siklus II Pertemuan 1

Petunjuk Pengisian: isilah instrument penilaian penelitian tindakan kelas berikut dengan membubuhkan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai

Tahap Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang Tampak	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas untuk siap belajar	a. Menyiapkan kelas	✓	✓			
		b. Menjaga meja, kursi dan perabotan lainnya tetap tersusun rapi	✓				
		c. Alat dan bahan pembelajaran tersedia dengan baik	✓				
		d. Duduk dengan tertib pada tempat duduk masing-masing	✓				
	Jumlah skor			4			
	2. Berdo'a sebelum proses pembelajaran dimulai	a. Salah seorang siswa memimpin pembacaan do'a	✓	✓			
		b. Berdo'a dengan khusyuk.	✓				
		c. Berdo'a dengan sikap yang baik	✓				
		d. Tidak mengganggu teman yang sedang berdo'a	✓				
	Jumlah skor			4			
	3. Pengambilan absensi	a. Duduk dengan tertib	✓	✓			
		b. Mendengarkan guru membacakan daftar absensi	✓				
		c. Menrespon guru dalam menyebutkan nama siswa.	✓				
		d. Tidak ribut di dalam kelas	✓				
	Jumlah skor			4			
	4. Menjawab pertanyaan guru tentang pengalaman siswa tentang perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka	a. Menyimak pertanyaan yang diajukan guru	✓		✓		
		b. Menjawab pertanyaan guru sesuai dengan materi	✓				
		c. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan bahasa yang jelas	-				
		d. Tertib dan tidak ribut ketika menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓				
	Jumlah skor				3		

	5. Mendengarkan tujuan pembelajaran	a. Mendengarkan guru dalam penyampaian tujuan pembelajaran. b. Mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran c. Tidak meribut ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Menampakan sikap tertarik terhadap penyampaian guru	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				4			
Kegiatan Inti	Eksplorasi Orientasi 1. Mendengarkan materi pelajaran yang akan dipelajari	a. Mendengarkan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari b. Mendengarkan penjelasan guru dengan tenang dan baik c. Memberikan respon terhadap penjelasan yang disampaikan guru d. Menyampaikan respon dengan bahasa yang jelas dan sopan	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				4			
	Merumuskan masalah 1. Memperhatikan gambar pembusukkan makanan di depan kelas	a. Siswa memperhatikan gambar yang dipajang b. Siswa tertarik dengan gambar yang diperlihatkan guru c. Siswa terlihat termotivasi oleh media yang diperlihatkan guru d. Siswa tertib saat guru memajangkan gambar	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				4			
	3. Siswa menganalisis dan mendiskusikan kejadian-kejadian yang ada pada gambar dengan menjawab pertanyaan dari guru	a. Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan gambar yang dipajang b. Siswa memahami pertanyaan yang disampaikan guru c. Merespon pertanyaan dari guru dengan baik d. Siswa termotivasi dalam belajar	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				4			
	4. Mendengarkan rumusan	a. Siswa mendengarkan rumusan masalah yang	√		√		

	masalah yang diajukan guru	disampaikan guru dengan tenang b. Siswa merespon rumusan masalah yang diajukan guru c. Siswa merespon rumusan masalah dengan bahasa yang sopan d. Siswa terlihat termotivasi	√ √ -				
Jumlah skor					3		
	Merumuskan hipotesis 1. Menjawab rumusan masalah yang diajukan guru	a. Merespon pertanyaan dari guru b. Menggunakan bahasa yang jelas dan sopan c. Jawaban sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan d. Tertib dan tidak meribut	√ - √ √		√		
Jumlah Skor					3		
	2. Mencatat jawaban sementara dari siswa di papan tulis	a. Memperhatikan guru mencatat jawaban sementara dipapan tulis b. Mencatat jawaban sementara yang dituliskan guru c. Tidak meribut saat guru mencatat jawaban sementara di papan tulis c. Siswa terlihat termotivasi dalam belajar	√ √ - √		√		
Jumlah Skor					3		
	Elaborasi Tahap Mengumpulkan Data 1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok	a. Menerima teman satu kelompok b. Mau berkerjasama dengan teman satu kelompok c. Senang menerima kelompok yang dibagi guru. d. Aktif dalam kelompok	√ √ √ -		√		
Jumlah Skor					3		
	2. Siswa melakukan percobaan dibawah bimbingan guru	a. Siswa menyiapkan alat percobaan b. Siswa mendengarkan arahan guru tentang mengerjakan LKS c. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru d. Siswa termotivasi dalam belajar	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				4			

	Menguji Hipotesis	a. Setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas	√		√		
	1. Masing-masing kelompok mengemukakan pendapat tentang hasil percobaan yang dilakukan dengan hipotesis sebelumnya	b. Kelompok berani ke depan kelas melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas	√				
		c. Kelompok berani menanggapi pertanyaan dari kelompok lain	√				
		d. Mendengarkan arahan dari guru dengan baik	-				
Jumlah Skor					3		
	2. Meminta tanggapan dari kelompok lain tentang hasil percobaan	a. Siswa terlihat termotivasi	√		√		
		b. Anggota dari kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang tampil.	√				
		c. Siswa mendengarkan tanggapan yang disampaikan temannya	-				
		d. Kelompok yang tampil merespon tanggapan yang disampaikan kelompok lain	√				
Jumlah Skor					3		
	3. Mendengarkan penegasan yang diberikan guru tentang hasil percobaan	a. Mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru dengan tenang	√		√		
		b. Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami	-				
		c. Mendengarkan jawaban dari guru dengan baik	√				
		d. Duduk dengan tertib saat guru memberikan penegasan	√				
Jumlah Skor					3		
	Merumuskan Kesimpulan	a. Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan guru	√		√		
	1. Siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan dibawah	b. Siswa mengungkapkan pengetahuannya	-				
		c. Siswa merumuskan kesimpulan dari percobaan secara	√				
		d. Mendengarkan jawaban	√				

	bimbingan guru	dari guru tentang hipotesis yang telah diajukan diawal pembelajaran					
Jumlah Skor					3		
	Konfirmasi 1. Siswa menyimpulkan pelajaran dibawah bimbingan guru	a. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	√		√		
		b. Siswa mengungkapkan pengetahuan yang sudah diperolehnya	-				
		c. Siswa memberikan pendapatnya	√				
		d. Mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru	√				
Jumlah Skor					3		
Kegiatan Akhir	1. Mendengarkan penegasan yang disampaikan guru terhadap materi yang telah dipelajari	a. Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami	√		√		
		b. Siswa mendengarkan penegasan guru terhadap materi yang telah dipelajari	√				
		c. Siswa menyimpulkan pelajaran secara runtun	√				
		d. Siswa mencatat catatan yang diberikan guru	-				
Jumlah skor					3		
Jumlah skor yang diperoleh			65				
Persentase			85.5%				

Keterangan :

SB (Sangat Baik) = 4, jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

B (Baik) = 3, jika hanya 3 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

C (Cukup) = 2, jika hanya 2 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

K (Kurang) = 1, jika hanya 1 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

Total skor maksimum = 76

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{65}{76} \times 100 \%$$

$$NP = 85,5\%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

86 % - 100 % = Sangat Baik

76 % - 86 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber Data: Menurut Ngalim (2004:103) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Padang, 22 November 2012

Observer II



Shinta Sri Wahyuni
01341

Lampiran 25

**Tabel 25. Hasil Penilaian Kognitif (Evaluasi Hasil)
Siklus II Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Nilai
----	------------	-------

1	MA	65
2	FMR	70
3	AV	70
4	ASY	90
5	AA	85
6	AS	80
7	RAA	95
8	APS	100
9	BD	85
10	BVV	80
11	DYP	80
12	DRS	70
13	GD	85
14	GPRS	70
15	KRM	100
16	LAP	80
17	LDA	85
18	MKI	100
19	NIM	85
20	RS	80
21	RN	85
22	RIS	70
23	RH	65
24	RE	80
25	RWS	80
26	SMA	100
27	TS	100
28	IE	85
29	ARR	80
30	VA	90
Jumlah		2590
Rata-rata		86,33
Persentase		-

Lampiran 26

**Tabel 26. Hasil Penilaian Afektif (Evaluasi Proses Individu)
Siklus II Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			Jumlah	Nilai	Kriteria
		Keaktifan	Kerjasama	Keseriusan			

		Dalam Diskusi												skor		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	MA		√				√				√			9	75	C
2	FMR		√				√				√			9	75	C
3	AV	√					√				√			10	83,33	B
4	ASY		√				√			√				10	83,33	B
5	AA			√			√				√			8	66,66	C
6	AS		√				√				√			9	75	C
7	RAA	√				√					√			11	91,66	SB
8	APS		√			√					√			10	83,33	B
9	BD		√				√			√				10	83,33	B
10	BVV		√				√				√			9	75	C
11	DYP		√			√					√			10	83,33	B
12	DRS		√				√				√			9	75	C
13	GD		√			√					√			10	83,33	B
14	GPRS			√			√				√			8	66,66	C
15	KRM	√				√				√				12	100	SB
16	LAP		√				√				√			9	75	C
17	LDA		√				√			√				10	83,33	B
18	MKI	√				√					√			11	91,66	SB
19	NIM	√					√				√			10	83,33	B
20	RS		√				√				√			9	75	C
21	RN			√			√				√			8	66,66	C
22	RIS		√			√					√			10	83,33	B
23	RH		√			√					√			10	83,33	B
24	RE			√			√				√			8	66,66	C
25	RWS	√					√				√			10	83,33	B
26	SMA	√					√				√			10	83,33	B
27	TS		√			√					√			10	83,33	B
28	IE	√					√			√				11	91,66	SB
29	ARR		√				√				√			9	75	C
30	VA		√			√					√			10	83,33	B
Jumlah Nilai		94				100				95				289	2408,24	
Rata-rata		3,13				3,33				3,17				9,63	80,28	
Persentase		78,33%				83,33%				79,17%				-	80,28%	

Keterangan:**Deskriptor untuk penilaian afektif****1. Keaktifan**

- Ikut serta disetiap proses pembelajaran
- Aktif dalam mengemukakan pendapat dalam diskusi
- Mengerjakan LKS tepat waktu
- Aktif dalam diskusi kelas

2. Kerjasama

- Masing-masing siswa berpartisipasi dalam kelompok
- Menghargai pendapat teman yang lain
- Membantu teman untuk menjelaskan materi yang kurang dimengerti
- Tidak mendominasi pembicaraan selama kerja kelompok

3. Keseriusan

- Tenang dalam mengikuti pembelajaran
- Duduk dengan tertib ketika guru memberikan penjelasan dan arahan sebelum dilakukan kegiatan kelompok
- Tidak mengganggu teman dalam proses pembelajaran
- Tidak meribut dalam proses pembelajaran

Skala penilaian	Penjelasan
4	Semua deskriptor terlihat
3	Tiga deskriptor yang terlihat
2	Hanya dua deskriptor yang terlihat
1	Hanya satu deskriptor yang terlihat

Skor maksimal = 12

$$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \% = \dots\dots$$

Kriteria taraf keberhasilan:

86% -100% = Sangat Baik

76% - 85% = Baik

60% - 75% = Cukup

Kurang 59% = Kurang

Sumber Data: Menurut Ngalim (2004:103) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Lampiran 27

**Tabel 27. Hasil Penilaian Psikomotor (Evaluasi Proses Kelompok)
Siklus II Pertemuan 1**

Kelompok	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			Jumlah skor	Nilai	Kriteria
		Ketepatan langkah Kerja	Ketelitian menggunakan alat	Keruntutan laporan hasil kerja			

		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
I	KRS	√				√					√			11	91,66	SB
	BVV			√				√			√			7	58,33	K
	AV		√				√				√			9	75	C
	TS		√				√				√			9	75	C
	DRS		√				√				√			9	75	C
	DYP	√				√					√			11	91,66	SB
II	IE	√					√			√				11	91,66	SB
	BD		√				√				√			9	75	C
	AR		√			√					√			10	83,33	B
	NIM		√			√					√			10	83,33	B
	RIS		√				√			√				10	83,33	B
	RAA	√					√			√				11	91,66	SB
III	SMA	√				√					√			11	91,66	SB
	GD		√				√				√			9	75	C
	LDA		√				√				√			9	75	C
	RN		√				√				√			9	75	C
	AS		√				√				√			9	75	C
	RH		√				√				√			9	75	C
IV	MKI	√				√					√			11	91,66	SB
	FMR		√					√			√			8	66,66	C
	RS		√				√				√			9	75	C
	ASY		√				√				√			9	75	C
	RWS		√			√					√			10	83,33	B
	MA		√					√			√			8	66,66	C
V	VAA		√			√				√				11	91,66	SB
	GPRS		√					√			√			8	66,66	C
	AA		√			√						√		9	75	C
	LAP		√				√				√			9	75	C
	APS		√			√					√			10	83,33	B
	RE		√				√				√			9	75	C
Jumlah		95				96				93				284	2358,25	
Rata-rata		3,17				3,2				3,1				9,47	78,61	
Persentase		79,17%				80%				77,5%				-	78,61%	

Keterangan :

Deskriptor untuk penilaian psikomotor

1. Ketepatan Langkah Kerja

- Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- Melakukan kerja sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
- Melakukan kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan
- Mengisi LKS sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

2. Ketelitian menggunakan alat

- Menggunakan alat dan bahan sesuai dengan fungsinya

- b. Menggunakan alat dan bahan berdasarkan langkah-langkah kerja yang telah ditentukan
- c. Menggunakan alat dan bahan dengan cermat
- d. Bertanggung jawab dalam menggunakan alat

3. Keruntutan Laporan Hasil Kerja

- a. Membuat laporan hasil kelompok sesuai dengan langkah-langkah telah dikerjakan
- b. Melaporkan hasil kelompok dengan sistematis
- c. Melaporkan hasil kelompok dengan bahasa yang jelas
- d. Dapat menjelaskan hasil kelompok dengan runtut terhadap kelompok lain

Skala penilaian	Penjelasan
4	Semua deskriptor terlihat
3	Tiga deskriptor yang terlihat
2	Hanya dua deskriptor yang terlihat
1	Hanya satu deskriptor yang terlihat

Skor maksimal = 12

Untuk menentukan skor:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan (Ngalim, 2004:103) :

86 % - 100 % = Sangat Baik

76 % - 86 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber Data : Menurut Ngalim (2004:103) *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Lampiran 28

Tabel 28. Penilaian Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai			Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan	
		Kognitif	Afektif	Psikomotor			Tuntas	Belum Tuntas
1	MA	65	75	66,66	206,66	68,89		√
2	FMR	70	75	66,66	211,66	70,55		√
3	AV	70	83,33	75	228,33	76,11	√	
4	ASY	90	83,33	75	248,33	82,78	√	
5	AA	85	66,66	75	226,66	75,55	√	

6	AS	80	75	75	230	76,67	√	
7	RAA	95	91,66	91,66	278,32	92,77	√	
8	APS	100	83,33	83,33	266,66	88,89	√	
9	BD	85	83,33	75	243,33	81,11	√	
10	BVV	80	75	58,33	213,33	71,11		√
11	DYP	80	83,33	91,66	254,99	85	√	
12	DRS	70	75	75	220	73,33		√
13	GD	85	83,33	75	243,33	81,11	√	
14	GPRS	70	66,66	66,66	203,32	67,77		√
15	KRM	100	100	91,66	291,66	97,22	√	
16	LAP	80	75	75	230	76,67	√	
17	LDA	85	83,33	75	243,33	81,11	√	
18	MKI	100	91,66	91,66	283,32	94,44	√	
19	NIM	85	83,33	83,33	251,66	83,89	√	
20	RS	80	75	75	230	76,67	√	
21	RN	85	66,66	75	226,66	75,55	√	
22	RIS	70	83,33	83,33	236,66	78,89	√	
23	RH	65	83,33	75	223,33	74,44		√
24	RE	80	66,66	75	221,66	73,89		√
25	RWS	80	83,33	83,33	246,66	82,22	√	
26	SMA	100	83,33	91,66	274,99	91,66	√	
27	TS	100	83,33	75	258,33	86,11	√	
28	IE	85	91,66	91,66	268,32	89,44	√	
29	ARR	80	75	66,66	221,66	73,89		√
30	VA	90	83,33	91,66	264,99	88,33	√	
Jumlah		2590	2408,24	2358,25		2416,06	22	8
Rata-rata		86,33	80,28	78,61		80,54		
Persentase							73,33%	27,67%

Lampiran 29

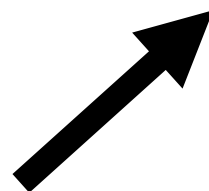
JARINGAN TEMA

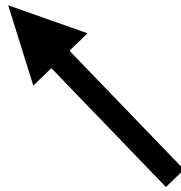
IPS

1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan buatan disekitar rumah

Bahasa Indonesia

3.2 Menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif



**IPA**

3.2 Mendeskripsikan perubahan sifat benda (ukuran, bentuk, warna, atau rasa) yang dapat diamati akibat dari pembakaran, pemanasan, dan diletakan di udara terbuka.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Tema	: Kesehatan
Kelas/ Semester	: III/ I
Alokasi Waktu	:
Hari/ Tanggal	:

I. Standar Kompetensi**IPA**

3. Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

2. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca insentif, dan membaca dongeng

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama disekitar rumah dan sekolah

II. Kompetensi Dasar

IPA

- 3.2 Mendeskripsikan perubahan sifat benda (ukuran, bentuk, warna, atau rasa) yang dapat diamati akibat dari pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di udara terbuka

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif

IPS

- 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan disekitar rumah

III. Indikator

IPA

- 3.2.1 Membuktikan perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka (psikomotor)
- 3.2.2 Membandingkan sifat benda sebelum diletakkan di udara terbuka dengan sesudah diletakkan di udara terbuka (kognitif)
- 3.2.3 Menjelaskan perubahan sifat benda akibat di letakkan di udara terbuka (kognitif)

Bahasa Indonesia

- 3.2.1 Menyebutkan isi teks yang dibaca
- 3.1.2 Menjelaskan isi teks yang dibaca

IPS

- 1.2.1 Menyebutkan 2 contoh sikap yang merusak lingkungan
- 1.2.2 Menjelaskan akibat tidak memelihara lingkungan

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengidentifikasi perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka dengan benar
2. Dengan melakukan pengamatan, siswa dapat membandingkan perubahan sifat benda sebelum diletakkan di udara terbuka dengan sesudah diletakkan di udara terbuka dengan tepat
3. Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka

4. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan isi teks yang dibaca dengan benar
5. Dengan penugasan, siswa dapat menjelaskan isi teks yang dibaca dengan tepat
6. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan 2 contoh sikap yang merusak lingkungan dengan benar
7. Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan akibat tidak memelihara lingkungan dengan benar

V. Materi Pembelajaran (Terlampir)

IPA

Perubahan Sifat Benda Karena Diletakkan Di Udara Terbuka

IPS

Akibat Tidak Memelihara Lingkungan

Bahasa Indonesia

Membaca teks (100-150 kata)

VI. Pendekatan pembelajaran

Pendekatan inkuiri

Langkah-langkah:

- a. Orientasi
- b. Merumuskan masalah
- c. Mengajukan hipotesis
- d. Mengumpulkan data
- e. Menguji hipotesis
- f. Merumuskan kesimpulan

VII. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode :

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Eksperimen
- d. Diskusi kelompok
- e. Penugasan

VIII. Media dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Media perkaratan



1. kaleng yang sudah berkarat dan yang belum berkarat

b. LKS

2. Sumber Belajar

- a. Depdiknas. 2006. KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Jakarta (IPA hal: 496)
- b. MulyatiArifin, dkk.2008. *IPA Untuk Kelas III SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas
- c. Priyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas III SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- d. Rositawaty dan Aris Muharam. 2008. *Senang Belajar IPA Untuk Kelas III SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- e. www. Google.com

IX. Langkah pembelajaran

A. Kegiatan awal (10 menit)

1. Mengkondisikan kelas
2. Berdo'a
3. Mencek kehadiran siswa
4. Appersepsi:
 - a. Bertanya jawab tentang pengalaman siswa yang berhubungan dengan perubahan sifat benda jika di letakkan di udara terbuka contohnya,
 - 1) Siapa rumahnya yang berpagar besi?
 - 2) Apa warnanya?
5. Menyampaikan tujuan pelajaran
 - a. Mengidentifikiasi perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka
 - b. Membaca teks (100-150 kata)
 - c. Akibat tidak memelihara lingkungan

B. Kegiatan inti (55 menit)

Eksplorasi

Langkah 1: Orientasi

1. Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari
2. Bertanya jawab dengan siswa tentang perubahan yang terjadi pada benda jika diletakkan di udara terbuka

Langkah 2: Merumuskan masalah

3. Siswa memperhatikan media perkaratan pada besi yang diperlihatkan oleh guru (pot bunga dari kaleng yang sudah berkarat)
4. Mengajak siswa menganalisis dan mendiskusikan keadaan yang ada pada media dengan mengajukan pertanyaan
 - 1) Bagaimana keadaan pot bunga?
 - 2) Apa warnanya?

- 3) Apa yang menyebabkan pot bunga berkarat?
5. Jawaban siswa ditampung saja dulu oleh guru
6. Guru mengajukan rumusan masalah kepada siswa:
 - 1) Apakah semua benda berkarat jika diletakkan di udara terbuka?

Langkah 3: Merumuskan Hipotesis

7. Siswa menjawab pertanyaan guru sebelum melakukan percobaan
8. Guru mencatat jawaban sementara dari siswa di papan tulis

Elaborasi

Langkah 4: Tahap Mengumpulkan Data

9. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
10. Siswa mendiskusikan hasil LKS yang telah dilakukan 3 minggu sebelumnya.
11. Siswa mendengarkan arahan dari guru tentang cara mengerjakan LKS
12. Masing-masing kelompok menyiapkan hasil percobaan sesuai dengan yang ada pada LKS yang telah dilakukan selama 3 minggu.
13. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengisi LKS sesuai dengan hasil percobaan yang telah dilakukan.

Langkah 5: Menguji Hipotesis

14. Masing-masing kelompok mengemukakan pendapat tentang hasil percobaan yang dilakukan dengan hipotesis sebelumnya
15. Membandingkan hipotesis dengan hasil percobaan yang telah dilakukan.
16. Mendengarkan pendapat kelompok lain tentang hasil percobaan
17. Mendengarkan penjelasan guru yang meluruskan tentang hasil percobaan yang telah dilakukan

Langkah 6: Merumuskan Kesimpulan

18. Siswa mengemukakan pendapat tentang kesimpulan yang akan diambil berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan
19. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang kegiatan percobaan yang belum dipahami
20. Guru memberikan penegasan tentang kegiatan yang sudah dilakukan
21. Siswa diminta membaca teks tentang demam berdarah yang diberikan oleh guru
22. Siswa diminta menyebutkan isi teks
23. Siswa diminta menjelaskan isi teks yang telah di bacanya
24. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang teks bacaan yang telah dibacanya (penyebab demam berdarah)
25. Siswa diminta menyebutkan contoh sikap yang merusak lingkungan
26. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok

27. Siswa mengerjakan LKS IPS tentang akibat tidak memelihara lingkungan
28. Siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya ke depan kelas
29. Siswa dari kelompok lain menanggapi jawaban dari kelompok yang tampil

Konfirmasi

30. Siswa mengemukakan pendapat tentang kesimpulan materi yang telah dipelajari
31. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
32. Guru memberikan penegasan tentang kesimpulan materi yang telah dijabarkan siswa

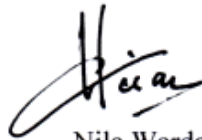
C. Kegiatan akhir (5 menit)

1. Guru memberikan evaluasi kepada siswa secara individu
2. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari

X. Penilaian (Terlampir)

Padang, 06 Desember 2012

Guru Kelas III



Nila Wardani
NIP. 19590715 197803 2 001

Peneliti



Dwi Natasya
NIM. 01376

Mengetahui
Kepala SDN 02 Indarung



Mardiati, S.Pd
NIP. 19570212 197908 2 001

URAIAN MATERI

Perubahan Sifat Benda Karena diletakkan di udara terbuka

Benda akan mengalami perubahan sifat jika diletakkan di udara terbuka. Contohnya akan mengalami perkaratan. Pernahkah kamu melihat

pagar besi yang terkelupas catnya? Bagian besi yang mengelupas bewarna coklat. Bagian pagar besi itu dikatakan berkarat. Kaleng-kaleng yang dibiarkan kepanasan dan kehujanan juga dapat berkarat. Perkaratan sangat merugikan manusia. Logam atau besi sebelum berkarat memiliki sifat yang kuat, keras, dan mengkilap. Namun, jika logam besi sudah mengalami perkaratan, besi tersebut menjadi rusak, mudah patah, rapuh, warnanya berubah menjadi coklat bahkan menjadi hitam. Salah satu cara untuk menghindari perkaratan adalah dengan melapisinya dengan cat.

Selain itu benda jika diletakkan di udara terbuka dapat berubah dari benda padat menjadi gas. Contohnya pada kamper dan kapur barus. Lemari pakaian dan kamar mandi akan berbau harum jika kita meletakkan kamper atau kapur barus. Kamper dan kapur barus lama kelamaan akan habis dan bahkan kemudian menghilang. Begitu juga dengan benda cair seperti parfum dan minyak kayu putih, jika kita oleskan ketubuh kita lama-kelamaan akan hilang.

USD

LEMBAR KERJA SISWA I
(Siklus II pertemuan 2)

Mata Pelajaran : IPA Kelas : III Tanggal : 06 - 12 - 2012

Nama Anggota Kelompok :

1. <u>IHSAN</u>	4. <u>Fani</u>
2. <u>NiF</u>	5. <u>Nola</u>
3. <u>Bayu</u>	6. <u>intan</u>

A. **Judul** : perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka

B. **Tujuan** : membuktikan perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka

4	Parfum	cair ✓	Putih ✓	wangi ✓	gas ✓	putih ✓	wangi ✓
5	kaleng	padat ✓	Putih ✓	✓	bulat ✓	berkarat ✓	✓

Pertanyaan

1. Bagaimanakah keadaan parfum, minyak kayu putih, paku dan kaleng sebelum diletakkan di udara terbuka? Parfum, cair, putih, wangi
 - minyak kayu putih, putih, wangi
 - paku, batang, putih

10

KUNCI JAWABAN

N o	Benda	Sifat Benda	
		Sebelum diletakan di udara terbuka	Sesudah diletakkan di udara terbuka

		Bentuk	Warna	Bau	Bentuk	Warna	Bau
1	Parfum	Cair	Putih	Harum	Cair/berkurang/habis	Putih/habis	Harum
2	Minyak kayu putih	Cair	Hijau	Harum	Cair/berkurang/habis	Hijau/habis	Harum
3	Kapur barus	Padat	Putih	Harum	Padat/bertambah kecil/habis	Putih	Harum
4	Paku	Padat	Hitam	-	Padat	Kekuning-kuningan	-
5	Kaleng	Padat	Beragam	-	Padat	Kekuning-kuningan	-

Pertanyaan

1. Berbentuk cair, warnanya putih dan hijau dan baunya harum
2. Tetap cair tapi jumlahnya berkurang/bahkan ada yang habis. Warnanya tetap dan baunya juga tetap harum.
3. Ada, terdapat karatan pada paku dan kaleng
4. Kapur barus warnanya tetap, tapi ukurannya bertambah kecil bahkan habis.
5. Iya.

Kesimpulan

1. Tidak semua benda yang mengalami perkaratan, hanya paku dan kaleng yang mengalami perkaratan.

LEMBAR KERJA SISWA IPS (Siklus II pertemuan 2)

Mata Pelajaran : Kelas : Tanggal :

Nama Anggota Kelompok :

- | | |
|---------|---------|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Stevy

B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

- 1, Yang terjadi jika kapur barus diletakkan di udara terbuka adalah *menjadi kecil dan habis*
- 2, Jika besi dibiarkan kepanasan dan kehujanan menjadi *berkarat*
- 3, Kamper dapat habis karena dapat berubah menjadi *gas*
- 4, Agar kamar mandi wangi dan harum maka kita dapat meletakkan *kapur barus* dalam kamar mandi
- 5, Salah satu cara untuk mencegah perkaratan pada pagar besi adalah *dicat*

B=10

Nama : dwi riski saputra

86

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Minyak kayu putih akan tercium baunya jika di teteskan ke tangan. Berarti minyak kayu putih berubah sifatnya jika ...

a. dipanaskan
☒ diletakkan di udara terbuka
c. dibakar
d. dilelehkan

2. Kapur barus yang diletakkan di dalam lemari akan berubah bentuk menjadi ...

a. padat
b. cair
☒ gas
d. meleleh

3. Spiritus yang diletakkan di atas piring, lama kelamaan tampak habis. Berarti spiritus berubah wujud dari cair menjadi ... jika diletakkan di udara terbuka.

dwi tiski Saputra

B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

- 1, Yang terjadi jika kapur barus diletakkan di udara terbuka adalah berubah jadi gas ✓
- 2, Jika besi dibiarkan kepanasan dan kehujanan menjadi berkarat ✓
- 3, Kamper dapat habis karena dapat berubah menjadi gas ✓
- 4, Agar kamar mandi wangi dan harum maka kita dapat meletakkan ^{Sabun} dalam kamar mandi X
- 5, Salah satu cara untuk mencegah perkaratan pada pagar besi adalah . di cat ✓

$$\begin{aligned}
 B &= 4 \\
 &= 4 \times 20 \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

Kunci Jawaban**A. Pilihan Ganda**

- | | | | | |
|------|------|------|------|-------|
| 1. C | 3. D | 5. D | 7. B | 9. C |
| 2. B | 4. A | 6. A | 8. B | 10. C |

B. Isian

1. Habis/berubah jadi gas
2. Berkarat
3. Gas
4. Kamper/kapur barus
5. Melapisi dengan cat

Kriteria Penilaian

1. Jumlah skor maksimal : 200
2. Banyak soal : 10 pilihan ganda dan 5 isian
3. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 10 (pilihan ganda) dan 20 (isian)

$$\text{Perolehan nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \dots$$

Lampiran 30

**Tabel 30. Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan 2
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Tabel ini diisi dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom kejelasan berdasarkan pengamatan observer pada RPP yang dibuat.

No	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Deskriptor Yang Tampak	KATEGORI			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1

1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	a. Rumusan tujuan pembelajaran jelas b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= Audence, B= Behavior, C= Condition, D= Degree) d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang sukar ke yang mudah	√ √ √ √	√			
Jumlah skor				4			
2	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa c. Materi ajar sesuai dengan lingkungan yang tersedia d. Materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	√ √ √ √	√			
Jumlah skor				4			
3	Pengorganisasian materi ajar	a. Cakupan materi luas b. Materi ajar sistematis c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya)	√ √ √ √	√			
Jumlah skor				4			
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi pembelajaran c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. Sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ - √		√		
Jumlah skor					3		
5	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	a. Langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan penutup) b. Langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran d. Langkah pembelajaran jelas dan rinci	√ √ √ √	√			
Jumlah skor				4			
6	Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah d. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ √ √	√			
Jumlah skor				4			
7	Kelengkapan	a. Soal lengkap dan sesuai dengan pem-	√		√		

	instrumen	belajaran				
		b. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran	√			
		c. Soal diberikan dalam bentuk yang beragam	-			
		d. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap	√			
Jumlah skor					3	
Jumlah skor yang diperoleh			26			
Persentase			92,8%			

Dikembangkan dari KTSP: *Dasar pemahaman dan pengembangan (dalam Masnur. 2007:82)*

Keterangan :

Sangat Baik (SB) = 4, jika semua deskriptor tergambar dalam RPP.

Baik (B) = 3, jika hanya tiga deskriptor yang tergambar pada RPP.

Cukup (C) = 2, jika hanya dua deskriptor yang tergambar pada RPP.

Kurang (K) = 1, jika hanya satu deskriptor yang tergambar pada RPP.

Total skor maksimum = 28

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{26}{28} \times 100 \%$$

$$NP = 92,8\%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

86 % - 100 % = Sangat Baik

76 % - 86 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber Data: Menurut Ngalim (2004:103) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Padang, 06 Desember 2012

Observer I
Guru Kelas III



Nila Wardani
NIP. 19590715 197803 2 001

Lampiran 31

Tabel 31. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus II

No	Aspek Penilaian	Siklus II		Jumlah	Rata-rata	Kualifikasi
		Pertemuan 1	Pertemuan 2			
1	Kejelasan rumusan tujuan proses pembelajaran	3	4	8	4	Sangat Baik
2	Pemilihan materi ajar	4	4	8	4	Sangat Baik

3	Pengorganisasian materi ajar	3	4	7	3,5	Baik
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	3	3	6	3	Baik
5	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	3	4	7	3,5	Baik
6	Teknik pembelajaran	4	4	8	4	Sangat baik
7	Kelengkapan instrument	3	3	6	3	Baik
Jumlah		24	26		25	
Presentase		85,7%	92,8%		89,3%	Sangat Baik

Lampiran 32

**Tabel 32. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas III SDN 02 Indarung
Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang (Dari Aspek Guru)
Siklus II Pertemuan 2**

Petunjuk Pengisian: isilah instrument penilaian penelitian tindakan kelas berikut dengan membubuhkan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai

Tahap Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang Tampak	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas untuk siap belajar	a. Menyiapkan kelas	√	√			
		b. Meja, kursi dan perabotan lainnya tersusun rapi	√				
		c. Alat dan bahan pembelajaran tersedia dengan baik	√				
		d. Suasana kelas kondusif untuk belajar	√				
Jumlah skor				4			
	2. Berdo`a sebelum proses pembelajaran dimulai	a. Memimpin siswa untuk berdo`a dengan khushuk	√	√			
		b. Memberikan contoh sikap yang baik dalam berdo`a	√				
		c. Menghargai cara berdo`a siswa yang berbeda agama	√				
		d. Menciptakan suasana berdo`a yang nyaman untuk seluruh siswa	√				
Jumlah skor				4			
	3. Pengambilan Absensi	a. Pelafalan nama-nama siswa tepat dan benar	√	√			
		b. Suara nyaring dan jelas	√				
		c. Teliti mengamati kehadiran setiap siswa.	√				
		c. Mencatat kehadiran setiap siswa ke dalam buku absen	√				
Jumlah skor				4			
	4. Bertanya jawab tentang pengalaman siswa yang berhubungan dengan perubahan sifat benda jika diletakkan di udara terbuka seperti keadaan pagar besi.	a. Pertanyaan yang disampaikan jelas	√	√			
		b. Pertanyaan sesuai dengan materi	√				
		c. Suara nyaring dan jelas	√				
		d. Memberikan respon terhadap jawaban siswa	√				
Jumlah skor				4			
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Bahasa yang digunakan jelas	√	√			
		b. Tujuan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai	√				
		c. Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	√				
		d. Tujuan pembelajaran yang disampaikan mudah dimengerti	√				
Jumlah Skor				4			

Kegiatan Inti	Eksplorasi Orientasi 1. Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari	a. Bahasa yang digunakan jelas b. Materi sesuai dengan indikator c. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran d. Memotivasi siswa	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				4			
	Merumuskan masalah 1. Memperlihatkan media (pot bunga dari kaleng yang sudah berkarat) di depan kelas	a. Media yang diperlihatkan sesuai dengan materi b. Media sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai c. Media sangat jelas dan menarik. d. Media dapat dilihat dengan jelas oleh semua siswa	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				4			
	2. Mengajak siswa menganalisis dan mendiskusikan keadaan yang ada pada media dengan mengajukan pertanyaan	a. Pertanyaan sesuai dengan media yang diperlihatkan b. Pertanyaan mudah dipahami c. Merespon jawaban dari siswa dengan baik d. Memotivasi siswa	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				4			
	3. Mengajukan rumusan masalah kepada siswa	a. Rumusan masalah mudah dipahami b. bahasa yang digunakan jelas c. Rumusan masalah sesuai dengan materi d. Memberikan motivasi kepada siswa siswa	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				4			
	Merumuskan hipotesis 1. Meminta siswa menjawab pertanyaan rumusan masalah yang diajukan	a. Suara jelas dan nyaring b. Pertanyaan dapat dimengerti siswa c. Memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa d. Memberikan motivasi kepada siswa	√ √ - √		√		
Jumlah Skor					3		
	2. Mencatat jawaban sementara dari siswa di papan tulis	a. Jawaban sementara sesuai dengan rumusan masalah b. Jawaban sementara dapat dimengerti siswa c. Tulisan guru jelas d. Memotivasi siswa sebelum melakukan percobaan	√ √ √ √	√			

Jumlah Skor				4			
	Elaborasi Tahap Mengumpulkan Data 1. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	a. Membagi kelompok dengan tertib. b. Membagi kelompok berdasarkan jenis kelamin yang berbeda. c. Memberikan arahan pada siswa. d. Menjelaskan pentingnya kerjasama dalam kelompok	√ √ √ √	√ √ √ √			
Jumlah Skor				4			
	2. Membimbing siswa melakukan percobaan	a. Membantu siswa menyiapkan alat percobaan b. Memberikan arahan tentang mengerjakan LKS c. Merespon pertanyaan dari siswa d. memberikan motivasi kepada siswa	√ √ √ -	√ √ √ -	√ √ √ -		
Jumlah Skor					3		
	Menguji Hipotesis 3. Masing-masing kelompok mengemukakan pendapat tentang hasil percobaan yang dilakukan dengan hipotesis sebelumnya	a. Memberikan kesempatan yang sama pada setiap kelompok. b. Menghargai hasil kerja siswa. c. Memberikan penghargaan kepada kelompok. d. Membimbing kelompok yang kesulitan dalam menjelaskan hasil diskusi	√ √ √ √	√ √ √ √			
Jumlah Skor				4			
	2. Meminta tanggapan dari kelompok lain tentang hasil percobaan	a. Memotivasi siswa b. Memberikan kesempatan yang sama pada setiap kelompok. c. Menghargai tanggapan yang disampaikan siswa d. Merespon tanggapan yang disampaikan siswa	√ √ √ √	√ √ √ √			
Jumlah Skor				4			
	3. Guru memberikan penegasan tentang hasil percobaan	a. Bahasa yang digunakan jelas b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya c. Memberikan respon terhadap pertanyaan siswa d. Memperjelas dan memperluas pengetahuan siswa	√ √ √ √	√ √ √ √			
Jumlah Skor				4			

	Merumuskan Kesimpulan 1. Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan	a. Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan percobaan yang telah dilakukan b. Memberikan kesempatan yang sama pada setiap siswa untuk mengungkapkan pengetahuannya c. Membimbing siswa dalam merumuskan kesimpulan dari percobaan secara runtun d. Membandingkan hipotesis dengan hasil percobaan yang telah dirumuskan	√ √ √ √	√ 			
Jumlah Skor				4			
	Konfirmasi 1. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	a. Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari b. Memberikan kesempatan yang sama pada siswa dalam mengungkapkan pengetahuan yang sudah diperolehnya c. Merespon pendapat yang disampaikan siswa d. Memberikan penghargaan kepada siswa	√ √ √ √	√ 			
Jumlah Skor				4			
Kegiatan Akhir	1. Memberikan penegasan terhadap materi yang telah dipelajari	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami b. Memberikan penegasan terhadap materi yang telah dipelajari c. Membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran secara runtun d. Memberikan catatan-catatan kepada siswa	- √ √ √	 	√		
Jumlah skor					3		
Jumlah skor yang diperoleh			71				
Persentase			93,43%				

Keterangan :

SB (Sangat Baik) = 4, jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

B (Baik) = 3, jika hanya 3 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

C (Cukup) = 2, jika hanya 2 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

K (Kurang) = 1, jika hanya 1 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

Total skor maksimum = 76

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{71}{76} \times 100 \%$$

$$NP = 93,43\%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

86 % - 100 % = Sangat Baik

76 % - 86 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber Data: Menurut Ngalim (2004:103) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Padang, 06 Desember 2012

Observer I
Guru Kelas III



Nila Wardani
NIP. 19590715 197803 2 001

Lampiran 33

Tabel 33. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus II

No	Aspek Penilaian	Siklus II		Jumlah	Rata-rata	Kualifikasi
		Pert 1	Pert 2			
Kegiatan Awal	Menyiapkan kondisi kelas	4	4	8	4	SB
	Berdo'a	4	4	8	4	SB
	Pengambilan absen	4	3	7	3,5	B
	Appersepsi	4	4	8	4	SB
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	8	4	SB
Kegiatan Inti	Tahap orientasi Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari	4	4	8	4	SB

	Tahap merumuskan masalah 1. Memajangkan media	3	4	7	3,5	B
	2. Mengajak siswa menganalisis media	4	4	8	4	SB
	3. Mengajukan rumusan masalah	3	4	7	3,5	B
	Tahap merumuskan hipotesis 1. Meminta siswa menjawab rumusan masalah	3	3	6	3	B
	2. Mencatat jawaban sementara di papan tulis	4	4	8	4	SB
	Tahap mengumpulkan data 1. Membagi siswa dalam kelompok	3	4	7	3,5	B
	2. Membimbing siswa melakukan percobaan	3	3	6	3	B
	Tahap menguji Hipotesis 1. Masing-masing kelompok mengemukakan hasil diskusi	4	4	8	4	SB
	2. Meminta tanggapan dari kelompok lain	3	4	6	3	B
	3. Guru memberi penegasan tentang hasil percobaan	3	4	7	3,5	B
	Tahap merumuskan kesimpulan 1. Membimbing siswa menyimpulkan hasil percobaan	3	4	7	3,5	B
	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	3	4	7	3,5	B
Kegiatan Akhir	Memberikan penegasan terhadap materi yang telah dipelajari	3	3	6	3	B
Jumlah		63	71		68,5	
Presentase		82,9%	92,4%		90,1%	SB

Lampiran 34

Tabel 34. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas III SDN 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang (Dari Aspek Siswa) Siklus II Pertemuan 2

Petunjuk Pengisian: isilah instrument penilaian penelitian tindakan kelas berikut dengan membubuhkan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai

Tahap Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang Tampak	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas untuk siap belajar	a. Menyiapkan kelas. b. Menjaga meja, kursi dan perabotan lainnya tetap tersusun rapi.	√ √				

		c. Alat dan bahan pembelajaran tersedia dengan baik	√				
		d. Duduk dengan tertib pada tempat duduk masing-masing	√				
Jumlah skor				4			
	2. Berdo'a sebelum proses pembelajaran dimulai	a. Salah seorang siswa memimpin pembacaan do'a.	√	√			
		b. Berdo'a dengan khushyuk.					
		c. Berdo'a dengan sikap yang baik.	√				
		d. Tidak mengganggu teman yang sedang berdo'a	√				
Jumlah skor				4			
	3. Pengambilan absensi	a. Duduk dengan tertib.	√	√			
		b. Mendengarkan guru membacakan daftar absensi.	√				
		c. Menrespon guru dalam menyebutkan nama siswa.	√				
		d. Tidak ribut di dalam kelas	√				
Jumlah skor				4			
	4. Menjawab pertanyaan guru tentang pengetahuan siswa tentang perubahan sifat benda karena diletakkan di udara terbuka	a. Menyimak pertanyaan yang diajukan guru	√	√			
		b. Menjawab pertanyaan guru sesuai dengan materi	√				
		c. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan bahasa yang jelas	√				
		d. Tertib dan tidak ribut ketika menjawab pertanyaan yang diberikan guru	√				
Jumlah skor				4			
	5. Mendengarkan tujuan pembelajaran	a. Mendengarkan guru dalam penyampaian tujuan pembelajaran.	√	√			
		b. Mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.	√				
		c. Tidak meribut ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√				
		d. Menampakkan sikap tertarik terhadap penyampaian guru	√				
Jumlah Skor				4			

Kegiatan Inti	Eksplorasi			√			
	Orientasi						
	1. Mendengarkan materi pelajaran yang akan dipelajari	a. Mendengarkan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari b. Mendengarkan penjelasan guru dengan tenang dan baik c. Memberikan respon terhadap penjelasan yang disampaikan guru d. Menyampaikan respon dengan bahasa yang jelas dan sopan	√ √ √ √				
	Jumlah Skor			4			
	Merumuskan masalah						
	1. Memperhatikan media tentang perkaratan yang diperlihatkan guru di depan kelas	a. Siswa memperhatikan media yang diperlihatkan guru b. Siswa tertarik dengan media yang diperlihatkan guru c. Siswa terlihat termotivasi oleh media yang diperlihatkan guru d. Siswa tertib saat guru memperlihatkan media	√ √ √ √	√			
	Jumlah Skor			4			
	3. Siswa menganalisis dan mendiskusikan keadaan yang ada pada media dengan menjawab pertanyaan dari guru	a. Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan media yang diperlihatkan b. Siswa memahami pertanyaan yang disampaikan guru c. Merespon pertanyaan dari guru dengan baik d. Siswa termotivasi dalam belajar	√ √ √ √	√			
	Jumlah Skor			4			
	4. Mendengarkan rumusan masalah yang diajukan guru	a. Siswa mendengarkan rumusan masalah yang disampaikan guru dengan tenang b. Siswa merespon rumusan masalah yang diajukan guru c. Siswa merespon rumusan masalah dengan bahasa yang sopan d. Siswa terlihat termotivasi	√ √ - √	√			
	Jumlah skor				3		

	Merumuskan Hipotesis	a. Merespon pertanyaan dari guru	√		√		
	1. Menjawab rumusan masalah yang diajukan guru	b. Menggunakan bahasa yang jelas dan sopan	√				
		c. Jawaban sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan	-				
		d. Tertib dan tidak meribut	√				
Jumlah Skor					3		
	2. Mencatat jawaban sementara dari siswa di papan tulis	a. Memperhatikan guru mencatat jawaban sementara dipapan tulis	√		√		
		b. Mencatat jawaban sementara yang dituliskan guru	√				
		c. Tidak meribut saat guru mencatat jawaban sementara di papan tulis	-				
		d. Siswa terlihat termotivasi dalam belajar	√				
Jumlah Skor					3		
	Elaborasi Tahap Mengumpulkan Data	a. Menerima teman satu kelompok.	√		√		
	1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok	b. Mau berkerjasama dengan teman satu kelompok.	√				
		c. Senang menerima kelompok yang dibagi guru.	-				
		d. Aktif dalam kelompok	√				
Jumlah Skor					3		
	2. Siswa melakukan percobaan dibawah bimbingan guru	a. Siswa menyiapkan alat percobaan	√	√			
		b. Siswa mendengarkan arahan guru tentang mengerjakan LKS	√				
		c. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru	√				
		d. Siswa termotivasi dalam belajar	√				
Jumlah Skor				4			
	Menguji Hipotesis	a. Setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas.	√	√			
	1. Masing-masing kelompok mengemukakan pendapat tentang hasil percobaan yang dilakukan den-	b. Kelompok berani ke depan kelas melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas.	√				
		c. Kelompok.berani menanggapi pertanyaan dari	√				

	gan hipotesis sebelumnya	kelompok lain d. Mendengarkan arahan dari guru dengan baik	√				
Jumlah Skor				4			
	2. Meminta tanggapan dari kelompok lain tentang hasil percobaan	a. Siswa terlihat termotivasi b. Anggota dari kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang tampil. c. Siswa mendengarkan tanggapan yang disampaikan temannya d. Kelompok yang tampil merespon tanggapan yang disampaikan kelompok lain	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				4			
	3. Mendengarkan penegasan yang diberikan guru tentang hasil percobaan	a. Mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru dengan tenang b. Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami c. Mendengarkan jawaban dari guru dengan baik d. Duduk dengan tertib saat guru memberikan penegasan	- √ √ √		√		
Jumlah Skor					3		
	Merumuskan Kesimpulan 1. Siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan dibawah bimbingan guru	a. Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan guru b. Siswa mengungkapkan pengetahuannya c. Siswa merumuskan kesimpulan dari percobaan secara d. Mendengarkan jawaban dari guru tentang hipotesis yang telah diajukan diawal pembelajaran	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				4			
	Konfirmasi 1. Siswa menyimpulkan pelajaran dibawah	a. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru b. Siswa mengungkapkan pengetahuan yang sudah diperolehnya	√ √	√			

	bimbingan guru	c. Siswa memberikan pendapatnya d. Mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru	√ √				
Jumlah Skor				4			
Kegiatan Akhir	1. Mendengarkan penegasan yang disampaikan guru terhadap materi yang telah dipelajari	a. Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami	√		√		
		b. Siswa mendengarkan penegasan guru terhadap materi yang telah dipelajari	√				
		c. Siswa menyimpulkan pelajaran secara runtun	√				
		d. Siswa mencatat catatan yang diberikan guru	-				
Jumlah skor					3		
Jumlah skor yang diperoleh			70				
Persentase			92,10%				

Keterangan :

SB (Sangat Baik) = 4, jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

B (Baik) = 3, jika hanya 3 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

C (Cukup) = 2, jika hanya 2 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

K (Kurang) = 1, jika hanya 1 deskriptor pada karakteristik pembelajaran tampak/terlaksana

Total skor maksimum = 76

Untuk menentukan skor :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{70}{76} \times 100 \%$$

$$NP = 92,10\%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

86 % - 100 % = Sangat Baik

76 % - 86 % = Baik
 60 % - 75 % = Cukup
 Kurang 59 % = Kurang

Sumber Data: menurut Ngalim (2004:103) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Padang, 06 Desember 2012

Observer II



Shinta Sri Wahyuni
01341

Lampiran 35

Tabel 35. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus II

No	Aspek Penilaian	Siklus II		Jumlah	Rata-rata	Kualifikasi
		Pert 1	Pert 2			
Kegiatan Awal	Menyiapkan kondisi kelas	4	4	8	4	SB
	Berdo'a	4	4	8	4	B
	Pengambilan absen	4	4	8	4	B
	Appersepsi	3	4	8	4	B
	Mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	4	4	8	4	B
Kegiatan Inti	Tahap orientasi					
	Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran yang akan dipelajari	4	4	8	4	B
	Tahap merumuskan masalah					
	1. Memperhatikan media	4	4	8	4	B
	2. Siswa menganalisis media	4	4	8	4	B
	3. Mendengarkan rumusan masalah yang diajukan guru	3	3	6	3	B
	Tahap merumuskan hipotesis	3	3	6	3	C

	1. Siswa menjawab rumusan masalah yang diajukan guru					
	2. Mencatat jawaban sementara di buku tulis	3	3	6	3	B
	Tahap mengumpulkan data					
	1. Siswa dibagi dalam kelompok	3	3	6	3	K
	2. Siswa melakukan percobaan	4	4	8	4	B
	Tahap menguji Hipotesis					
	1. Masing-masing kelompok mengemukakan hasil diskusi	3	4	7	3,5	B
	2. Meminta tanggapan dari kelompok lain	3	4	7	3,5	B
	3. Mendengarkan penegasan dari tentang hasil percobaan	3	3	6	3	B
	Tahap merumuskan kesimpulan					
	1. Siswa menyimpulkan hasil percobaan	3	3	6	3	B
	2. Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan pelajaran	3	4	7	3,5	B
Kegiatan Akhir	Mendengarkan penegasan guru terhadap materi yang telah dipelajari	3	3	6	3	C
Jumlah		65	70		67,5	
Presentase		85,5%	92,1%		88,8%	SB

Lampiran 36

Tabel 36. Hasil Penilaian Kognitif (Evaluasi Hasil)
Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai
1	MA	65
2	FMR	70
3	AV	70
4	ASY	90
5	AA	85
6	AS	80
7	RAA	95
8	APS	100
9	BD	85
10	BVV	80
11	DYP	80

12	DRS	70
13	GD	85
14	GPRS	70
15	KRM	100
16	LAP	80
17	LDA	85
18	MKI	100
19	NIM	85
20	RS	80
21	RN	85
22	RIS	70
23	RH	65
24	RE	80
25	RWS	80
26	SMA	100
27	TS	100
28	IE	85
29	ARR	80
30	VA	90
Jumlah		2590
Rata-rata		86,33
Persentase		-

Lampiran 37

Tabel 37. Hasil Penilaian Afektif (Evaluasi Proses Individu)

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati												Jumlah skor	Nilai	Krite-ria
		Keaktifan Dalam Diskusi				Kerjasama				Keseriusan						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	MA		√				√				√			9	75	C
2	FMR			√		√					√			9	75	C
3	AV		√			√					√			10	83,33	B
4	ASY	√				√					√			11	91,66	SB
5	AA		√				√					√		8	66,66	C
6	AS	√					√			√				11	91,66	SB
7	RAA	√				√					√			11	91,66	SB
8	APS		√			√				√				11	91,66	SB

9	BD		√				√				√			9	75	C
10	BVV	√					√				√			10	83,33	B
11	DYP	√					√				√			11	91,66	SB
12	DRS		√				√				√			10	83,33	B
13	GD	√					√				√			11	91,66	SB
14	GPRS		√				√						√	8	66,66	C
15	KRM	√					√				√			11	91,66	SB
16	LAP		√				√				√			11	91,66	SB
17	LDA	√					√				√			10	83,33	B
18	MKI	√					√				√			11	91,66	SB
19	NIM	√					√				√			10	83,33	B
20	RS		√				√				√			10	83,33	B
21	RN		√				√				√			10	83,33	B
22	RIS	√					√				√			11	91,66	SB
23	RH		√				√				√			9	75	C
24	RE		√				√				√			10	83,33	B
25	RWS	√					√				√			11	91,66	SB
26	SMA	√					√				√			11	91,66	SB
27	TS		√				√				√			10	83,33	B
28	IE	√					√				√			11	91,66	SB
29	ARR		√				√				√			10	83,33	B
30	VA	√					√				√			11	91,66	SB
Jumlah Nilai		104					102					100				
Rata-rata		3,47					3,40					3,33				
Persentase		86,67%					85%					83,33%				

Siklus II Pertemuan 2

Keterangan:

Deskriptor untuk penilaian afektif

1. Keaktifan

- Ikut serta disetiap proses pembelajaran
- Aktif dalam mengemukakan pendapat dalam diskusi
- Mengerjakan LKS tepat waktu
- Aktif dalam diskusi kelas

2. Kerjasama

- Masing-masing siswa berpartisipasi dalam kelompok
- Menghargai pendapat teman yang lain,
- Membantu teman untuk menjelaskan materi yang kurang dimengerti
- Tidak mendominasi pembicaraan selama kerja kelompok

3. Keseriusan

- Tenang dalam mengikuti pembelajaran
- Duduk dengan tertib ketika guru memberikan penjelasan dan arahan sebelum dilakukan kegiatan kelompok
- Tidak mengganggu teman dalam proses pembelajaran

d. Tidak meribut dalam proses pembelajaran

Skala penilaian	Penjelasan
4	Semua deskriptor terlihat
3	Tiga deskriptor yang terlihat
2	Hanya dua deskriptor yang terlihat
1	Hanya satu deskriptor yang terlihat

Skor maksimal = 12

Untuk menentukan skor:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan (Ngalim, 2004:103) :

86 % - 100 % = Sangat Baik

76 % - 86 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber Data: menurut Ngalim (2004:103) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Lampiran 38

Tabel 38. Hasil Penilaian Psikomotor (Evaluasi Proses Kelompok)

Kelompok	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati												Jumlah skor	Nilai Akhir	Krite-ria
		Ketepatan lang- kah Kerja				Ketelitian meng- gunakan alat				Keruntutan laporan hasil kerja						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
I	KRS	√					√			√				11	91,66	SB
	BVV		√					√		√				9	75	C
	AV		√				√				√			9	75	C
	TS		√				√			√				10	83,33	B
	DRS	√						√		√				10	83,33	B
	DYP	√				√					√			11	91,66	SB
II	IE	√					√				√			10	83,33	B
	BD		√				√				√			9	75	C
	AR		√				√				√			9	75	C

	NIM	√				√			√			10	83,33	B		
	RIS	√				√		√				11	91,66	SB		
	RAA	√			√				√			11	91,66	SB		
III	SMA	√			√				√			11	91,66	SB		
	GD		√		√				√			9	75	C		
	LDA		√		√			√				11	91,66	SB		
	RN		√		√			√				10	83,33	B		
	AS	√			√				√			10	83,33	B		
	RH		√		√				√			9	75	C		
IV	MKI	√			√				√			11	91,66	SB		
	FMR		√		√					√		8	66,66	C		
	RS	√			√				√			11	91,66	SB		
	ASY		√		√			√				10	83,33	B		
	RWS	√			√				√			11	91,66	SB		
	MA		√		√				√			9	75	C		
V	VAA		√		√			√				10	83,33	B		
	GPRS		√			√			√			8	66,66	C		
	AA		√			√			√			8	66,66	C		
	LAP		√		√				√			9	75	C		
	APS	√			√				√			11	91,66	SB		
	RE		√		√				√			9	75	C		
Jumlah		103				94				95				295	2474,91	
Rata-rata		3,43				3,13				3,27				9,83	82,5	
Persentase		85,83%				78,33%				81,67%					82,5%	

Siklus II Pertemuan 2

Keterangan :

Deskriptor untuk penilaian psikomotor

1. Ketepatan Langkah Kerja

- Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan,
- Melakukan kerja sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan,
- Melakukan kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan
- Mengisi LKS sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

2. Ketelitian menggunakan alat

- Menggunakan alat dan bahan sesuai dengan fungsinya.
- Menggunakan alat dan bahan berdasarkan langkah-langkah kerja yang telah ditentukan.
- Menggunakan alat dan bahan dengan cermat
- Bertanggung jawab dalam menggunakan alat.

3. Keruntutan Laporan Hasil Kerja

- Membuat laporan hasil kelompok sesuai dengan langkah-langkah telah dikerjakan
- Melaporkan hasil kelompok dengan sistematis

- c. Melaporkan hasil kelompok dengan bahasa yang jelas
- d. Dapat menjelaskan hasil kelompok dengan runtut terhadap kelompok lain

Skala penilaian	Penjelasan
4	Semua deskriptor terlihat
3	Tiga deskriptor yang terlihat
2	Hanya dua deskriptor yang terlihat
1	Hanya satu deskriptor yang terlihat

Skor maksimal = 12

Untuk menentukan skor:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan (Ngalim, 2004:103) :

86 % - 100 % = Sangat Baik

76 % - 86 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Sumber Data : Menurut Ngalim (2004:103) *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Lampiran 39

Tabel 39. Penilaian Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Pertemuan II			Jumlah	Rata-rata	Tuntas	Belum Tuntas
		Kognitif	Afektif	Psikomotor				
1	MA	70	75	75	220	73,33		√
2	FMR	80	75	66,66	221,66	73,89		√
3	AV	80	83,33	75	238,33	79,44	√	
4	ASY	100	91,66	83,33	274,99	91,66	√	
5	AA	90	66,66	66,66	223,32	74,44		√
6	AS	90	91,66	83,33	264,99	88,33	√	
7	RAA	100	91,66	91,66	283,32	94,44	√	
8	APS	100	91,66	91,66	283,32	94,44	√	
9	BD	90	75	75	240	80	√	
10	BVV	100	83,33	75	258,33	86,11	√	
11	DYP	100	91,66	91,66	283,32	94,44	√	

12	DRS	80	83,33	83,33	246,66	82,22	√	
13	GD	90	91,66	75	256,66	85,55	√	
14	GPRS	70	66,66	66,66	203,32	67,77		√
15	KRM	100	91,66	91,66	283,32	94,44	√	
16	LAP	100	91,66	75	266,66	88,89	√	
17	LDA	100	83,33	91,66	274,99	91,66	√	
18	MKI	100	91,66	91,66	283,32	94,44	√	
19	NIM	80	83,33	83,33	246,66	82,22	√	
20	RS	90	83,33	91,66	264,99	88,33	√	
21	RN	90	83,33	83,33	256,66	85,55	√	
22	RIS	80	91,66	83,33	254,99	85	√	
23	RH	70	75	75	220	73,33		√
24	RE	90	83,33	75	248,33	82,78	√	
25	RWS	100	91,66	91,66	283,32	94,44	√	
26	SMA	100	91,66	91,66	283,32	94,44	√	
27	TS	100	83,33	83,33	266,66	88,89	√	
28	IE	100	91,66	83,33	274,99	91,66	√	
29	ARR	80	83,33	75	238,33	79,44	√	
30	VA	90	91,66	83,33	264,99	88,33	√	
Jumlah		2710	2583,22	2474,91		2569,9	25	5
Rata-rata		90,33	86,11	82,5		85,66		
Persentase							83,33%	16,67%

Lampiran 40

Tabel 40. REKAPITULASI NILAI SIKLUS II

NO	NAMA	PERT 1	PERT 2	JUMLAH	RATA- RATA	KETUNTASAN	
						T	BT
1	MA	68,89	73,33	142,22	71,11		√
2	FMR	70,55	73,89	144,44	72,22		√
3	AV	76,11	79,44	155,55	77,78	√	
4	ASY	82,78	91,66	174,44	87,22	√	
5	AA	75,55	74,44	149,99	75	√	
6	AS	76,67	88,33	165	82,5	√	
7	RAA	92,77	94,44	187,21	93,61	√	
8	APS	88,89	94,44	183,33	91,67	√	
9	BD	81,11	80	161,11	80,56	√	
10	BVV	71,11	86,11	157,22	78,61	√	
11	DYP	85	94,44	179,44	89,72	√	

12	DRS	73,33	82,22	155,55	77,78	√	
13	GD	81,11	85,55	166,66	83,33	√	
14	GPRS	67,77	67,77	135,54	67,77		√
15	KRS	97,22	94,44	191,66	95,83	√	
16	LAP	76,67	88,89	165,56	82,78	√	
17	LDA	81,11	91,66	172,77	86,39	√	
18	MKI	94,44	94,44	188,88	94,44	√	
19	NIM	83,89	82,22	166,11	83,06	√	
20	RS	76,67	88,33	165	82,5	√	
21	RN	75,55	85,55	161,1	80,55	√	
22	RIS	78,89	85	163,89	81,95	√	
23	RH	74,44	73,33	147,77	73,89		√
24	RE	73,89	82,78	156,67	78,34	√	
25	RWS	82,22	94,44	176,66	88,33	√	
26	SMA	91,66	94,44	186,1	93,05	√	
27	TS	86,11	88,89	175	87,5	√	
28	IE	89,44	91,66	181,1	90,55	√	
29	ARR	73,89	79,44	153,33	76,67	√	
30	VA	88,33	88,33	176,66	88,33	√	
Jumlah		2416,06	2569,9		2493,04	26	4
Rata-rata		80,54	85,66		83,10		
Persentase						86,67%	13,33%

Keterangan : T= Tuntas
BT = Belum Tuntas

LAMPIRAN 41

Tabel 41. REKAPITULASI SIKLUS I DAN II

No	Nama siswa	Siklus I	Siklus II	Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan	
						T	BT
1	MA	54,17	71,11	125,28	62,64		√
2	FMR	62,5	72,22	134,72	67,36		√
3	AV	72,5	77,78	150,28	75,14	√	
4	ASY	81,39	87,22	168,61	84,31	√	
5	AA	64,72	75	139,72	69,86		√
6	AS	79,72	82,5	162,22	81,11	√	
7	RAA	79,72	93,61	173,33	86,67	√	
8	APS	81,11	91,67	172,78	86,39	√	
9	BD	67,22	80,57	147,79	73,9		√
10	BVV	71,39	78,61	150	75	√	
11	DYP	79,17	89,72	168,89	84,45	√	

12	DRS	59,17	77,78	136,95	68,48		√
13	GD	75,28	83,33	158,61	79,31	√	
14	GPRS	59,17	67,77	126,94	63,47		√
15	KRM	81,94	95,83	177,77	88,89	√	
16	LAP	79,17	82,78	161,95	80,98	√	
17	LDA	64,44	86,39	150,83	75,42	√	
18	MKI	80,28	94,44	174,72	87,36	√	
19	NIM	75,83	83,05	158,88	79,44	√	
20	RS	76,39	82,5	158,89	79,45	√	
21	RN	70	80,56	150,56	75,28	√	
22	RIS	77,22	81,94	159,16	79,58	√	
23	RH	63,33	73,89	137,22	68,61		√
24	RE	63,61	78,33	141,94	70,97		√
25	RWS	77,5	88,33	165,83	82,92	√	
26	SMA	77,78	93,05	170,83	85,42	√	
27	TS	78,33	87,5	165,83	82,92	√	
28	IE	81,11	90,55	171,66	85,83	√	
29	ARR	63,06	76,67	139,73	69,87		√
30	VA	80,56	88,33	168,89	84,45	√	
Jumlah		2175,56	2493,03		2335,48	20	10
Rata-rata		72,52	83,10		77,81		
Persentase						66,67%	33,33%

Keterangan : T = Tuntas
BT = Belum Tuntas

Lampiran 42

DOKUMENTASI (Siklus I Pertemuan 1)

1. TAHAP TAORIENTASI



2. TAHAP MERUMUSKAN MASALAH



3. TAHAP MERUMUSKAN HIPOTESIS



4. TAHAP MENGUMPULKAN DATA



5. TAHAP MENGUJI HIPOTESIS



6. TAHAP MERUMUSKAN KESIMPULAN



DOKUMENTASI (Siklus I Pertemuan 2)

1. TAHAP TAORIENTASI



2. TAHAP MERUMUSKAN MASALAH



3. TAHAP MERUMUSKAN HIPOTESIS



4. TAHAP MENGUMPULKAN DATA





5. TAHAP MENGUJI HIPOTESIS



6. TAHAP MERUMUSKAN KESIMPULAN



DOKUMENTASI (Siklus II Pertemuan 1)

1. TAHAP TAORIENTASI



2. TAHAP MERUMUSKAN MASALAH



3. TAHAP MERUMUSKAN HIPOTESIS



4. TAHAP MENGUMPULKAN DATA



5. TAHAP MENGUJI HIPOTESIS



6. TAHAP MERUMUSKAN KESIMPULAN



DOKUMENTASI (Siklus II Pertemuan 2)

1. TAHAP ORIENTASI



2. TAHAP MERUMUSKAN MASALAH



3. TAHAP MERUMUSKAN HIPOTESIS



4. TAHAP MENGUMPULKAN DATA



5. TAHAP MENGUJI HIPOTESIS



6. TAHAP MERUMUSKAN KESIMPULAN





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

Nomor : 4015/UN35.1.4.7/PG/2012

Padang, 13 Nopember 2012

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Melaksanakan
Observasi dan Penelitian**

Kepada: Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN 02 Indarung
Kec. Lubuk Kilangan
di
Padang

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak / Ibu berkenan memberi izin melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/ Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **DWI NATASYA**

NIM / Tahun Masuk: 01376/2008

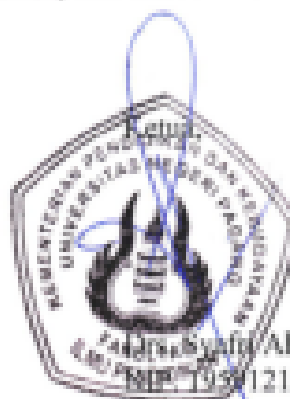
Jurusan : PGSD / S-1

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA

Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas III Sekolah
Dasar Negeri 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota
Padang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Fakultas Syarif Ahmad, M.Pd.
NIP. 19391212 198710 1001

Tembusan :
1. Arsip



**DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANG
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 INDARUNG
KECAMATAN LUBUK KILANGAN**



Nomor : 890/021/LUKI/SD/02 Idr/2012

Lampiran :

Hal : Izin Penelitian/Observasi

Kepada Yth.

Sdr, Pimpinan Universitas Negeri Padang

Cq. Fakultas Ilmu Pendidikan

Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Selubungan dengan Surat Universitas Negeri Padang Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Nomor : 789/UN35.1.4.7/PG/2012 tanggal 08 Juli 2012 perihal Permohonan Izin Melaksanakan Observasi dan Penelitian, dengan ini kami berikan izin penelitian kepada :

Nama	: Dwi Natasya
NIM/BP	: 01376/2008
Jurusan	: PGSD/S1
Judul Skripsi	: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Padang, Desember 2012

Kepala Sekolah

Mardati, S.Pd

NIP: 19570212 197908 2 001





**DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANG
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 INДАРUNG
KECAMATAN LUBUK KILANGAN**



SURAT KETERANGAN

No: 890/021/LUKI/SD.02 Idr/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, dengan ini menyatakan :

Nama	: Dwi Natasya
NIM/BP	: 01376/2008
Jurusan	: PGSD/S1
Fakultas	: Ilmu Pendidikan UNP

Telah melakukan penelitian untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang"** yang dilaksanakan dari bulan Juli sampai dengan Desember 2012. Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, Desember 2013

Kepala Sekolah


Mardianti, S.Pd
NIP: 19570212 197908 2 001